

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SMK WIDYA PRAJA UNGARAN



Disusun oleh :

Ketua Kelompok :

NURLAILI RACHMA R. 5401409012

Anggota :

- | | |
|--------------------------|------------|
| 1. HARDHINA NARFATONI | 5401409002 |
| 2. NURLAILA RACHMI R. | 5401409011 |
| 3. DYAH RETNO PANGASTUTI | 5401409045 |
| 4. WAHYU ROMADLONA R. | 5401409085 |
| 5. MAYANG ROSI M. | 5401409112 |
| 6. RIZQI SEPTIAN W | 5401409115 |
| 7. ANITA DWI K.S | 5401409123 |
| 8. INTAN DWI P. | 5401409128 |
| 9. ARINA NUR F. | 5401409129 |
| 10. NIKEN KHOIRINITA | 5401409143 |
| 11. GHOSWATUN NISA' | 5401911001 |
| 12. ALFIAN WAHYU W. | 7101407096 |
| 13. LATIFATUL AWAL R. | 7101409021 |
| 14. VIDYA DEWI N. | 7101409072 |
| 15. LIANA CANDRAWATI | 7101409076 |
| 16. RIA YUNITA | 7101409089 |
| 17. RETNOSARI | 7101409108 |
| 18. ERNI MUSTIKA N. | 7101409122 |
| 19. DEWI ANDRIANI | 7101409200 |
| 20. MONIKA PRATIWI | 7101409237 |
| 21. CATUR KURNIA S. | 7101409250 |

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL I ini telah disusun dengan Pedoman PPL UNNES

Hari : Jum'at

Tanggal : 10 Agustus 2012.

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator



Dra. Sri Kusni

NIP. 1950 0304 1979 0320 01

Kepala Sekolah



Drs. H. Eko Sutanto

NUPTK. 3063 7386 3820 0003

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

ttd

Drs. Masugiono, M.Pd

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Rahmat dan Ridhonya laporan hasil PPL I ini dapat terselesaikan.

Penyusunan laporan merupakan bukti dari pelaksanaan praktek di lapangan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman serta penguasaan Tim Penyusun dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Pada kesempatan ini tidak lupa penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu , baik dalam pelaksanaan observasi, praktik, maupun penyusunan laporan ini, diantaranya :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL , Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksanaan PPL.
3. Dosen Koordinator PPL di SMK Widya Praja Ungaran, Dra. Sri Kustini
4. Kepala Sekolah SMK Widya Praja Ungaran, Drs. Eko Susanto yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami.
5. Koordinator Guru Pamong SMK Widya Praja Ungaran, Drs. Toni Irianto yang dengan bijak bersedia memberikan bimbingan dan arahan
6. Segenap guru, staff, dan karyawan sekolah SMK Widya Praja Ungaran.
7. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL di SMK Widya Praja Ungaran ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.
8. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMK Widya Praja Ungaran yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat juang menjadi calon guru teladan.

Sebagai manusia biasa yang masih dalam tahap belajar kami menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna.oleh karena itu kami sangat mengharap kritik dan saran dari semua pihak.

Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat, Amin.

Agustus, 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL I	2
C. Manfaat PPL I	2
BAB II: HASIL PENGAMATAN PPL	
A. Waktu Dan Tempat	3
B. Tahap-Tahap Kegiatan	3
C. Hasil Observasi di SMK(SMEA) WIDYA PRAJA UNGARAN...	4
1. Keadaan Fisik Sekolah	6
2. Keadaan Lingkungan Sekolah	11
3. Fasilitas Sekolah	12
4. Penggunaan Sekolah	13
5. Keadaan Guru dan Siswa	13
6. Interaksi Sosial	14
7. Tata Tertib	14
8. Bidang Pengelolaan dan Administrasi	14
BAB III: PENUTUP	
A. Simpulan	16
B. Kesan Umum	16

Daftar Lampiran

1. Susunan perwakilan kelas, pengurus osis, Pembina osis, Tata Tertib siswa
2. Susun jabatan fungsional
3. Data guru dan pegawai
4. Daftar Inventaris ruangan
5. Aturan kerja
6. Tata tertib perpustakaan
7. Jumlah Staf Tata Usaha dan Tenaga Kependidikan
8. Jadwal pelajaran
9. Pembagian tugas mengajar
10. Kode guru dan mata pelajaran
11. Jenis ruang dan luas
12. Daftar siswa kelas X, XI, XII
13. Kalender pendidikan
14. Susunan pengurus komite
15. Peran dan fungsi komite

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang adalah lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang bertugas bukan sebagai tenaga pengajar. Oleh karena itu komposisi kurikulum Pendidikan untuk SI, tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan berupa praktik keguruan atau pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi para calon tenaga pengajar. Agar dalam melaksanakan tugas itu dapat mencapai sasaran yang tepat, maka mahasiswa-mahasiswa di Universitas Negeri Semarang dibekali dengan seperangkat ilmu (teori) keguruan dan ilmu-ilmu lainnya sesuai dengan disiplin jurusan. Namun perlu disadari ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa adakalanya tidak dilaksanakan di lapangan. Perkembangan jaman yang demikian pesatnya menyebabkan lapangan kerja memerlukan tenaga kerja yang siap pakai sesuai dengan situasi dan kondisi.

Tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL. Sementara itu, keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PPL sangat bergantung dari faktor-faktor penyiapan administrasi dan organisasi penyelenggaraan, serta penguasaan pengetahuan terkini tentang pendidikan yang dalam hal ini dikelola oleh PPL dan PKL UNNES.

Dengan mempertimbangkan kondisi dan perkembangan yang menuju kearah kemajuan terutama dibidang pendidikan, maka tenaga kependidikan dituntut untuk lebih berbobot sebagai pendidik serta administrator yang patut diteladani serta sebagai motivator pembangunan pendidikan. Oleh karena itu, sebelum mahasiswa terjun langsung sebagai pendidik, mahasiswa perlu dibekali dengan PPL di sekolah-sekolah latihan.

B. Tujuan PPL I

Berdasarkan latar belakang pemikiran tersebut diatas, maka wujud PPL I sebagai ukuran kurikulum baru di Universitas Negeri Semarang untuk mempersiapkan mahasiswa terjun ke lapangan. Oleh karena itu tujuan yang ingin dicapai dalam PPL I adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan lebih mengenal situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang akan ditempati dalam mengembangkan tugas sebagai guru yang profesional.
2. Untuk mempermudah menyesuaikan diri sebagai bekal pelaksanaan PPL II.
3. Untuk mempermudah mahasiswa dalam pelaksanaan PPL II.

C. Manfaat PPL I

1. Dengan PPL I Mahasiswa dapat mengenal lebih awal tentang proses kegiatan belajar dan pembelajaran di sekolah.
2. Mahasiswa mengetahui cara guru dalam menangani masalah proses belajar dan pembelajaran serta permasalahan yang dihadapi siswa.
3. Menambah pengetahuan mahasiswa tentang persiapan dan proses-proses belajar dan pembelajaran yang berlangsung di sekolah.
4. Mahasiswa mengetahui perangkat yang diperlukan dalam pembelajaran.
5. Mahasiswa mengetahui model-model pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas.
6. Mahasiswa dapat menambah bekal sebagai materi yang akan dilaksanakan pada PPL II.

BAB II

HASIL PENGAMATAN PPL I

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan Unnes 2012 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012, dengan rincian waktu pelaksanaan PPL I adalah tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Waktu pelaksanaan PPL II dimulai dari tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan Unnes 2012 dilaksanakan di SMK Widya Praja Ungaran yang beralamat di Jl. Gatot subroto 63 Ungaran Kab. Semarang.

C. Tahap-Tahap Kegiatan

Tahap –tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di Kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus bertempat di Fakultas Teknik E2, Graha Cendekia selama 3 hari mulai tanggal 24, 25, dan 26 Juli 2012.

b. Mengikuti Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.45 WIB sampai selesai. Dilanjutkan dengan penerjunan mahasiswa praktikan ke masing-masing sekolah praktikan di dampingi oleh dosen koordinator masing-masing praktikan.

2. Di Sekolah latihan

a. Observasi dan orientasi tempat latihan berkaitan dengan kurikulum, kesiswaan, hubungan masyarakat dengan sarana dan prasarana.

b. Melakukan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pengurus komite sekolah, koordinator BK, koordinator perpustakaan dll.

c. Observasi model – model pembelajaran dalam kelas .

d. Berlatih memahami kurikulum khususnya yang berkaitan dengan bidang studi mahasiswa.

e. Bersama guru pamong berlatih melaksanakan sebagian tugas – tugas pembelajaran siswa di kelas.

f. Berlatih menyusun program tahunan, program semester dan rencana pengajaran.

g. Melakukan wawancara dengan guru pamong tentang cara – cara penanganan masalah siswa.

D. Hasil Observasi di SMK Widya Praja Ungaran

SMEA Ungaran berdiri tahun 1968 tepatnya pada tanggal 1 Januari 1968. SMEA lahir di Kawedanan Ungaran dengan nama SMEA PEMDA dipimpin oleh Alm. Bapak Sumardi, menempati gedung SMP. Pada awalnya pelajaran dilaksanakan pada sore hari dengan jumlah siswa 120 siswa. Sesudah berjalan 1 tahun bapak Sumardi meninggal, selanjutnya sekolah dipimpin oleh Bapak Sitorus B.A. dan tanggung jawab sekolah ditangani oleh penitia yang terdiri dari:

Ketua: Bp. Mulyono, Alm
 Bp. Sumarmin
 Bp. Santoso
 Bp. Sukiyat, B.A.
 Bp. Suparmin, B.A

Setelah dipimpin oleh Bapak Sitorus kurang lebih 2 tahun, SMEA dapat berjalan dengan normal. Namun hal ini tidak berlangsung lama, seiring dengan kepindahan bapak Sitorus yang diangkat menjadi guru negeri SMEA Pemalangkir pada taun 1971, mempengaruhi jumlah siswa yang masuk pada waktu itu. Pada taun 1970/1971, SMEA meluluskan sebanyak 34 siswa yang diuji di SMEA Negeri Semarang. Karena suatu hal maka sekolah dipindahkan dari SMP Negeri ke SD Negeri Sidomulyo. Pada pendaftaran tahun 1969 hanya mendapatkan siswa 25 anak, pada akhir tahun 1971/1972 yang mengikuti EBTA hanya 12 siswa, sedangkan yang lulus hanya 9 orang.

Sesudah itu sekolah dipimpin oleh bapak Basuki Raharjo, alm. selama satu tahun. Setelah satu tahun beliau diangkat sebagai Kepala Tata Usaha KANWIL. Pada Tahun 1973, sekolah itu dipimpin oleh Bapak Soepenohadi, B.A dan didampingi oleh wakilnya yaitu Bapak soeparman, B.A. Siswa yang saat itu diuji di SMEA Negeri 1 yang mengikuti EBTA adalah sebanyak 23 siswa dan yang lulus hanya 12 siswa.

Sehubungan dengan sekolah yang ditempati yaitu SD Sidomulyo yang akan digunakan, maka sekolah SMEA Pemda akan dibubarkan. Selain tidak mempunyai gedung, jumlah siswa kelas 1, II, III kurang dari 100 siswa. Dengan perjalanan yang sangat melelahkan maka Pemda memberikan subsidi, yaitu biaya EBTA atau UUB dipikul oleh Pemda. Setelah mengalami

beberapa guncangan dan hampir bubar, maka banyak guru SMEA dari SMEA Negeri yang mengajar di SMEA Pemda, mengundurkan diri yaitu:

1. Bapak Sukarjo, B.A.
2. Bapak soepono, B.A.
3. Bapak. Sigit Suyudi, B.A.
4. Bapak. Soepono Hadi, B. A.

Dan masih banyak guru yang mengundurkan diri karena meneruskan pendidikan dan ada pula yang pindah tempat tugas. Melihat sekolah yang diambang kehancuran, maka Bupati Ungaran pada saat itu yakni Drs. Iswarto, Alm, sekolah dipindahkan ke gedung DPRD II, yang sebenarnya sudah ditempati oleh apotik milik Penda dan kantor DEJORA milik KANDEP, setelah dua tahun apotik dan kantor Dejora dipindahkan.

Pada tahun 1978 sekolah dipindahkan ke Bandarharjo oleh Bupati Drs.Sarjono Alm., yang menempati 12 lokal. Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa maka SMEA berkembang dan kemajuan itu mulai tampak hasilnya karena siswa setiap tahun mengalami peningkatan yaitu 18 kelas :

Kelas I	:6 kelas	= 254 siswa
Kelas II	:6 kelas	=283 siswa
Kelas III	:6 kelas	=256 siswa
Jumlah		=793 siswa

Pada tanggal 1 bulan November 1999, Bapak Soepeno Hadi memasuki pensiun dan digantikan oleh Drs. H.Eko susanto dan saat ini sekolah mengalami kemajuan dan berkembang pesat.

Hasil pengamatan di SMK widya Praja ungaran dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Keadaan Fisik Sekolah

a. Luas Tanah

Adapun untuk keterangan luas tanah dan bangunan SMK WIDYA PRAJA sebagai berikut:

No	Jenis Lahan	Luas (m2)	Status kepemilikan lahan	
			Pemerintah / yayasan	Lainnya (sebutkan)

1.	Luas bangunan	2995	Yayasan	
2.	Luas lahan tanpa bangunan	6805	Pemerintah	
3.	Total / Luas lahan seluruhnya	9800	Pemerintah	

b. Jumlah dan Ukuran Kelas

SMK Widya praja pada tahun pelajaran 2012/ 2013 memiliki kelas sebanyak 22 (dua puluh dua kelas), dan setiap ruang kelas memiliki luas yang sama dengan kelas lain, yang mana pembagiannya adalah sebagai berikut (*Terlampir*):

1. Kelas X terdiri dari tujuh kelas dengan beberapa jurusan yaitu:
 - a. Administrasi perkantoran dua kelas
 - b. Akutansi dua kelas
 - c. Busana butik dua kelas
 - d. Jasa boga satu kelas
2. Kelas XI terdiri dari tujuh kelas dengan beberapa jurusan yaitu
 - a. Administrasi perkantoran dua kelas
 - b. Akutansi dua kelas
 - c. Busana butik tiga kelas
 - d. Jasa boga satu kelas
3. Kelas XII terdiri dari delapan kelas dengan beberapa jurusan yaitu
 - a. Administrasi perkantoran dua kelas

- b. Akutansi dua kelas
- c. Busana butik dua kelas
- d. Jasa boga satu kelas

c. Bangunan Fisik

Berikut ini merupakan detail dari luas seluruh ruang operasional

No	Nama Ruang/area kerja	Kondisi saat ini						Kebutuhan		
		Jumlah ruang	Luas (m2)	Total luas (m2)	Jumlah baik	Jumlah rusak/ sedang	Jumlah rusak / berat	Jumlah ruang	Luas (m2)	Total luas (m2)
A	Administrasi	1	36	36				1	36	36
1	Ruang kepala sekolah	1	42	42				1	42	42
2	Ruang guru	1	78	78				2	78	156
3	Ruang pelayanan administrasi	1	42	42				1	42	42
4	Ruang waka dan Kaprog	1	42	42				2	42	84
B	Kegiatan belajar									
1	Ruang kelas	17	63	1071	827	244		22	63	1386
2	Ruang praktik/bengkel/Works	5	621	621	586	35		9		872

	hop									
3	Ruang lab.Bahasa	1	72	72				1	72	72
4	Ruang praktik computer	1	63	63				2	72	144
5	Ruang lab. Multi media	1	63	63				2	63	126
	Ruang lab. Busana	3	7 2	2 1 6				3	7 2	2 1 6
C	Penunjang pendidikan									
1	Ruang perpustakaan Konvensional	1	42	42				1	120	120
2	Ruang Perpustakaan multimedia							1	120	120
3	Ruang Unit Produksi	4		54				4	40	160
4	Ruang Ibadah									
D	Penunjang									

.	lainnya									
1	Ruang bersama / Aula							1	500	500
2	Ruang Kantin Sekolah	3	12	36				4	15	65
3	Ruang Toilet	7		30				15		65
4	Ruang Gudang	2		46				4	20	80
5	Dapur	1	15	15		5	10	1	30	30

d. Lain-lain

1) Tempat parkir

SMK Widuya Praja Ungaran dilengkapi dengan fasilitas lapangan parkir tetapi luas parkir tidak cukup menampung seluruh kendaraan siswa. Sehingga banyak guru maupun siswa yang parker di sekitar halaman depan kantor.

2) Bisnis Center

Bisnis center digunakan siswa sebagai sarana untuk praktik dimana digunakan siswa untuk praktik, dimana bisnis center menjual kebutuhan pokok sehari-hari dan kebutuhan yang menunjang untuk pembelajaran

3) Kantin

Menjual beranekaragam makanan dan minuman, kantin berjumlah 3 buah.

2. Keadaan Lingkungan Sekolah

a. Jenis bangunan

Bangunan yang mengelilingi SMK Widya Praja Ungaran, adalah :

Sebelah Utara : kebun

Sebelah Selatan : perumahan penduduk
Sebelah Timur : perumahan penduduk
Sebelah barat : kebun

b. Kondisi lingkungan

Tingkat kebersihan :

Kebersihan sudah baik dengan adanya tenaga kebersihan sekolah, tetapi setiap kelas masih belum ada tempat sampah.

Tingkat kebisingan :

8

Cukup tenang, akan tetapi terkadang masih terdengar bunyi klakson kendaraan karena lokasi yang lumayan dekat dengan jalur utama Semarang-Jogja

Sanitasi :

Sanitasi di sekitar sekolah cukup baik dengan adanya saluran pembuangan air di tepi jalan yang mengelilingi sekolah tersebut.

Jalan Penghubung :

Secara geografis SMK Widya Praja Ungaran kurang strategis, meskipun dekat dengan jalan raya namun karena ramainya hilir mudik kendaraan besar menyebabkan agak susah dalam mengapai sekolah tersebut.

Keadaan masyarakat sekitar :

Masyarakat di sekitar SMK Widya Praja Ungaran kebanyakan sebagai penduduk sipil karena di sekitar sekolah banyak ditemukan rumah penduduk.

3. Fasilitas Sekolah

a. Ruang Kepala Sekolah

Kepala sekolah memiliki ruangan kerja tersendiri yang terpisah dari guru. Hal ini dimaksudkan salah satunya adalah agar lebih konsentrasi dalam penyelenggaraan kepemimpinan di sekolah.

b. Ruang Guru

Ruang guru memiliki luas 7x9 meter dengan jumlah ruangan sebanyak 2 ruang. Jumlah guru di SMK Widya Praja Ungaran

berjumlah 34 guru . Dalam ruangan guru dilengkapi dengan meja dan kursi guru, papan pengumuman, dan perlengkapan mengajar, serta kipas, terdapat juga dispenser. semua guru mengajar sesuai dengan bidang studinya sehingga system kerjanya professional.

c. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha di SMK Widya Praja Ungaran memiliki luas 42 m². Ruang TU melayani administrasi bagi siswa. Jam kerja TU di SMK Widya Praja Ungaran dimulai pada pukul WIB Pada hari Senin-Kamis sedangkan pada hari Jumat-Sabtu dimulai pada pukul WIB. Sebagaimana ruang lain, ruang TU dilengkapi pula dengan berbagai fasilitas antara lain: meja kaur TU, meja staf, meja telfon kursi kaur TU kursi Staf, beberapa lemari tempat menyimpan berkas sekolah dan beberapa unit komputer sebagai sarana administrasi.

d. Ruang Serba Guna atau Aula

Ruang Aula di SMK Widya Praja Ungaran cukup luas dan mampu menampung seratus orang lebih .Aula terletak di lantai 2 biasanya digunakan untuk rapat-rapat atau kadang digunakan sebagai ruang pameran tata busana. Fasilitas yang ada diaula antara lain meja pingpong, bed, matras, kursi rapat.

9

e. Ruang OSIS

Ruang OSIS berjumlah 1 buah. Ruang OSIS sebagai tempat organisasi para siswa yang belajar di SMK Widya Praja Ungaran di bawah wewenang pihak sekolah itu sendiri dan juga sebagai penyalur aspirasi dari siswa. Sebagai mana ruangan lain ruang OSIS juga dilengkapi berbagai fasilitas antara lain: almari bifet, meja, almari, almari rak, kursi tamu, papan pengurus.

f. Perpustakaan.

Perpustakaan tersebut kurang berjalan secara sistematis dan bukunya kurang memadai dan buku yang dapat dijumpai adalah komik, buku bacaan, majalah dan buku-buku pelajaran. Akan tetapi buku pelajaran yang tersedia sangatlah minim, tidak semua mata diklat yang ada dapat ditemui buku pedomannya di perpustakaan. Sehingga siswa

diwajibkan membeli buku untuk menunjang pembelajaran. Jumlah buku yang ada di perpustakaan juga sangat minim.

g. Laboratorium

Terdiri dari lab. Memasak, lab menjahit, lab.bahasa, dan lab. Multimedia yang mana setiap laboratorium dilengkapi peralatan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan dalam laboratorium tersebut.

h. Ruang BK

Luas ruang 3 x 3m tetapi tidak difungsikan sebagai ruang BK, namun beralih fungsi sebagai gudang barang dagangan.

4. Penggunaan Sekolah

Pemanfaatan sudah sesuai dengan penyediaan dari sekolah tetapi karena keterbatasan ruang kelas sehingga menyebabkan siswa berpindah-pindah ruang kelas. Sekolah dipakai yayasan secara penuh dan pembelajaran dilakukan seperti sekolah formal lainnya yaitu dilaksanakan ketika pagi hari.

5. Keadaan Guru dan Siswa

- a. Jumlah guru dan sebarannya menurut mata pelajaran (*terlampir*).
- b. Jumlah siswa dan sebarannya tiap kelas (*terlampir*).
- c. Jumlah Staf Tata Usaha dan Tenaga Kependidikan (*terlampir*).

6. Interaksi Sosial

- a. Hubungan kepala sekolah dengan guru

Hubungan antara kepala sekolah dengan guru terjalin dengan baik sehingga tercipta suasana kekeluargaan di dalam sekolah tersebut.

- b. Hubungan antara guru dengan guru

Hubungan antara guru dengan guru terjalin dengan baik sehingga tercipta suasana kekeluargaan di dalam sekolah tersebut.

- c. Hubungan antara guru dengan siswa

Hubungan guru dengan siswa berjalan 10 an baik dimana guru bisa mengayomi siswanya dan dekat dengan siswa-siswanya.

- d. Hubungan antara siswa dengan siswa

Hubungan siswa dengan siswa pada umumnya berjalan dengan baik namun ada beberapa siswa yang mempunyai hubungan kurang baik

dengan siswa yang lain hal tersebut merupakan suatu hal yang wajar karena siswa masih dalam taraf perkembangan

e. Hubungan antara guru dengan TU

Hubungan guru dan TU berjalan dengan baik sehingga administrasi berjalan dengan lancar.

f. Hubungan sosial secara keseluruhan

Secara keseluruhan hubungan sosial di SMK Widya Praja terjalin dengan baik dan harmonis terbukti dengan adanya rasa kekeluargaan yang terlain erat diantara personilnya.

7. Tata tertib dan Pelaksanaannya

a. Tata Tertib Siswa (*terlampir*)

b. Aturan Kerja (*terlampir*)

c. Tata Tertib perpustakaan (*terlampir*)

8. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

a. Struktur Organisasi kesiswaan : Terlampir

b. Susunan perwakilan kelas : Terlampir

c. Alat bantu Proses Belajar Mengajar (PBM) : Terlampir

d. Kalender akademik dan jadwal kegiatan pelajaran: Terlampir

e. Komite sekolah dan peranannya : Terlampir

f. Daftar siswa kelas X, XI, XII : Terlampir

g. Pembagian tugas mengajar dan kode guru : Terlampir

h. Data guru dan pegawai : Terlampir

i. Analisis Kebutuhan sarana & prasarana : Terlampir

j. Daftar inventaris : Terlampir

k. Surat –Surat Tugas : Terlampir

l. Surat Keputusan Kepala Sekolah : Terlampir

m. Jobs Descriptions Tata usaha : Terlampir

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan observasi dalam rangka PPL I di SMK Widya Praja Ungaran, maka penyusun memberikan simpulan :

1. SMK Widya Praja Ungaran merupakan sekolah swasta yang baik dimana dalam proses belajar siswa ditunjang dengan adanya 3 laboratorium untuk Busana Butik dan 1 laboratorium untuk Jasa Boga sehingga dalam pelaksanaan praktik dapat optimal.
2. Berdasarkan hasil pengamatan mahasiswa PPL UNNES bahwa hubungan antar personil sekolah di tempat latihan sudah terjalin dengan baik, terlihat dengan adanya rasa kekeluargaan yang sangat tinggi.

B. Kesan Umum

Dalam melaksanakan PPL di SMK Widya Praja Ungaran mahasiswa telah mendapat sambutan yang baik dari pihak sekolah, baik dari guru-guru maupun dari murid-murid. Pelaksanaan PPL I ini telah banyak memberikan pengetahuan tentang kondisi lingkungan SMK Widya Praja Ungaran, termasuk sarana dan prasarannya, kondisi siswa, guru, staf karyawan, kegiatan ekstrakurikuler, dan metoda mengajar guru yang inovatif.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan PPL I ini masih terdapat banyak kekurangan, tetapi penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi para pembaca.

REFLEKSI DIRI

Nama : Nurlaili Rachma R
NIM : 5401409012
Prodi : PKK S1, Konsentrasi Tata Boga
Fakultas : Fakultas Teknik

Puji syukur senantiasa saya panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat dan karuniaNYA sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL 1 pada tanggal 30 Juli 2012 - 11 Agustus 2012 di SMK Widya Praja Ungaran, Kabupaten Semarang. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada Drs. Eko Sutanto selaku kepala sekolah SMK Widya Praja Ungaran beserta jajarannya dan Nur Hidayati, S.Pd selaku guru pamong. Tidak lupa juga praktikan mengucapkan terima kasih kepada karyawan dan karyawan Tata Administrasi yang juga telah membantu dalam pelaksanaan orientasi dan observasi di SMK Widya Praja Ungaran.

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pengajaran dan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu rangkaian kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa program pendidikan Universitas Negeri Semarang sebagai program yang telah ditetapkan sesuai dengan persyaratan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah. Tujuannya ialah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Selama PPL 1 kegiatan yang telah dilakukan antara lain adalah orientasi dan observasi lingkungan sekolah yang meliputi observasi kondisi fisik, fasilitas, lingkungan sekolah, dan observasi dalam kelas. Observasi dalam kelas dilakukan dengan mengamati pembelajaran di kelas. Dengan adanya kegiatan orientasi dan observasi PPL 1 ini memberikan referensi kepada praktikan tentang kondisi nyata dunia pendidikan, khususnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Produktif Jasa Boga yang saya praktikan di SMK Widya Praja Ungaran.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Produktif Jasa Boga

a. Kekuatan pembelajaran Produktif Jasa Boga

Produktif jasa boga sebagai cabang tata boga memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari dan bermasyarakat. Siswa belajar jasa boga agar dalam kehidupan dapat mengaplikasikannya dalam pekerjaan kelak, kehidupan sosial, rumah tangga, maupun untuk kepentingan diri sendiri. Tata boga merupakan suatu terapan ilmu yang aplikasinya mempunyai peran penting dalam kelangsungan hidup manusia, yaitu makanan dan minuman. Pengetahuan mengenai tata boga akan lebih mempermudah untuk mengetahui cakupan bidang boga.

b. Kelemahan pembelajaran Produktif Jasa Boga

Pada pembelajaran jasa boga umumnya cukup sulit untuk dipahami, baik teknik pengolahannya, pengelompokkan jenis masakan, hingga pengolahannya. Namun, semua itu dapat diantisipasi dengan ketekunan dari peserta didik dalam belajar jasa boga.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana PBM di SMK Widya Praja Ungaran cukup memadai, di antaranya ruang kelas yang cukup kondusif dengan jumlah siswa pada tiap kelasnya sekitar 30-an anak. Fasilitas yang ada meliputi perpustakaan, ruang media, ruang praktik komputer, ruang laboratorium busana butik, ruang laboratorium garment, ruang praktik jasa boga, ruang laboratorium restoran, ruang bank mini "Widya Artha", ruang koperasi "Bina Usaha", ruang Bahasa, ruang foto copy "Mandiri", dan hotspot area. Namun di sekolah latihan belum memiliki LCD di tiap kelasnya, padahal sebenarnya itu perlu, namun demikian upaya pengadaan LCD di tiap kelas mulai diupayakan.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Guru Pamong

Di SMK Widya Praja Ungaran, guru-guru yang ditugasi sebagai guru pamong bagi mahasiswa tergolong guru yang sangat berpengalaman. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Ibu Nur Hidayati, S.Pd selaku guru pamong telah banyak memberi masukan, arahan, dan bimbingan.

b. Dosen Pembimbing

Ibu Meddiati Fajri Putri merupakan salah satu dosen UNNES di program studi PKK S1 konsentrasi tata boga. Beliau merupakan salah satu dosen pembimbing bagi mahasiswa pratikan di sekolah SMK Widya Praja. Melalui beliau pratikan mendapat banyak masukan, arahan, serta bimbingan dari pengalaman beliau sebagai guru atau dosen.

4. Kualitas Pembelajaran disekolah Latihan

Pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran di SMK Widya Praja Ungaran berjalan baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMK Widya Praja Ungaran adalah adanya jalinan interaksi yang baik pada saat pelajaran berlangsung. Akan tetapi perlu adanya variasi dalam penggunaan metode-metode pembelajaran seperti penggunaan LCD secara optimal agar siswa tidak merasa jenuh karena pembelajaran yang monoton.

5. Kemampuan guru praktikan

Diterjunkannya mahasiswa untuk praktik pengalaman lapangan tentunya sudah betul-betul di pertimbangkan oleh pihak penyelenggara pendidikan di UNNES dalam hal ini UPT PPL UNNES. Dari beberapa semester mengikuti perkuliahan, pembekalan PPL, praktikan merasa sudah siap dalam PPL ini. Namun semua itu masih memerlukan bimbingan dan panduan dari guru pamong yang berkaitan.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL

Setelah melaksanakan PPL 1 banyak manfaat yang dapat dirasakan oleh praktikan. Dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas tidak hanya menguasai materi saja, tetapi dari praktikkan juga harus bisa mengkondusifkan kelas. Setelah ikut proses pembelajaran di kelas, praktikan ada keberanian diri dan motivasi dari guru pamong untuk menyampaikan materi di depan kelas walaupun belum bisa maksimal. Selain itu, praktikan mendapatkan pengalaman tentang kondisi lingkungan sekolah secara nyata yang tidak diperoleh selama di bangku kuliah, seperti rasa saling menghormati dan menghargai antara rekan-rekan sesama PPL maupun terhadap civitas akademika SMK Widya Praja Ungaran.

7. Saran dan Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

a. Bagi SMK Widya Praja Ungaran

Kaitannya dengan pembelajaran di SMK Widya Praja Ungaran, saran yang dapat diberikan yakni sarana dan prasarana pendukung PBM agar dilengkapi, terutama LCD untuk tiap ruang kelas pembelajaran, kelengkapan alat-alat pengolahan jasa boga. Karena penggunaan media pembelajaran yang bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai keberhasilan yang optimal, serta guru bisa lebih kreatif dalam memanfaatkan media pembelajaran untuk memperlancar PBM.

b. Bagi UNNES:

1. Saran untuk UNNES yaitu agar dalam pembekalan praktikan, lebih matang dipersiapkan sehingga dalam pengumuman pemplotingan tidak terjadi penundaan.
2. Perlu adanya kejelasan yang lebih cermat mengenai buku pedoman PPL UNNES yang banyak menimbulkan berbagai salah tafsir.
3. Komunikasi dengan sekolah latihan perlu diperhatikan, mengingat terdapat beberapa mahasiswa yang belum mengetahui identitas guru pamong.
4. Pengiriman surat pemberitahuan kepada pihak sekolah latihan, dimohon dikirm sebelum mahasiswa pratikan terjun ke sekolah latihan.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui

Guru Pamong,

Guru Praktikan,

Nur Hidayati, S.Pd
NIP.

Nurlaili Rachma R
NIM.5401409012

REFLEKSI DIRI

Nama : Hardhina Narfatoni
NIM : 5401409002
Prodi : Pendidikan S1 konsentrasi Tata Boga
Fakultas : Fakultas Teknik

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis sebagai mahasiswa praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL 1 pada tanggal 30 Juli 2012 hingga 11 Agustus 2012 di SMK Widya Praja Ungaran kabupaten Semarang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Eko Sutanto selaku Kepala Sekolah SMK Widya Praja Ungaran Kabupaten Semarang beserta jajarannya dan Ibu Nurhidayah S.Pd selaku guru pamong. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada karyawan dan karyawan Tata Administrasi yang juga telah membantu dalam pelaksanaan orientasi dan observasi di SMK Widya Praja Ungaran Kabupaten Semarang.

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pengajaran dan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu rangkaian kegiatan yang harus diikuti oleh mahasiswa program pendidikan Universitas Negeri Semarang sebagai program yang telah ditetapkan sesuai dengan persyaratan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah. Tujuannya ialah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

PPL I dilaksanakan di SMK Widya Praja Ungaran Kabupaten Semarang, mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Selama PPL 1 kegiatan yang telah dilakukan antara lain orientasi dan observasi lingkungan sekolah yang meliputi observasi kondisi fisik, fasilitas, lingkungan sekolah, dan observasi dalam kelas. Observasi dalam kelas dilakukan dengan mengamati pembelajaran di kelas. Dengan adanya kegiatan orientasi dan observasi PPL 1 ini memberikan referensi kepada mahasiswa praktikan tentang kondisi nyata dunia pendidikan, khususnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran produktif boga yang kami praktikan di SMK Widya Praja Ungaran Kabupaten Semarang.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Produktif Boga

Produktif Boga merupakan mata pelajaran pilihan yang diajarkan pada jurusan Jasa Boga di pendidikan formal maupun non formal di Indonesia di tingkat SMK.

1) Kekuatan Pembelajaran produktif boga, antara lain:

Mata pelajaran Tata boga merupakan mata pelajaran yang penting karena dapat mempersiapkan peserta didik menjadi pribadi yang mandiri dan siap kerja ataupun membuka peluang kerja sehingga dapat menyerap tenaga kerja

2) Kelemahan Pembelajaran produktif Boga

Mata pelajaran Tata Boga merupakan mata pelajaran yang mengandalkan ketrampilan dan ketekunan, sehingga cukup sukar karena memerlukan keahlian. Dari segi ekonomi pun, mata pelajaran ini membutuhkan banyak biaya untuk praktek maupun menciptakan suatu produk.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana PBM di SMK Widya Praja Ungaran Kabupaten Semarang cukup memadai, di antaranya terdapat ruang kelas reguler, perpustakaan, laboratorium jasa boga, laboratorium busana butik, serta ruang multimedia dan hotspot area.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam praktek pengajaran di sekolah latihan ini tidak dapat diabaikan peranan guru pamong dan dosen pembimbing. Di SMK Widya Praja Ungaran Kabupaten Semarang, guru-guru yang ditugasi sebagai guru pamong bagi mahasiswa tergolong guru yang sangat berpengalaman. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Ibu Nurhidayah S.Pd selaku guru pamong telah banyak memberi masukan, arahan, dan bimbingan. Dosen pembimbing pun demikian halnya. Beliau sangat disiplin dan profesional di bidangnya, sewaktu bimbingan mahasisiwa praktikan juga merasa mendapat penjelasan dan pengarahan yang memuaskan.

4. Kualitas Pembelajaran disekolah Latihan

Pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran di SMK Widya Praja Ugaran Kabupaten Semarang berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap dan adanya jalinan interaksi yang baik pada saat pelajaran berlangsung. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMK Widya Praja Ungaran Kabupaten Semarang. Akan tetapi perlu adanya variasi dalam penggunaan metode-metode pembelajaran seperti penggunaan laboratorium bahasa dan atau LCD secara optimal agar siswa tidak merasa jenuh karena pembelajaran yang monoton.

5. Kemampuan guru praktikan

Diterjunkannya mahasiswa untuk Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tentunya sudah betul-betul di pertimbangkan oleh pihak penyelenggara pendidikan di UNNES dalam hal ini UPT PPL UNNES. Dari beberapa semester mengikuti perkuliahan, pembekalan PPL, mahasisiwa praktikan merasa sudah siap dalam melaksanakan PPL ini. Namun semua itu masih memerlukan bimbingan dan panduan dari guru pamong dan dosen pembimbing yang berkaitan. Agar pada saat proses pembelajaran yang dilakukan guru praktikan benar-benar siap untuk menjadi tenaga pengajar.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL

Setelah melaksanakan PPL 1 banyak manfaat yang dapat dirasakan oleh mahasiswa praktikan. Dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas tidak hanya menguasai materi saja, tetapi dari mahasiswa praktikan juga harus bisa mengkonduisikan kelas. Setelah ikut proses pembelajaran di kelas, mahasiswa praktikan mempunyai kepercayaan diri untuk menyampaikan materi didepan kelas walaupun belum sepenuhnya maksimal. Selain itu, mahasiswa praktikan juga mendapatkan pengalaman tentang kondisi lingkungan sekolah secara nyata yang tidak diperoleh selama perkuliahan, seperti rasa saling menghormati, menghargai dan bekerja sama antara rekan-rekan sesama PPL maupun terhadap civitas akademika SMK Widya Praja Ungaran Kabupaten Semarang.

7. Saran dan Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

a. Bagi Sekolah

Kaitanya dengan pembelajaran di SMK Widya praja Ungaran Kabupaten Semarang, saran yang dapat diberikan yakni sarana dan prasarana pendukung PBM agar dilengkapi, terutama Laboratorium untuk tiap mata pelajaran produktif boga serta media pembelajaran seperti LCD. Karena penggunaan media pembelajaran yang bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai keberhasilan yang optimal, serta guru bisa lebih kreatif dalam memanfaatkan media pembelajaran untuk memperlancar PBM.

b. Bagi UNNES:

- Saran untuk UNNES yaitu agar dalam pembekalan praktikan, lebih matang dipersiapkan.
- Perlu adanya kejelasan yang lebih cermat mengenai buku pedoman PPL UNNES yang banyak menimbulkan berbagai salah tafsir.
- Senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan SMK Widya Praja Ungaran Kabupaten Semarang untuk menunjang kelancaran mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL periode selanjutnya.

Ungaran, 11 Agustus 2012
Mengetahui,

Guru Pamong,

Nurhidayah S.Pd
NIP.

Guru Praktikan,

Hardhina narfatoni
NIM. 5401409002

REFLEKSI DIRI

Nama : Nurlaila Rachmi R
NIM : 5401409011
Prodi : PKK S1, Konsentrasi Tata Boga
Fakultas : Fakultas Teknik

Puji syukur senantiasa saya panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat dan karuniaNYA sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL 1 pada tanggal 30 Juli 2012 - 11 Agustus 2012 di SMK Widya Praja Ungaran, Kabupaten Semarang. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada Drs. Eko Sutanto selaku kepala sekolah SMK Widya Praja Ungaran beserta jajarannya dan Drs. Toni Irianto selaku guru pamong. Tidak lupa juga praktikan mengucapkan terima kasih kepada karyawan dan karyawan Tata Administrasi yang juga telah membantu dalam pelaksanaan orientasi dan observasi di SMK Widya Praja Ungaran.

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pengajaran dan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu rangkaian kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa program pendidikan Universitas Negeri Semarang sebagai program yang telah ditetapkan sesuai dengan persyaratan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Tujuannya ialah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Selama PPL 1 kegiatan yang telah dilakukan antara lain adalah orientasi dan observasi lingkungan sekolah yang meliputi observasi kondisi fisik, fasilitas, lingkungan sekolah, dan observasi dalam kelas. Observasi dalam kelas dilakukan dengan mengamati pembelajaran di kelas. Dengan adanya kegiatan orientasi dan observasi PPL 1 ini memberikan referensi kepada praktikan tentang kondisi nyata dunia pendidikan, khususnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Produktif Jasa Boga yang saya praktikan di SMK Widya Praja Ungaran.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Produktif Jasa Boga

a. Kekuatan pembelajaran Produktif Jasa Boga

Produktif jasa boga sebagai cabang tata boga memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari dan bermasyarakat. Siswa belajar jasa boga agar dalam kehidupan dapat mengaplikasikannya dalam pekerjaan kelak, kehidupan sosial, rumah tangga, maupun untuk kepentingan diri sendiri. Tata boga memiliki cakupan yang luas dan merupakan suatu terapan ilmu yang aplikasinya mempunyai peran penting dalam kelangsungan hidup manusia, yaitu makanan dan minuman. Pengetahuan mengenai tata boga akan lebih mempermudah untuk mengetahui cakupan bidang boga.

b. Kelemahan pembelajaran Produktif Jasa Boga

Pada pembelajaran jasa boga umumnya cukup sulit untuk dipahami, baik teknik persiapan bahan-bahan yang akan digunakan, teknik pengolahannya, pengelompokan jenis masakan, hingga menggarnish atau menghias masakan yang sudah jadi. Namun, semua itu dapat di atasi dengan ketekunan dari peserta didik dalam belajar jasa boga.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana PBM di SMK Widya Praja Ungaran cukup memadai, di antaranya ruang kelas yang cukup kondusif dengan jumlah siswa pada tiap kelasnya sekitar $\pm 30-40$ anak. Fasilitas yang ada meliputi perpustakaan, ruang media, ruang praktik komputer, ruang laboratorium busana butik, ruang laboratorium garment, ruang praktik jasa boga, ruang laboratorium restoran, ruang bank mini "Widya Artha", ruang koperasi "Bina Usaha", ruang Bahasa, ruang foto copy "Mandiri", dan hotspot area. Namun di sekolah latihan belum memiliki LCD di tiap kelasnya, padahal sebenarnya itu perlu, untuk kegiatan PBM namun demikian upaya pengadaan LCD di tiap kelas mulai diupayakan.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Guru Pamong

Di SMK Widya Praja Ungaran, guru-guru yang ditugasi sebagai guru pamong bagi mahasiswa tergolong guru yang sangat berpengalaman di bidangnya. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan perangkat mengajar, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Bapak Drs. Toni Irianto selaku guru pamong telah banyak memberi masukan, arahan, dan bimbingan.

b. Dosen Pembimbing

Bapak Loekmonohadi merupakan salah satu dari dosen pembimbing lapangan PPL di sekolah SMK Widya Praja. Beliau merupakan salah satu dosen dari Teknologi Jasa dan Produksi khususnya konsentrasi tata boga yang berpengalaman dalam mengajar. Saya mendapatkan beberapa arahan dan bimbingan beliau dalam pelaksanaan PPL di SMK Widya Praja.

4. Kualitas Pembelajaran di sekolah Latihan

Pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran di SMK Widya Praja Ungaran berjalan baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMK Widya Praja Ungaran adalah adanya jalinan interaksi yang baik antara guru dan murid pada saat pelajaran berlangsung. Akan tetapi perlu adanya variasi dalam penggunaan metode-metode pembelajaran seperti penggunaan LCD secara optimal agar siswa tidak merasa jenuh karena pembelajaran yang monoton.

5. Kemampuan guru praktikan

Diterjunkannya mahasiswa untuk praktik pengalaman lapangan tentunya sudah betul-betul di pertimbangkan oleh pihak penyelenggara pendidikan di UNNES dalam hal ini UPT PPL UNNES. Dari beberapa semester mengikuti perkuliahan, pembekalan PPL, praktikan merasa sudah siap dalam PPL ini. Namun semua itu masih memerlukan bimbingan dan panduan dari guru pamong yang berkaitan.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL

Setelah melaksanakan PPL 1 banyak manfaat yang dapat dirasakan oleh praktikan. Dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas tidak hanya menguasai materi saja, tetapi dari praktikan juga harus bisa mengkonduksikan kelas. Setelah ikut proses pembelajaran di kelas, praktikan ada keberanian diri dan motivasi dari guru pamong untuk menyampaikan materi di depan kelas walaupun belum bisa maksimal. Selain itu, praktikan mendapatkan pengalaman tentang kondisi lingkungan sekolah secara nyata yang tidak diperoleh selama di bangku kuliah, seperti rasa saling menghormati dan menghargai antara rekan-rekan sesama PPL maupun terhadap civitas akademika SMK Widya Praja Ungaran.

7. Saran dan Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

a. Bagi SMK Widya Praja Ungaran

Kaitannya dengan pembelajaran di SMK Widya Praja Ungaran, saran yang dapat diberikan yakni sarana dan prasarana pendukung PBM agar dilengkapi, terutama LCD untuk tiap ruang kelas pembelajaran, kelengkapan alat-alat pengolahan jasa boga serta adanya penambahan ruang laboratorium pengolahan jasa boga. Karena penggunaan media pembelajaran yang bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai keberhasilan yang optimal, serta guru bisa lebih kreatif dalam memanfaatkan media pembelajaran untuk memperlancar PBM.

b. Bagi UNNES:

1. Saran untuk UNNES yaitu agar dalam pembekalan praktikan, lebih matang dipersiapkan sehingga pratikan mempersiapkan hal yang diperlukan selama masa PPL.
2. Perlu adanya kejelasan yang lebih cermat mengenai buku pedoman PPL UNNES yang banyak menimbulkan berbagai salah tafsir.
3. Komunikasi dengan sekolah latihan perlu diperhatikan, mengingat terdapat beberapa mahasiswa yang belum mengetahui identitas guru pamong.
4. Pengiriman surat pemberitahuan kepada pihak sekolah latihan, dimohon dikirim sebelum mahasiswa pratikan terjun ke sekolah latihan.

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui

Guru Pamong,

Guru Praktikan,

Drs. Toni Irianto
NIP.

Nurlaila Rachmi R
NIM. 5401409011

REFLEKSI DIRI

Nama : Dyah Retno pangastuti
NIM : 5401409045
Jurusan : PKK Tata Boga, S1

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi pendidikan. PPL adalah kegiatan kurikuler yang bertujuan memberikan bekal pada mahasiswa praktikan untuk menjadi calon guru yang profesional, sesuai dengan prinsip – prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

SMK Widya Praja Ungaran yang beralamatkan di Jalan Gatot Subroto No. 63 Ungaran merupakan sekolah latihan dari mahasiswa praktikan. Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) ini, disiplin ilmu yang ditekuni praktikan adalah Pendidikan Jasa Boga. Dalam kegiatan PPL I praktikan melakukan kegiatan pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong maupun secara mandiri. Dalam kegiatan PPL I ini, mahasiswa praktikan mengampu kelas XII Jasa Boga dengan siswa berjumlah 28 siswa. Proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien dengan penggunaan media yang tepat oleh mahasisiwa praktikan sebagai sarana untuk mempermudah dalam kegiatan pengajaran. Akan tetapi mahasiswa praktikan harus terus mencoba mengembangkan kompetensi calon guru dengan mencurahkan segenap kemampuan dan juga bekal pengetahuan yang dimiliki dan termotivasi untuk dapat menerapkan berbagai metode pembelajaran yang telah diperoleh. Pembekalan micro teaching sebelum pelaksanaan kegiatan PPL diharapkan dapat membantu untuk mempersiapkan diri bagi mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan PPL. Kegiatan PPL I yang telah dilakukan memberikan banyak gambaran tentang kondisi fisik dan lingkungan sekolah. Observasi saat pemodelan memberikan pengalaman langsung kepada praktikan bagaimana cara guru membelajarkan siswa, dan juga aktifitas siswa saat pembelajaran. Praktikan dapat mengetahui model serta metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pemodelan yang dapat digunakan sebagai salah satu referensi untuk menyusun perangkat dan juga metode pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PPL I.

Refleksi diri ini ditulis berdasarkan pengalaman dan observasi di SMK Widya Praja Ungaran mulai pada tanggal 30 Juli hingga 11 Agustus 2012. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan selama ini, bahwa SMK Widya Praja Ungaran dengan lokasi di Jl. Gatot Subroto no.63 Ungaran sangat strategis dapat dijangkau dengan kendaraan umum atau pribadi. Meskipun keadaan lingkungannya ramai akan transportasi umum, namun proses kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dengan tertib dan lancar.

Adapun hal – hal yang menyangkut dengan laporan observasi yang kami praktikan di SMK Widya Praja Ungaran antara lain :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Tata boga yang ditekuni
 - a. Kekuatan

Mata pelajaran Tata boga di jaman sekarang adalah mata pelajaran yang sangat penting karena dapat mempersiapkan peserta didik menjadi

pribadi yang mandiri dan siap kerja ataupun membuka peluang kerja sehingga dapat menyerap tenaga kerja.

b. Kelemahan

Mata pelajaran Tata boga merupakan mata diklat yang mengandalkan keterampilan dan ketekunan, sehingga cukup sukar karena memerlukan keahlian dan mengurus tenaga. Dari segi ekonomi pun, mata diklat ini membutuhkan banyak biaya untuk praktek menciptakan suatu produk makanan ataupun jajanan.

2. Ketersediaan Sarana Prasarana di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana di SMK Widya Praja-Ungaran, untuk ketersediaan sarana dan prasarana Jasa Boga, terbilang masih kurang, sebab SMK Widya Praja hanya memiliki satu Lab. Jasa Boga dengan peralatan masak yang tidak lengkap. Sehingga menjadi hambatan bagi para siswa dalam pelaksanaan praktik.

3. Kualitas Guru Pamong & Dosem Pembimbing

a. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing dan mengarahkan mahasiswa selama di SMK Widya Praja adalah Drs. Toni Irianto yang merupakan guru yang sangat berkompeten. Beliau selalu mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan saat mengajar baik itu berupa media, sumber belajardan alat-alat pendukung yang dibutuhkan. Sikap dan kepribadian guru pamong sangat baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada praktikan.

b. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing yang memimbing dan mengarahkan mahasiswa selama menjadi masiswa praktikan di SMK WIDYA PRAJA-Ungaran adalah Meddiati Fadjri Putri, SPd, M.Sc beliau merupakan dosen yang berkompeten dalam mengarahkan mahasiswa sesuai dengan bidangnya. Beliau selalu membimbing dengan baik dan sabar untukmengarahkan mahasiswa bimbingannya untuk menjadi calon guru yang baik selama menjadi mahasiswa praktikan di SMK WIDYA PRAJA-Ungaran. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing sangat baik dan pantas untuk dicontoh.

4. Kemampuan Guru Praktikan

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT dengan bimbingan yang telah diberikan oleh guru pamong, guru praktikan dapat mengembangkan pengalaman dalam mengajar di SMK Widya Praja Ungaran ini agar menjadi semakin baik dan bermanfaat. Semua mahasiswa semester 7 yang melakukan PPL atau praktikan di sekolah sudah dibekali banyak ilmu serta latihan – latihan sebelumnya di Universitas. Jadi, tidak diragukan mereka mampu mengkoordinir diri supaya dapat mengajar secara maksimal dan tidak mengecewakan Universitas maupun sekolah praktikan. Dalam hal kualitas, praktikan menyadari bahwa masih banyak hal yang harus dipelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

5. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL I

Adapun Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL1 selama 2 minggu ini adalah praktikan dilibatkan

secara langsung dalam proses belajar mengajar, mengelola pengolahan Jasa Boga yang merupakan usaha yang melatih jiwa kewirausahaan di bidang boga.

6. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran saya untuk sekolah SMK Widya Praja Ungaran adalah secara keseluruhan sekolah ini dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, namun perlu kiranya untuk lebih ditingkatkan lagi terutama dalam hubungan yang baik antara guru dan para siswanya. Sehingga dapat menciptakan suasana lingkungan yang harmonis.

7. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

PPL I merupakan observasi sebelum adanya proses praktek mengajar di sekolah. Jadi semua mahasiswa banyak melakukan pengamatan baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik. Setelah melakukan PPL I ini, diharapkan mahasiswa akan tahu bagaimana harusnya mereka bersikap, baik dalam tata tertib, pembelajaran, berinteraksi dengan guru ataupun murid dll.

8. Saran pengembang bagi sekolah latihan dan UNNES

Bagi sekolah latihan, terus tingkatkan dan terus melakukan pengembangan diri dalam hal pengajaran maupun pencetakan prestasi serta murid-murid yang berkualitas agar nantinya siswa menjadi SDM yang baik, Tingkatkan kedisiplinan dalam waktu maupun belajar siswa. Untuk UNNES, terus ciptakan kerjasama antara sekolah-sekolah yang kelak kerjasama tersebut akan menciptakan kemudahan bagi keduanya dan diharapkan lebih ditingkatkan lagi informasi mengenai sekolah latihan apakah dapat menerima mahasiswa PPL atau tidak.

Ungaran, Juli 2012

Mengetahui,

Guru pamong

Guru praktikan

Drs. Toni Irianto
NIP.

Dyah Retno P.
NIM. 5401409045

REFLEKSI DIRI

Nama : Wahyu Romadlona Rosyidyati

NIM : 5401409085

Jurusan/Fak : TJP/Teknik

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat ramhmat dan karunia-Nya penulis dapat melaksanakan kegiatan PPL di SMK WIDYA PRAJA Ungaran yang berlokasi di Jalan Gatot Subroto no.63 Ungaran. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Kepala Sekolah, guru dan staf karyawan yang telah membimbing kami, tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada guru pamong yang siap membantu kami demi kelancaran PPL. Tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada siswa-siswi SMK WIDYA PRAJA yang telah bersedia menerima kami sebagai guru praktikan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang tela ditetapkan oleh UPT Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Program ini merupakan program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program pendidikan. PPL adalah kegiatan yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi social.

Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL1 dan PPL2. PPL1 meliputi tahap observasi, orientasi dan pembelajaran modeling di sekolah latihan, sedangkan PPL2 mahasiswa praktikan melakukan pembelajaran kurikuler di sekolah latihan. Dalam PPL1 yang meliputi tahap observasi, orientasi dan pembelajaran yang telah dilaksanakan di sekolah latihan yaitu SMK WIDYA PRAJA Ungaran, praktikan memperoleh gambaran mengenai kondisi sekolah latihan serta pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya di SMK WIDYA PRAJA Ungaran. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK WIDYA PRAJA Ungaran, praktikan berpendapat sekolah ini tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari fasilitas dan sarana prasarana yang cukup lengkap dan terpelihara dengan baik.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Tata Busana

Mata pelajaran Tata Busana merupakan mata pelajaran kejuruan yang termasuk dalam kategori ilmu terapan, sehingga dengan mempelajari Tata Busana siswa dapat menerapkan hal-hal yang telah dipelajari kedalam hasil karya yang nyata. Pengetahuan yang didapat dalam pelajaran kemajuan dunia industry. Selain itu juga dapat membantu peserta didik untuk dapat mengeksplor kreatifitas dan gagasan yang dituangkan dalam bentuk karya inovatif sebagai wujud ekspresi, emosi, idea tau gagasan yang mempunyai nilai tersendiri.

Tata busana merupakan mata pelajaran yang berkecimpung dalam bidang jas dan produksi, maka peserta didik dibimbing untuk menjadi pribadi yang ahli di bidangnya, dan untuk ilmu tata busana itu sendiri dapat dipelajari lebih lanjut ketingkat yang lebih tinggi bagi peserta didik

yang menekuninya. Dalam mata pelajaran tata busana harus banyak memahami teori selain mengerti dan dapat membuat suatu busana atau lenan rumah tangga, sehingga peserta didik membutuhkan kepekaan perasaan, ketepatan dan kecermatan. Sehingga mata pelajaran ini terlihat sukar karena memerlukan keahlian khusus dan mengurus tenaga, namun jika dilihat dari segi ekonomipun mata pelajaran ini cukup membutuhkan banyak biaya untuk bahan-bahan praktek dalam pembuatan suatu produk.

2. Ketersediaan Sarana dan prasarana di SMK WIDYA PRAJA

Sarana dan prasana yang ada di SMK WIDYA PRAJA sudah baik dan cukup lengkap. Sarana sekolah yang menunjang pembelajaran antara lain : ruang kelas masing-masing jurusan, perpustakaan, laboratorium bahasa, laboratorium computer, laboratorium Tata Busana, laboratorium Tata Boga, lapangan olah raga, aula dan Mushola.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang membimbing dan mengarahkan mahasiswa selama di SMK WIDYA PRAJA Ungaran adalah Dian Puspita H, A.Md. yang merupakan guru yang sangat berkompeten dalam bidangnya. Beliau selalu mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan saat mengajar baik itu berupa media, sumber belajar dan alat-alat pendukung yang dibutuhkan. Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada praktikan. Dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

4. Kualitas pembelajaran Guru SMK WIDYA PRAJA

Kualitas pembelajaran di SMK WIDYA PRAJA sangat baik, dilihat dari segi input maupun output siswa, segi proses pembelajaran yang menerapkan kurikulum sesuai dan penerapan disiplin yang sangat kuat dan warga sekolah.

5. Kemampuan diri praktikan

Dalam hal kualitas, praktikan menyadari bahwa masih banyak hal yang harus dipelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Penulis juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu praktikan mencoba untuk selalu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan, sesama guru PPL dari IKIP PGRI dan yang terpenting dengan siswa karena merupakan unsur terpenting dalam proses belajar mengajar di SMK WIDYA PRAJA Ungaran.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Adapun nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL I selama dua minggu ini adalah praktikan dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, memantau kegiatan siswa pada pembelajaran produktif dan membantu siswa yang akan berkonsultasi mengenai pola.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran bagi sekolah

Secara keseluruhan sekolah ini dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, namun perlu kiranya untuk lebih ditingkatkan lagi terutama dalam hubungan yang baik antara guru satu dengan guru yang lainnya serta antara guru dan siswa. Sehingga dapat menciptakan suasana lingkungan yang harmonis.

Saran bagi UNNES

Agar senantiasa menjaga hubungan yang harmonis dengan pihak SMK WIDYA PRAJA Ungaran.

Semarang, Agustus 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

Dian Puspita H, A.Md.
4134759661300063

Wahyu Romadlona R
NIM. 5401409085

REFLEKSI DIRI

Nama : Mayang Rosi Mahanani
NIM : 5401409112
Jurusan : PKK,S1 (Tata Boga)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayahnya sehingga saya selaku praktikan dapat melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK WIDYA PRAJA Ungaran dan dapat menyelesaikan laporan praktik Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sebuah program yang dilaksanakan oleh semua mahasiswa yang mengambil program pendidikan. Program ini akan membantu mahasiswa sebelum benar – benar terjun ke dunia pendidikan dan masyarakat. Kegiatan Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan di SMK WIDYA PRAJA Ungaran ini di mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 yang terbagi dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Di dalam pelaksanaannya PPL 1, praktikan melakukan observasi sekolah sampai berlangsungnya proses pembelajaran. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, diketahui bahwa SMK WIDYA PRAJA Ungaran berlokasi di jl.Gatot Subroto no.63 Ungaran. Lokasi ini sangat strategis karena dapat dijangkau dengan kendaraan umum atau pribadi. Meskipun keadaan lingkungannya ramai karena transportasi umum,akan tetapi proses kegiatan belajar tetap berjalan kondusif, tertib dan lancar. Dalam 2 minggu pertama praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, kelas dan guru. Mempelajari tentang organisasi kesiswaan, kegiatan intra/ ekstra sekolah, sarana dan prasarana sekolah serta kalender akademik.

Selama praktikan melaksanakan PPL di SMK WIDYA PRAJA Ungaran banyak hal yang di peroleh pratikan, baik secara teori maupun praktek. Secara teoritis data yang diperoleh praktikan berupa teori atau konsep tentang kegiatan belajar mengajar yang dijadikan pedoman mengajar yang dilakukan oleh guru. Sedangkan secara praktis, Praktikan memiliki pengalaman belajar secara langsung yang tidak diperoleh selama praktikan duduk di bangku perkuliahan.

Praktikan mendapat tugas mengajar untuk teori dan praktik kelas X pada jurusan Tata Boga di SMK WIDYA PRAJA Ungaran. Pada awal semester gasal ini siswa masih dalam tahun ajaran baru dimana dalam penerimaan mata pelajaran masih antusias sehingga penyampaian materi haruslah mudah dimengerti oleh siswa dan dengan cara yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa jenuh.

Untuk jangka waktu ke depan,SMK WIDYA PRAJA Ungaran harus terus melakukan pengembangan untuk lebih meningkatkan kualitas sekolah menjadi lebih baik dari sekarang. Kelengkapan sarana dan prasarana juga harus lebih ditingkatkan lagi, karena dengan adanya jurusan tata boga diharapkan SMK WIDYA PRAJA Ungaran akan semakin berkembang dan semakin diminati oleh masyarakat untuk membimbing putra/putri nya untuk menuntut ketrampilan ilmu

sesuai dengan minatnya agar nantinya dapat bersaing dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi yang ditekuninya tersebut.

Nilai lebih yang praktikan dapatkan dari kegiatan PPL ini adalah menjadi seorang sosok guru yang lebih mampu mengendalikan muridnya untuk tetap semangat dan bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu sehingga profesi guru dianggap mampu dalam menjalankan tugas nya dalam mendidik murid bukan hanya sebagai transfer ilmu.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi ,yang menyelenggarakan kegiatan PPL ini sudah sewajarnya turut andil dalam terwujudnya cita mulia bangsa ini untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga diharapkan mampu menciptakan calon-calon guru yang profesional serta trampil dibidangnya demi tujuan tercapainya tujuan pendidikan nasional.

Mengetahui,
Guru Pamong

Tri Yuliani S.Pd

Ungaran, 06 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Mayang Rosi Mahanani

REFLEKSI DIRI

Nama : Rizqi Septiani Wredaningrum
NIM : 5401409115
Prodi/ Jurusan /Fak. : PKK, S1 Tata Busana / TJP/ FT

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa, karena atas segala rahmat dan karunia-Nya penulis dapat melaksanakan PPL di SMK Widya Praja Ungaran yang berlokasi di Jalan Gatot Subroto no 63 Ungaran. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak dari Kepala Sekolah, guru, karyawan yang telah membimbing kami serta, kepada guru pamong yang siap memberikan bantuan yang kami butuhkan demi kelancaran PPL. Juga tidak lupa para siswa-siswi yang telah bersedia menerima kami sebagai guru praktikan di SMK Widya Praja Ungaran.

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial, yang terdiri dari PPL1 dan PPL2.

PPL 1 meliputi tahap observasi, orientasi dan pembelajaran modeling di sekolah latihan, untuk PPL II dilaksanakan mulai minggu ke-3 PPL sampai dengan penarikan tanggal 20 Oktober 2012, yang merupakan kegiatan praktik mengajar baik pengajaran terbimbing maupun pengajaran mandiri beserta ujian mengajar. Dalam PPL 1 merupakan tahap observasi, orientasi dan pembelajaran kurikuler di sekolah latihan SMK Widya Praja Ungaran memiliki fasilitas dan sarana dan prasarana yang cukup lengkap dan terpelihara dengan baik.

1. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Tata Busana

Mata pelajaran tata busana merupakan mata pelajaran kejuruan yang termasuk dalam kategori ilmu terapan, sehingga dengan mempelajari Tata Busana siswa dapat menerapkan hal-hal yang telah dipelajari kedalam hasil karya yang nyata. Pengetahuan yang didapat dalam pelajaran Tata Busana dapat diterapkan baik untuk kehidupan sehari-hari maupun sebagai penunjang kemajuan dunia industri. Selain itu juga dapat membantu peserta didik untuk dapat mengeksplor kreatifitas dan gagasan yang dituangkan dalam bentuk karya inovatif sebagai wujud ekspresi, emosi, ide atau gagasan yang mempunyai nilai tersendiri.

Tata busana merupakan mata pelajaran yang berkecimpung dalam bidang jasa dan produksi, maka peserta didik dibimbing untuk menjadi pribadi yang ahli di bidangnya dan untuk ilmu tata busana itu sendiri dapat dipelajari lebih lanjut ke tingkat yang lebih tinggi bagi peserta didik yang menekuninya. Dalam mata pelajaran Tata Busana harus banyak memahami teori selain mengerti dan dapat membuat sesuatu busana atau lenan rumah tangga, sehingga peserta didik membutuhkan kepekaan perasaan, ketetapan dan kecermatan. Sehingga mata pelajaran ini terlihat sukar karena memerlukan keahlian khusus dan menguras tenaga, namun jika dilihat dari segi ekonomi pun mata pelajaran ini cukup membutuhkan banyak biaya untuk bahan-bahan praktik dalam pembuatan suatu produk.

2. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Di Smk Widya Praja

Sarana dan prasarana yang di SMK Widya Praja sudah baik dan cukup lengkap. Sarana sekolah yang menunjukkan pembelajaran antara lain: ruang kelas masing-masing jurusan yaitu tata busana, jasa boga, administrasi perkantoran, akutansi, perpustakaan, laboratorium bahasa, laboratorium computer, laboratorium serbaguna, laboratorium tata busana, lapangan olah raga, koperasi, aula dan mushola .

3. Kualitas Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing.

Guru pamong yang membimbing dan mengarahkan mahasiswa selama di Smk Widya Praja Ungaran adalah Umi Chasanah Turosidah, S.Pd yang merupakan guru yang sangat kompeten dalam bidangnya. Beliau selalu mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan saat mengajar baik itu berupa media, sumber belajar, dan alat-alat pendukung yang dibutuhkan. Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada praktikan. Dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

4. Kualitas Pembelajaran Guru Smk Widya Praja Ungaran

Kualitas pembelajaran di Smk Widya Praja Ungaran sangat baik, dilihat dari segi input maupun output siswa, sebagai proses pembelajaran yang menerapkan kurikulum sesuai dengan penerapannya disiplin yang sangat kuat.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam hal kualitas, praktikan menyadari bahwa masih banyak hal yang harus dipelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Penulis juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu praktikan mencoba untuk selalu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antara sesama guru, karyawan, sesama guru PPL dan yang terpenting dengan siswa karena merupakan unsur terpenting dalam proses belajar mengajar di Smk Widya Praja Ungaran.

6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Adapun nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL I selama dua minggu ini adalah praktikan dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar. Dengan melaksanakan PPL 1 praktikan menjadi lebih mengetahui bagaimana cara mengajar dan mendidik anak, mengelola administrasi sekolah yang benar dan baik, bagaimana bersikap di sekolah, bagaimana birokrasi sebenarnya yang ada di sekolah, bagaimana social yang ada di sekolah antara kepala sekolah dengan guru, dengan anak didiknya, dengan tata usaha bahkan dengan masyarakat sekitar sekolah.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Secara keseluruhan sekolah ini dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, namun perlu kiranya untuk lebih ditingkatkan lagi terutama dalam hubungan yang baik antara guru satu dengan guru yang lainnya serta antara guru dan siswa. Sehingga dapat menciptakan suasana lingkungan yang harmonis. Mengenai media pembelajaran seperti LCD ditiap ruangan, buku paket mata diklat dan ruangan kelas ditambah , sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

Saran bagi UNNES agar senantiasa menjaga hubungan yang harmonis dengan pihak SMK WIDYA PRAJA UNGARAN.

Semarang, 8 Agustus 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

Umi Chasanah Turossidah, S.Pd
NIP.

Rizqi Septiani Wredaningrum
NIM.5401409115

REFLEKSI DIRI

Nama : Anita Dwi K.S

Nim :5401409123

Jurusan/fakultas : Pendidikan tata boga

Salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah Praktik Pengalaman Lapangan atau yang disebut PPL merupan semua kegiatan kulikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan materi yang diperoleh dari bangku kuliah, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan, agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman yang nyata dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah latihan yaitu sekolah menengah kejuruan Widya Praja Ungaran (SMK WPung). Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan 1 meliputi praktik mengajar baik secara mandiri maupun secara terbimbing oleh guru pamong disekolah SMK Widya Praja Ungaran.

SMK Widya Praja Ungaran yang beralamatkan di jalan Gatot Subroto No. 63 Ungaran merupakan sekolah latihan dari mahasiswa praktikan. Input siswa yang masuk memiliki kemampuan akademik yang baik. Sekolah ini memiliki bangunan gedung yang sudah memadai bagi pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan, dan juga didukung oleh sarana dan prasarana yang telah memadai pula. Disamping itu, para pengajar dan peserta didik yang mengutamakan kedisiplinan, menjadikan sekolah ini sangat kondusif bagi penyelenggaraan kegiatan pendidikan.

Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan 1 (PPL1) ini, disiplin ilmu yang ditekuni praktikan adalah pendidikan tata boga. Dalam kegiatan PPL 1 praktikan melakukan kegiatan pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong maupun secara mandiri. Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa praktikan mengampu kela x Jasa Boga dengan siswa berjumlah 41 siswa. Proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien dengan penggunaan media yang tepat oleh mahasiswa praktikan sebagai sarana untuk mempermudah dalam kegiatan pengajaran. Akan tetapi mahasiswa praktikan untuk terus mencoba mengembangkan kompetensi calon guru dengan mencurahkan segenap kemampuan dan juga bekal pengetahuan yang dimiliki dan termotivasi untuk dapat menerapkan berbagai metode pembelajaran yang telah diperoleh. Pembekalan microteaching sebelum pelaksanaan kegiatan PPL diharapkan dapat membantu untuk mempersiapkan diri bagi mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan PPL.

Kegiatan PPL 1 yang telah dilakukan memberikan banyak gambaran tentang kondisi fisik dan lingkungan sekolah. Observasi saat pemodelan memberikan pengalaman langsung kepada praktikan bagaimana cara guru membelajarkan siswa, dan juga aktifitas siswa saat pembelajaran. Praktikan dapat mengetahui model serta metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pemodelan yang dapat digunakan sebagai salah satu referensi untuk menyusun perangkat dan juga metode pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PPL 1.

Untuk jangka waktu kedepan SMK Widya Praja Ungaran harus terus melakukan pengembangan untuk lebih meningkatkan kualitas sekolah dari yang

sudah baik menjadi lebih baik lagi. Kelengkapan sarana dan prasarana juga harus lebih ditingkatkan lagi. Dengan adanya pengembangan yang dilakukan diharapkan SMK Widya Praja Ungaran akan semakin dipercaya oleh masyarakat untuk membimbing putra/putrinya untuk mendapatkan bekal kemampuan yang sesuai dengan minatnya agar nantinya dapat bersaing dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi yang ditekuninya tersebut.

Dalam kegiatan PPL 1 ini, penulis masih merasa banyak kekurangannya dalam melakukan kegiatan mengajar. Hal ini ditunjukkan dengan kurang mengenyannya materi yang diajarkan sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan masih kurang dapat tercapai secara maksimal.

Nilai tambah yang didapatkan oleh penulis dari kegiatan PPL 1 ini adalah bahwa menjadi seorang guru itu tidak hanya transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga harus mampu mengendalikan siswa dan siswinya untuk dapat focus kepada materi yang disampaikan atau mengkondisikan kelas. Hal itu dirasa masih sulit dilakukan oleh penulis.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi, yang menyelenggarakan kegiatan PPL ini sudah sewajarnya turut andil dalam terwujudnya cita-cita mulia ini, sehingga nantinya dapat mencetak calon-calon guru yang professional dibidangnya masing-masing demi pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Ungaran, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru pamong

Guru praktikan

Tri Yuliani, S.Pd.

Anita Dwi K.S

REFLEKSI DIRI

Nama : Intan Dwi Pratiwi
NIM : 5401409128
Jurusan : Pendidikan Tata Boga

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala rahmat dan karunia-Nya penulis dapat melaksanakan PPL di SMK Widya Praja Ungaran yang berlokasi di Jl. Gatot Subroto no.63 Ungaran. Kemudian, penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar – besarnya kepada semua pihak dari kepala sekolah, guru dan staf karyawan yang telah membimbing kami, serta saya ucapkan terima kasih kepada guru pamong yang siap memberikan bantuan yang kami butuhkan demi kelancaran PPL. Juga tidak lupa bagi para siswa yang telah bersedia menerima kami sebagai guru praktikan di SMK Widya Praja Ungaran ini. Tiada guna sebuah ilmu, bila tidak disampaikan kepada sesama. Oleh karenanya, saya ucapkan terimakasih.

Kegiatan PPL I dilaksanakan di SMK Widya Praja Ungaran mulai pada tanggal 30 juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan selama ini, bahwa SMK Widya Praja Ungaran yang berlokasi di Jl. Gatot Subroto no.63 Ungaran sangat strategis dapat dijangkau dengan kendaraan umum atau pribadi. Meskipun keadaan lingkungannya ramai akan transportasi umum dan udara, namun proses kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dengan tertib dan lancar. Adapun hal – hal yang menyangkut dengan laporan observasi yang kami praktikan di SMK Widya Praja Ungaran.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran tata boga yang ditekuni

Antusiasme para siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Tata boga di SMK Widya Praja Ungaran sangatlah besar, karena tata boga merupakan sumber utama untuk hidup yang tidak akan punah. Sehingga tata boga perlu dilestarikan dan dikembangkan. Dapat dilihat dari antusiasme anak-anak yang selalu ingin tahu ketika pembelajaran walaupun ada anak yang tidak menguasai pembelajaran Tata Boga.

Untuk kelemahannya, yakni perlunya kesadaran para siswa untuk menyukai pelajaran ini. Karena ada sebagian besar anak menganggap bahwa dia tidak menguasai pembelajaran Tata Boga sehingga tidak konsentrasi dalam melaksanakan pembelajaran.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah latihan

Ketersediaan sarana dan prasarana, yaitu alat penunjang kegiatan belajar mengajar, sangat baik dan lengkap. Tersedianya sarana dan prasarana mengenai pembelajaran Tata Boga baik modul buku, terdapat LCD yang dapat membantu guru dalam memberikan materi kepada siswa, ruangan yang nyaman untuk mengajar, laboratorium tata boga (dapur) dengan segala peralatan yang menunjang demi kelancaran proses belajar mengajar dan masih banyak lagi sarana pelengkap pembelajaran lainnya yaitu perpustakaan yang banyak memiliki koleksi buku – buku yang bermanfaat bagi siswa dan laboratorium komputer dengan ruangan yang ber-AC, memiliki beberapa komputer yang terhubung dengan Internet.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.

Kualitas dari guru pamong, sudah tidak diragukan lagi kemampuannya karena sudah lama mengajar mata pelajaran ini, sehingga memiliki banyak pengalaman dalam mengajar dan bagaimana cara menyampaikan materi agar siswa dapat mengerti. Dalam PPL I ini dosen pembimbing akan memberikan masukan yang bermanfaat bagi guru praktikan agar dalam PPL II nantinya menjadi semakin baik. Selain itu, guru mata pelajaran tata boga orangnya sangat ramah dan mau memberikan bimbingan yang sangat membantu dalam pembuatan laporan PPL I ini.

4. Kualitas Pembelajaran di sekolah latihan

Karena sekolah ini telah didukung dengan guru-guru yang cukup berkompeten, maka untuk kualitas pembelajaran sudahlah jelas baik adanya. Selain itu juga didukung oleh murid-murid yang sangat pintar serta atraktif dalam belajar. Sering dijumpai di kelas banyak anak yang selalu bertanya serta cerdas menjawab pertanyaan guru.

5. Kemampuan guru praktikan

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT dengan bimbingan yang telah diberikan oleh guru pamong, guru praktikan dapat mengembangkan pengalaman dalam mengajar di SMK Widya Praja Ungaran ini agar menjadi semakin baik dan bermanfaat. Semua mahasiswa semester 7 yang melakukan PPL atau praktikan di sekolah sudah dibekali banyak ilmu serta latihan-latihan sebelumnya di Universitasnya. Jadi, tidak diragukan mereka akan dapat mampu mengkoordinir diri supaya dapat mengajar secara maksimal dan tidak mengecewakan Universitasnya maupun sekolah praktiknya.

6. Nilai tambahan yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL I

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I, guru praktik mendapatkan tambahan ilmu tidak hanya akademik tapi juga non akademik. Di SMK Widya Praja Ungaran kami diajarkan bagaimana caranya bersosialisasi, bernegosiasi dan cara berkomunikasi dengan baik dengan seluruh orang di lingkungan SMK Widya Praja Ungaran.

7. Saran dan pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran dari guru praktikan bagi sekolah latihan, terus tingkatkan dan terus melakukan pengembangan diri dalam hal pengajaran maupun pencetakan prestasi serta murid-murid yang berkualitas. Tingkatkan kedisiplinan dalam waktu maupun belajar murid sehingga terjadi suatu suasana sekolah yang kondusif. Saran dari guru praktikan bagi UNNES, sebaiknya UNNES selalu menjaga tali silaturahmi agar mewujudkan rasa kekeluargaan sehingga memudahkannya dalam bekerjasama nantinya.

Ungaran, 11 Agustus 2012

Guru pamong

Guru praktikan

Chalimatus Sakdiyah, SST.Par.

Intan Dwi Pratiwi
NIM 5401409128

REFLEKSI DIRI

Nama : Arina Nur Fadlilah
NIM : 5401409129
Prodi : PKK Tata Boga
Sekolah latihan : SMK WIDYA PRAJA UNGARAN

Salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah Praktik Pengalaman Lapangan atau yang disebut PPL merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dari bangku kuliah, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan, agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman yang nyata dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan yaitu di Sekolah Menengah Kejuruan Widya Praja Ungaran (SMK Widya Praja Ungaran). Dalam kegiatan observasi Praktik Pengalaman Lapangan I dilaksanakan sejak tanggal 30 juli – 11 Agustus 2012.

SMK Widya Praja Ungaran yang beralamatkan di Jalan Gatot Subroto No. 63 Ungaran merupakan sekolah latihan dari mahasiswa praktikan. Input siswa yang masuk memiliki kemampuan akademik yang baik. Sekolah ini memiliki bangunan gedung yang sudah memadai bagi pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan dan juga didukung oleh sarana dan prasarana yang telah memadai pula. Disamping itu, para pengajar dan peserta didik yang mengutamakan kedisiplinan, menjadikan sekolah ini sangat kondusif bagi penyelenggaraan kegiatan pendidikan.

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) ini, disiplin ilmu yang ditekuni praktikan adalah Pendidikan Tata Boga. Dalam kegiatan PPL I praktikan melakukan kegiatan pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong maupun secara mandiri. Dalam kegiatan PPL I ini, mahasiswa praktikan mengampu kelas XI Jasa Boga dengan siswa berjumlah 31 siswa. Proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien dengan pengadaan media yang dibuat oleh mahasiswa praktikan sebagai sarana untuk mempermudah dalam kegiatan pengajaran. Akan tetapi mahasiswa praktikan mencoba untuk terus mengembangkan kompetensi calon guru dengan mencurahkan segenap kemampuan dan juga bekal pengetahuan yang dimiliki dan termotivasi untuk dapat menerapkan berbagai metode pembelajaran yang telah diperoleh. Pembekalan microteaching sebelum pelaksanaan kegiatan PPL diharapkan dapat membantu untuk persiapan diri bagi mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan PPL.

Kegiatan PPL I yang telah dilakukan memberikan banyak gambaran tentang kondisi fisik dan lingkungan sekolah. Observasi saat pemodelan memberikan pengalaman langsung kepada praktikan bagaimana cara guru membelajarkan siswa, dan juga aktifitas siswa saat pembelajaran. Praktikan dapat mengetahui model serta metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam

pemodelan yang dapat digunakan sebagai salah satu referensi untuk menyusun perangkat dan juga metode pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PPL I.

Untuk jangka kedepan SMK Widya Praja Ungaran harus terus melakukan pengembangan untuk lebih meningkatkan kualitas sekolah dari yang sudah baik menjadi lebih baik lagi. Kelengkapan sarana dan prasarana juga harus lebih ditingkatkan lagi. Dengan adanya pengembangan yang dilakukan diharapkan SMK Widya Praja Ungaran akan semakin dipercaya oleh masyarakat untuk membimbing putra/putrinya untuk mendapatkan bekal kemampuan yang sesuai dengan minatnya agar nantinya dapat bersaing dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi yang ditekuninya tersebut.

Dalam kegiatan PPL I ini, penulis masih merasa banyak kekurangannya dalam melakukan kegiatan mengajar. Hal ini ditunjukkan dengan kurang mengenanya materi yang diajarkan sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan masih kurang dapat tercapai secara maksimal.

Nilai tambah yang didapatkan oleh penulis dari kegiatan PPL I ini adalah bahwa menjadi seorang guru itu tidak hanya transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga harus mampu mengendalikan siswa dan siswinya untuk dapat fokus kepada materi yang disampaikan. Hal itu dirasa masih sulit dilakukan oleh penulis.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi, yang menyelenggarakan kegiatan PPL ini sudah sewajarnya turut andil dalam terwujudnya cita-cita mulia ini, sehingga nantinya dapat mencetak calon-calon guru yang profesional dibidangnya masing-masing demi pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Ungaran, 11 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Chalimatus S, SST. Par

Arina Nur Fadlilah

REFLEKSI DIRI

Nama : Niken Khoirinita

NIM : 5401409143

Jurusan/Fak : TJP/Teknik

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat ramhmat dan karunia-Nya penulis dapat melaksanakan kegiatan PPL di SMK WIDYA PRAJA Ungaran yang berlokasi di Jalan Gatot Subroto no.63 Ungaran. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Kepala Sekolah, guru dan staf karyawan yang telah membimbing kami, tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada guru pamong yang siap membantu kami demi kelancaran PPL. Tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada siswa-siswi SMK WIDYA PRAJA yang telah bersedia menerima kami sebagai guru praktikan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang tela ditetapkan oleh UPT Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Program ini merupakan program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program pendidikan. PPL adalah kegiatan yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi social.

Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL1 dan PPL2. PPL1 meliputi tahap observasi, orientasi dan pembelajaran modeling di sekolah latihan, sedangkan PPL2 mahasiswa praktikan melakukan pembelajaran kurikuler di sekolah latihan. Dalam PPL1 yang meliputi tahap observasi, orientasi dan pembelajaran yang telah dilaksanakan di sekolah latihan yaitu SMK WIDYA PRAJA Ungaran, praktikan memperoleh gambaran mengenai kondisi sekolah latihan serta pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya di SMK WIDYA PRAJA Ungaran. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK WIDYA PRAJA Ungaran, praktikan berpendapat sekolah ini tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari fasilitas dan sarana prasarana yang cukup lengkap dan terpelihara dengan baik.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Tata Busana

Mata pelajaran Tata Busana merupakan mata pelajaran kejuruan yang termasuk dalam kategori ilmu terapan, sehingga dengan mempelajari Tata Busana siswa dapat menerapkan hal-hal yang telah dipelajari kedalam hasil karya yang nyata. Pengetahuan yang didapat dalam pelajaran kemajuan dunia industry. Selain itu juga dapat membantu peserta didik untuk dapat mengeksplor kreatifitas dan gagasan yang dituangkan dalam bentuk karya inovatif sebagai wujud ekspresi, emosi, idea tau gagasan yang mempunyai nilai tersendiri.

Tata busana merupakan mata pelajaran yang berkecimpung dalam bidang jas dan produksi, maka peserta didik dibimbing untuk menjadi pribadi yang ahli di bidangnya, dan untuk ilmu tata busana itu sendiri dapat dipelajari lebih lanjut ketingkat yang lebih tinggi bagi peserta didik yang menekuninya. Dalam mata pelajaran tata busana harus banyak memahami teori selain mengerti dan dapat

membuat suatu busana atau lenan rumah tangga, sehingga peserta didik membutuhkan kepekaan perasaan, ketepatan dan kecermatan. Sehingga mata pelajaran ini terlihat sukar karena memerlukan keahlian khusus dan menguras tenaga, namun jika dilihat dari segi ekonomipun mata pelajaran ini cukup membutuhkan banyak biaya untuk bahan-bahan praktek dalam pembuatan suatu produk.

2. Ketersediaan Sarana dan prasarana di SMK WIDYA PRAJA

Sarana dan prasana yang ada di SMK WIDYA PRAJA sudah baik dan cukup lengkap. Sarana sekolah yang menunjang pembelajaran antara lain : ruang kelas masing-masing jurusan, perpustakaan, laboratorium bahasa, laboratorium computer, laboratorium Tata Busana, laboratorium Tata Boga, lapangan olah raga, aula dan Mushola.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang membimbing dan mengarahkan mahasiswa selama di SMK WIDYA PRAJA Ungaran adalah Dian Puspita H, A.Md. yang merupakan guru yang sangat berkompeten dalam bidangnya. Beliau selalu mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan saat mengajar baik itu berupa media, sumber belajar dan alat-alat pendukung yang dibutuhkan. Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada praktikan. Dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

4. Kualitas pembelajaran Guru SMK WIDYA PRAJA

Kualitas pembelajaran di SMK WIDYA PRAJA sangat baik, dilihat dari segi input maupun output siswa, segi proses pembelajaran yang menerapkan kurikulum sesuai dan penerapan disiplin yang sangat kuat dan warga sekolah.

5. Kemampuan diri praktikan

Dalam hal kualitas, praktikan menyadari bahwa masih banyak hal yang harus dipelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Penulis juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu praktikan mencoba untuk selalu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan, sesama guru PPL dari IKIP PGRI dan yang terpenting dengan siswa karena merupakan unsur terpenting dalam proses belajar mengajar di SMK WIDYA PRAJA Ungaran.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Adapun nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL I selama dua minggu ini adalah praktikan dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, memantau kegiatan siswa pada pembelajaran produktif dan membantu siswa yang akan berkonsultasi mengenai pola.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran bagi sekolah

Secara keseluruhan sekolah ini dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, namun perlu kiranya untuk lebih ditingkatkan lagi terutama dalam hubungan yang baik antara

guru satu dengan guru yang lainnya serta antara guru dan siswa. Sehingga dapat menciptakan suasana lingkungan yang harmonis.

Saran bagi UNNES

Agar senantiasa menjaga hubungan yang harmonis dengan pihak SMK WIDYA PRAJA Ungaran.

Semarang, Agustus 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

Dian Puspita H, A.Md.
4134759661300063

Niken Khoirinita
NIM. 5401409143

REFLEKSI DIRI

Nama : Ghoswatun Nisa'
NIM : 5401911001
Jurusan/Fak : Tata Busana/FT

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala rahmat dan karunia-Nya penulis dapat melaksanakan PPL di SMK Widya Praja Ungaran yang berlokasi di Jl. Gatot Subroto no.63 Ungaran. Penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar – besarnya kepada semua pihak dari Kepala Sekolah, guru dan staf karyawan yang telah membimbing kami, serta saya ucapkan terima kasih kepada guru pamong yang siap memberikan bantuan yang kami butuhkan demi kelancaran PPL. Tidak lupa bagi para siswa yang telah bersedia menerima kami sebagai guru praktikan di SMK Widya Praja Ungaran ini.

Praktek pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Program ini merupakan program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program pendidikan. PPL adalah Kegiatan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 meliputi tahap observasi, orientasi dan pembelajaran modeling di sekolah latihan, sedangkan PPL 2 mahasiswa praktikan melakukan pembelajaran kurikuler di sekolah latihan. PPL 1 meliputi tahap observasi, orientasi dan pembelajaran yang telah dilaksanakan di sekolah latihan yaitu SMK WIDYA PRAJA Ungaran, praktikan memperoleh gambaran mengenai kondisi sekolah latihan serta pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK WIDYA PRAJA Ungaran, fasilitas dan sarana prasarana yang cukup lengkap dan terpelihara dengan baik.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Tata Busana.

Mata pelajaran Tata Busana merupakan mata pelajaran kejuruan yang termasuk dalam kategori ilmu terapan, sehingga dengan mempelajari Tata Busana siswa dapat menerapkan hal-hal yang telah dipelajari kedalam hasil karya yang nyata. Pengetahuan yang didapat dalam pelajaran Tata Busana dapat diterapkan baik untuk kehidupan sehari-hari maupun sebagai penunjang kemajuan dunia industri. Selain itu juga dapat membantu peserta didik untuk dapat mengeksplor kreatifitas dan gagasan yang dituangkan dalam bentuk karya inovatif sebagai wujud ekspresi, emosi, ide atau gagasan yang mempunyai nilai tersendiri.

Tata busana merupakan mata pelajaran yang berkecimpung dalam bidang jasa dan produksi, peserta didik dibimbing untuk menjadi pribadi yang ahli di bidangnya, Ilmu tata busana itu sendiri dapat dipelajari lebih lanjut ke tingkat yang lebih tinggi, mata pelajaran tata busana harus banyak memahami teori selain

mengerti dan dapat membuat suatu busana atau lenan rumah tangga, sehingga peserta didik membutuhkan kepekaan perasaan, ketepatan dan kecermatan. Mata pelajaran ini terlihat sukar karena memerlukan keahlian khusus dan menguras tenaga, namun jika dilihat dari segi ekonomipun mata pelajaran ini cukup membutuhkan banyak biaya untuk bahan- bahan praktek dalam pembuatan suatu produk.

2. Ketersediaan Sarana dan prasarana di SMK WIDYA PRAJA.

Sarana dan prasarana yang ada di SMK WIDYA PRAJA sudah baik dan cukup lengkap. Sarana sekolah yang menunjang pembelajaran antara lain : ruang kelas masing-masing jurusan , perpustakaan, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, laboratorium serba guna, laboratorium Tata Busana, lapangan Olah raga, aula dan Mushola.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

Guru pamong yang membimbing dan mengarahkan mahasiswa selama di SMK WIDYA PRAJA Ungaran adalah ibu Umi Chasanah T, S.Pd. yang merupakan guru yang sangat berkompeten dalam bidangnya. Beliau selalu mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan saat mengajar baik itu berupa media, sumber belajar dan alat-alat pendukung yang dibutuhkan. Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada praktikan. Dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan konsisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

4. Kualitas pembelajaran Guru SMK WIDYA PRAJA

Kualitas pembelajaran di SMK WIDYA PRAJA sangat Baik, dilihat dari segi input maupun out put siswa, segi proses pembelajaran yang menerapkan kurikulum sesuai dan penerapan disiplin yang sangat kuat dan warga sekolah.

5. Kemampuan diri praktikan

Dalam hal kualitas, praktikan menyadari bahwa masih banyak hal yang harus dipelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Penulis juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu praktikan mencoba untuk selalu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan, sesama guru PPL dan yang terpenting dengan siswa karena merupakan unsur terpenting dalam proses belajar mengajar di SMK WIDYA PRAJA Ungaran.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Adapun Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL1 selama 2 minggu ini adalah praktikan dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, mengelola kelas dan menangani siswa yang bermasalah sehingga penulis menjadi paham tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar dan mengetahui bagaimana pemecahan masalahnya.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran bagi sekolah

Saran bagi SMK WIDYA PRAJA Ungaran adalah agar dilakukan upaya pengembangan terus menerus agar kualitas SMK WIDYA PRAJA dari tahun ke

tahun semakin baik. Secara keseluruhan sekolahan ini dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Saran bagi UNNES

Agar senantiasa menjaga hubungan yang harmonis dengan pihak SMK Widya Praja Ungaran.

Semarang, Agustus 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

Umi Chasanah T, S.Pd

Ghoswatun Nisa'
NIM.5401911001

REFLEKSI DIRI

Nama : Alfian Wahyu Hidayat
NIM : 7101407096
Prodi : Pendidikan Ekonomi Koperasi, S1

Pada PPL I ini, praktikan telah melakukan observasi ke beberapa kelas terkait dengan suasana pembelajaran, metode yang di gunakan guru mata pelajaran, interaksi pembelajaran di kelas, dan lain sebagainya. Dalam observasi tersebut praktikan dapat menyimpulkan hal-hal yang terkait dengan observasi tersebut, antara lain:

- Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang di tekuni

Berdasarkan hasil observasi praktikan di kelas, ketika ikut masuk guru mata pelajaran Kewirausahaan serta wawancara dengan guru mata pelajaran tersebut, praktikan dapat menyimpulkan bahwa:

Kekuatan dari pembelajaran Kewirausahaan di kelas observasi meliputi:

- a.) pembelajaran tidak hanya bersumber dari guru saja, dalam arti guru tidak hanya berperan penuh dalam kelas, tetapi guru memberi kesempatan kepada siswa untuk ikut terlibat dalam pembelajaran tersebut dalam bentuk kegiatan tanya jawab,
 - b.) metode pembelajaran lain selain ceramah dan tanya jawab adalah kegiatan diskusi dengan tujuan agar setiap siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut. Dengan adanya kegiatan diskusi ini siswa di harapkan benar-benar menjadi subjek bukan hanya sebagai objek,
 - c.) guru dalam kegiatan pembelajaran sangat terbantu dengan adanya buku paket Kewirausahaan.
 - d.) adanya metode pembelajaran observasi yang mana tujuan dari kegiatan ini adalah siswa dapat mengetahui secara nyata materi yang telah di dapat di bangku sekolah, lalu mencari kebenaran dari teori tersebut melalui observasi lapangan. Kelemahan dari pembelajaran mata pelajaran Kewirausahaan adalah siswa masih belum bisa memahami teori karena kurangnya media pembelajaran.
- Ketersediaan sarana dan prasarana
Sarana dan prasarana di SMK Widya Praja Ungaran sudah baik, ruang kelas nyaman dan sejuk karena pengaruh letak geografisnya. Sarana pendukung lain sudah lengkap meliputi ruang multimedia, perpustakaan, UKS, dan lain sebagainya. Secara umum sarana dan prasarana sudah baik.
 - Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing
Guru pamong memiliki latar belakang pendidikan yang baik (S1), pengalaman mengajar yang cukup, sehingga mampu membimbing praktikan untuk menjadi calon guru yang profesional. Dosen pembimbing adalah figur seorang pemimpin dengan latar belakang pendidikan yang baik (S2), pengalaman mengajar di dunia pendidikan lebih profesional, sehingga harapannya praktikan dapat menimba ilmu dari kedua pembimbing tersebut.
 - Kualitas pembelajaran di sekolah latihan
SMK Widya Praja Ungaran bukan sekolah berstandar nasional, tapi kualitas pembelajarannya cukup baik. Namun upaya peningkatan kualitas terus di

lakukan agar kualitas pembelajaran disana terus meningkat. Upaya peningkatan kearah kualitas yang lebih baik adalah melalui peningkatan pendidikan baik akademik, non-akademik, dan pendidikan akhlak/moral budi pekerti.

- Kemampuan diri praktikan

Praktikan adalah seorang mahasiswa program studi kependidikan yang mana jika lulus kelak adalah berprofesi sebagai seorang guru. Berbagai bekal telah praktikan dapatkan di bangku kuliah, dan kini saatnya praktikan untuk mentransformasikan ilmu dan teori yang didapat kedalam paktek yang sesungguhnya, melalui PPL ini praktikan diharapkan memiliki bekal yang cukup untuk terjun ke sekolah sebagai guru kelak.

- Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL 1

Nilai tambah yang praktikan dapatkan setelah PPL 1 ini adalah praktikan memperoleh pengalaman yang menarik dan sangat berkesan baik dari segi ilmu maupun lainnya. Disini praktikan benar-benar dilatih untuk menjadi calon seorang guru yang profesional. PPL 1 ini adalah sebagai langkah dan pondasi awal menuju calon guru yang baik dan profesional sebagai tenaga edukasi untuk membantu meningkatkan derajat bangsa menjadi lebih baik, karena segala hal adalah berawal dari pendidikan. Sehingga dalam hal ini, praktikan benar-benar ingin memanfaatkan sebaik-baiknya waktu yang diberikan oleh UNNES untuk membantu mewujudkan cita-cita praktikan.

- Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran untuk pihak sekolah adalah lebih profesional lagi dalam membentuk karakter bangsa menjadi lebih bermartabat, agar pembelajaran lebih maksimal sekolah hendaknya menambah fasilitas sekolah, bagi guru dan staf akademik yang lain agar lebih konsekuen dalam menjalankan tugasnya, meningkatkan pola kerjasama dengan instansi lain demi kemajuan sekolah.

Saran untuk UNNES adalah lebih progres dalam mencetak kader guru, mempertahankan dan meningkatkan kualitas dan citra kampus sebagai kampus IKIP terbaik se-Jateng. Semoga UNNES menjadi kampus yang jaya baik di tingkat lokal, nasional dan internasional, Amin!

Ungaran, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Siti Rokanah,S.Pd.

Alfian Wahyu Hidayat

NIP.

NIM.7101407096

REFLEKSI DIRI

Nama mahasiswa : Latifatul Awal Rizqiani
NIM : 7101409021
Prodi / Jurusan : Pendidikan Adm. Perkantoran / Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Guru Pamong : Dra. Titin Intan Nurcahyani
Mata Pelajaran :
Sekolah Latihan : SMK Widya Praja Ungaran

Untuk memberikan bekal yang cukup kepada mahasiswa kependidikan sebagai calon guru maka Unnes mewajibkan mahasiswa untuk menempuh mata kuliah praktek pengalaman lapangan (PPL). Kegiatan PPL terbagi menjadi PPL I dan PPL II. Dalam PPL I, mahasiswa melakukan observasi dan orientasi di sekolah latihan sedangkan dalam PPL II, mahasiswa praktikan dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh dalam bangku perkuliahan di sekolah-sekolah latihan. Kegiatan PPL ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan secara praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah dengan harapan nantinya menjadi pendidik yang berkualitas.

Mahasiswa melaksanakan PPL I di SMK Widya Praja Ungaran yang berlangsung dari tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012. Dalam PPL I, mahasiswa praktikan dituntut untuk dapat beradaptasi maupun mengetahui situasi dan kondisi sekolah latihan. Dengan adanya PPL I diharapkan mahasiswa dapat lebih mengenal kondisi sekolah yang sebenarnya sehingga untuk kedepannya bisa melaksanakan kegiatan PPL dengan lancar. Berbagai manfaat telah didapat dari adanya pelaksanaan PPL I, khususnya sebagai bekal praktikan dalam upaya mengadakan praktik pengajaran Administrasi Perkantoran di SMK Widya Praja Ungaran. Pelaksanaan observasi dalam PPL I telah memberikan pemahaman baru bagi praktikan tentang berbagai kondisi dunia pendidikan yang sebenarnya. Hal tersebut terangkum dalam refleksi diri yang meliputi beberapa aspek sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Guru memberikan metode-metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar siswa tidak merasa bosan dan pembelajaran lebih menarik. Materi mata pelajaran Administrasi perkantoran memerlukan banyak latihan untuk mengetahui kemampuan siswa atas teori yang telah diberikan oleh guru. Sehingga dalam proses pembelajaran diperlukan penguasaan materi yang cukup. Selain itu guru harus memantau kemampuan siswa secara berkelanjutan. Pembelajaran Administrasi Perkantoran di SMK Widya Praja Ungaran sudah baik, guru berkompeten, menguasai materi dengan baik, menjelaskan dengan sistematis, sebelum masuk kelas guru juga telah membuat perencanaan berupa RPP yang telah sesuai dengan silabus dan siswanya pun dengan mudah menerima pelajaran karena berasal dari input yang berkualitas.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Kelengkapan sarana dan prasarana di suatu sekolah mempengaruhi proses belajar mengajar dan prestasi peserta didik. Sarana dan prasarana di SMK Widya Praja Ungaran cukup lengkap dan mampu mendukung kegiatan

pembelajaran di sekolah, seperti laboratorium untuk masing-masing jurusan yang berguna membantu proses pembelajaran siswa, lapangan olahraga, ruang guru dan karyawan, perpustakaan, dan ruang pendukung lainnya. Namun demikian khusus untuk laboratorium Administrasi Perkantoran perlu dibenahi lagi antara lain alat-alat perkantoran, media pembelajaran yang cukup agar siswa merasa nyaman belajar di ruang tersebut.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong dan dosen pembimbing memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL. Guru pamong untuk mata pelajaran Administrasi Perkantoran kelas X adalah Ibu Titin Intan Nurcahyani. Berdasarkan pengamatan praktikan, beliau memiliki kemampuan pengelolaan kelas yang baik dan mengerti perkembangan siswa sehingga dapat memperlakukan siswa sebagaimana mestinya. Pada saat pembelajaran beliau mampu memberikan motivasi kepada siswa dengan penyampaian yang menarik sehingga materi yang disampaikan mudah dipahami. Dalam kegiatan PPL, beliau bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan membantu mahasiswa PPL dalam menyelesaikan tugas. Beliau banyak memberikan inspirasi dan pengarahan dalam melakukan transformasi ilmu yang diajarkan dan teknik pengelolaan kelas. Selain itu, beliau juga sangat perhatian dan selalu memberikan masukan-masukan positif kepada mahasiswa PPL, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini mahasiswa menjadi lebih terarah. Dosen pembimbing mata pelajaran Administrasi Perkantoran. Beliau perhatian dan berupaya secara profesional dalam membantu pelaksanaan PPL ini. Sebagai dosen pembimbing, beliau memberikan masukan-masukan yang berguna untuk peningkatan kemampuan mahasiswa praktikan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Selama mahasiswa praktikan melakukan observasi pada kegiatan pembelajaran di SMK Widya Praja Ungaran, pembelajaran yang dilakukan di sekolah latihan tersebut sudah baik. Guru-guru juga ikut berperan dalam meningkatkan minat siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh sehingga memperoleh prestasi yang memuaskan. Selain itu, adanya kegiatan ekstrakurikuler dapat menggali potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Ekstrakurikuler tersebut diantaranya voli, PMR, PKS, Pramuka, Administrasi Perkantoran, Seni dan lain-lain.

5. Kemampuan Praktikan

Pada saat observasi, praktikan mengikuti proses pembelajaran yang diampu oleh guru pamong. Selama mengikuti proses pembelajaran, praktikan sering mendapat masukan dan arahan dari guru pamong tentang kondisi pengajaran, cara pengajaran, penguasaan kelas dan kondisi siswa. Adanya arahan tersebut diharapkan kemampuan diri praktikan mengalami peningkatan. Bantuan guru pamong, mahasiswa praktikan mendapatkan motivasi atau dorongan untuk meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran.

6. Nilai tambah bagi mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I adalah mahasiswa dapat berlatih interaksi sosial di lingkungan sekolah latihan, berorganisasi, memperoleh pengetahuan tentang manajemen sekolah dan

memperoleh pengalaman bagaimana cara mengajar di sekolah. Dengan demikian, mahasiswa praktikan memperoleh gambaran dan pengalaman tentang aktifitas dan kegiatan di sekolah. Selain itu, praktikan juga menjadi tahu bahwa pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses, bagaimana mengembangkan potensi peserta didik, baik pengetahuan, keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, nilai moral, serta kemampuan untuk mengelola diri dan lingkungannya memerlukan kesabaran. Dengan pengalaman yang didapat selama kegiatan PPL diharapkan nantinya mahasiswa menjadi guru yang profesional.

7. Saran bagi pengembangan sekolah latihan dan Unnes

Berdasarkan observasi PPL 1, praktikan menyarankan agar SMK Widya Praja Ungaran dapat meningkatkan kualitasnya dan tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang. Sekolah juga perlu meningkatkan kedisiplinan semua anggota yang berada di dalam lingkungan sekolah. Kerjasama antarkomponen sekolah harus terjalin dengan baik untuk mewujudkan sekolah yang unggul dan berprestasi.

Bagi Universitas Negeri Semarang (Unnes), hendaknya tetap menjaga kerjasama, hubungan baik, dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan agar pada tahun mendatang diperkenankan untuk melaksanakan PPL di sekolah tersebut. Koordinasi dosen pembimbing dengan praktikan dan guru pamong perlu ditingkatkan agar kegiatan PPL dapat terpantau dengan baik. Dalam penempatan mahasiswa PPL harusnya disesuaikan dengan kemampuan dan jurusan yang mahasiswa ambil di Unnes agar mereka semua dapat mengembangkan teori-teori yang telah didapat saat perkuliahan dan menerapkannya di sekolah. Selain itu, dalam proses pencapaian guru yang profesional maka Unnes sebagai lembaga kependidikan harus meningkatkan kualitasnya.

Ungaran, Agustus
2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Dra. Titin Intan Nurcahyani

Latifatul Awal Rizqiani
NIM. 7101409021

REFLEKSI DIRI

Nama : Vidya Dewi Nurina
NIM : 7101409072
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Prodi : Pend. Administrasi Perkantoran

Puji dan syukur praktikan panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 1) di SMK Widya Praja Ungaran yang terletak di Jl. Gatot Subroto 63 Ungaran, Kabupaten Semarang. Observasi dalam PPL I dilaksanakan selama 2 minggu yaitu sejak tanggal 30 – 11 Agustus 2012. SMK Widya Praja Ungaran berada di tempat yang strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat luas. Dalam penulisan Refleksi Diri ini akan memaparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMK Widya Praja Ungaran terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Administrasi Perkantoran. PPL merupakan sarana bagi mahasiswa menambah pengalaman, keahlian dan mengoreksi diri ketika berada dilapangan. Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh praktikan selama kurang lebih dua minggu maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Administrasi Perkantoran

Mata pelajaran produktif Administrasi perkantoran merupakan salah satu mata pelajaran dan sekaligus sebagai program jurusan yang termasuk dalam kategori ilmu terapan yang sangat penting untuk dikuasai oleh siswa khususnya pada program jurusan Administrasi Perkantoran Hal ini dikarenakan banyak praktik dalam kehidupan nyata yang bersangkutan dengan kegiatan Kesekretariatan.

Di sisi lain, mata pelajaran ini membutuhkan banyak pendalaman, pengetahuan, nalar dan praktek memberikan pelayanan kepada pelsnggan dan menggunakan peralatan kantor dalam mempelajarinya dan juga di dukung dengan Praktek Kerja Industri, yang bertujuan untuk mengaplikasikan teori-teori yang sudah di dapatkan di Kegiatan Belajar Mengajar untuk diterapkan di dunia industri. Apabila tidak demikian, siswa pasti akan merasa kesulitan dan akhirnya tidak menguasai mata pelajaran Administrasi Perkantoran.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM

Secara umum Sarana dan Prasarana pada Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK Widya Praja Ungaran sudah cukup memadai. Dengan tersedianya buku-buku Produktif Administrasi Perkantoran di perpustakaan yang dapat di pinjam oleh siswa secara Cuma-Cuma, selain itu siswa mempunyai buku panduan sendiri. Adapun sarana sekolah yang menunjang pembelajaran antara lain perpustakaan, laboratorium Akuntansi, Tata Boga, Mengetik, kelas praktik menjahit dengan ditunjang alat yang memadai, laboratorium komputer, ruang multi media, Aula, Bank Mini, Foto Copyan, Koperasi, Sarana dan prasarana olahraga, dan ruang serba guna.

3. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Widya Praja Ungaran

Dalam Pembelajaran Produktif Administrasi Perkantoran di SMK Widya Praja Ungaran menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dengan menerapkan KTSP dalam pembelajaran Produktif Administrasi Perkantoran, diharapkan siswa dapat aktif dalam mengikuti pelajaran dan dapat menjadi siswa yang berkompentensi. Kurikulum ini mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan Pendidikan Nasional.

4. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Koordinator

a. Guru Pamong

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL 1 di SMK Widya Praja Ungaran adalah Drs. Nurdin Jadid sebagai guru Produktif Administrasi Perkantoran yang mengampu seluruh kelas X, XI, XII yang sudah berkompeteren serta memiliki pengalaman yang lebih dalam hal megajar dan mengelola kelas. Guru pamong dapat menyampaikan materi dengan baik sehingga siswa dapat memahami dan mengikuti pembelajaran dengan baik.

Adapun cara beliau dalam mengajar yaitu mengajak siswa untuk berfikir bersama dalam proses pembelajarannya, dengan mengadakan Tanya jawab atau kepada siswa. Pembelajaran pada Standar Kompetensi Menggunakan Peralatan Kantor dan Memberikan Pelayanan Kepada Pelanggan pada pembelajaran berlangsung santai tetapi tetap konsentrasi dan kondusif.

b. Dosen Koordinator

Kualitas dosen pamong yaitu Bu Drs. Sri Kustini sangat membantu kami dalam pelaksanaan PPL 1 dan memberikan nasehat, bimbingan dan arahnya dapat menjadikan kami seorang tenaga pendidik yang handal.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebagai mahasiswa yang masih melakukan latihan mengajar, praktikan merasa kemampuan yang dimiliki masih sangat kurang sehingga masih perlu melakukan pendalaman materi dan belajar untuk mengkondisikan kelas dengan baik. Berbagai arahan, bimbingan, saran dan dorongan dari guru pamong dan dosen coordinator sangat dibutuhkan guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi praktikan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1.

Banyak hal yang diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL I. Diantaranya yaitu ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas yang baik, cara berinteraksi secara langsung dengan siswa dan lain-lain. Sehingga dengan bekal pengalaman tersebut praktikan berusaha melaksanakan PPL II dengan baik.

7. Saran pengembangan bagi Sekolah latihan Dan Universitas Negeri Semarang

a. Bagi SMK Widya Praja Ungaran

Mengenai Sarana dan Prasarana di SMK Widya Praja Ungaran diharapkan lebih menambah dan diperbaiki lagi meskipun sudah baik. Karena salah satu penunjang keberhasilan suatu proses pembelajaran adalah ketersediaannya sarana dan prasarana pembelajaran secara lengkap.

b. Bagi Universitas Negeri Semarang

Tetap menjalin kerjasama dan kordinasi dengan sekolah-sekolah atau instansi yang ada di kabupaten Semarang, karena masih banyak lembaga-lembaga kependidikan yang merasa sangat terbantu dengan adanya kerjasama seperti ini.

Ungaran, 8 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Drs. Nurdin Jadid

Vidya Dewi Nurina
NIM. 7101409072

REFLEKSI DIRI

Nama :Liana Candrawati

Nim :7101409076

Prodi :Pendidikan Administrai Perkantoran

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib di ikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang di peroleh dalam semester-semester sebelumnya,sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau pun di tempat –tempat lainnya .

kegiatan PPL meliputi praktik mengajar,praktik administrai ,praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokulikuler dan ekstra kulikuler yang berlaku di sekolah /tempat latihan.

PPL bertugas membantu siswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional,sesuai dengan prinsip –prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian,kompetensi profesional dan kompetensi sosial .

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktik agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian,kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap,dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian,kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

PPL terdiri dari PPL 1 dan PPL 2 yang di lukukan secara simultan .PPL mempunyai bobot kredit enam sks yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 sks dan PPL 2 dengan bobot 4 sks .PPL 1 meliputi micro teaching ,pembekalan serta observasi dan orientasi di sekolah /tempat latihan.PPL2 meliputi membuat perencanaan pembelajaran ,melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan,melaksanakan kegiatan non pembelajaran .

Tugas utama PPL 1 menilai Kelengkapan data dan hasil observasi kondisi fisik dan lingkungan sekolah,fasilitas sekolah interaksi sosial di lingkungan sekolah , tata tertib serta pengelolaan administrasi di SMK WIDYA PRAJA UNGARAN yang terletak di jalan Gatot Subroto No 63 Ungaran dalam pelaksanaa PPL 1 kami tidak menemui hambatan yang berarti .Pada PPL 1 dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu .berdasarkan pengalaman yang dilakukan praktikan keadaan sekolah dan keadaan lingkungan sekolah cukup baik .

1. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM

Sarana dan prasarana di Smk Widya Praja untuk proses pembelajaran memadai . SMK Widya Praja mempunyai lahan yang cukup luas sehingga siswa dapat nyaman berada di sekolah tersebut.Media pembelajaran memadai di mana jika ada guru yang mau menggunakan Media pembelajaran bisa di bantu oleh pihak sekolah untuk menyiapkan media tersebut .Dalam pembelajaran Produktif Administrasi Perkantoran sekolah menyediakan buku pelajaran sehingga proses KBM berjalan dengan lancar

2. Kualitas Pembelajaran

Kurikulum yang di gunakan SMK Widya Praja menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).Penerapan KTSP dalam pengajaran Produktif Administrasi Perkantoran bertujuan agar siswa dapat aktif dalam mengikuti pelajaran dan dapat menjadi siswa yang berkompotensi .Kurikulum ini mngacu pada standar nasional pendidikan Untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional.

3. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang di tunjuk untuk membimbing saya pada PPL 1 dan PPL 2 adalah Dra Titin Intan Nurcahyani sebagai guru produktif Administrasi Perkantoran yang mengampu X AP 1, X AP 2, XI AP 1,XI AP 2,XII AP 1, XII AP 2 beliau sudah berkompeten dalam mengajar dimana pada waktu beliu mengajar sebelum melanjutkan ke materi berikutnya beliau mengulang materi yang sudah di ajarkan sebelumnya,kedekatan beliau dengan murid –murid terlihat ketika murid selalu semangat ketika beliau mengajar.beliau juga selalu memotivasi siswa untuk berfikir /menyampaikan pedapatnya supaya siswa dapat bersaing dengan siswa lainya .

Beliau selalu terbuka dan membimbing saya .saya belum tahu banyak tentang administrasi mengajar tetapi dengan sabar dan bijaksana beliau membantu dan membimbing saya menyelesaikan administrasi mengajar.

4. Sarana Pengembangan

Demi pengembangan dan kemajuan SMK Widya Praja Ungaran maka penulis memberikan saran dalam pembelajaran di SMK Widya Praja Ungaran untuk ditingkatkan menjadi lebih baik lagi .Didukung dengan kualitas guru dan siswa SMK Widya Praja Ungaran yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik

Secara keseluruhan SMK Widya Praja sudah baik .hal itu harus di pertahankan dan di kembangkan supaya lebih baik lagi dan tidak kalah dengan sekolah-sekolah lainya di mana kita tahu sekarang banyak sekolah –sekolah baru yang muncul .demikian refleksi diri yang praktikan sampaikan .Semoga apa yang sudah saya tulis dapat memberikan manfaat yang positif bagi semua pihak .

Mengetahui
Guru Pamong

Dra Titin Intan Nurcahyani

Semarang ,
Praktikan

Liana Candrawati
Nim 7101409076

REFLEKSI DIRI

Nama : Ria Yunita
Nim : 7101409089
Jurusan/Fak : Pendidikan Ekonomi Akuntansi / Ekonomi

Puji syukur kehadirat ALLAH SWT yang telah memberikan Rahmat dan HidayahNya sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) ini dengan baik.

Praktek pengalaman lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES terutama untuk program kependidikan. Hal ini dikarenakan mahasiswa sebagai calon pendidik tidak dibekali dengan teori-teori saja, tetapi mahasiswa juga dibekali dengan mata kuliah yang menuntut mahasiswa untuk menerapkan segala ilmu yang didapat selama kuliah dan untuk melihat secara konkret pelaksanaan pendidikan disekolah latihan.

Observasi dan orientasi PPL I dilaksanakan selama 2 minggu yaitu sejak tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012. Tugas utama yang harus dilakukan dalam observasi PPL 1 yaitu mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, serta pengelolaan administrasi di SMK Widya Praja Ungaran yang berlokasi di Jl. Gatot Subroto no.63 Ungaran.

Praktik Pengalaman Lapangan 1 yang dilaksanakan di SMK Widya Praja Ungaran dapat terlaksanakan dengan baik tanpa adanya hambatan yang berarti. Pada PPL 1 praktikan berada di sekolah selama 15 hari untuk melakukan observasi sebagai bekal untuk pelaksanaan PPL 2. Berdasarkan pengalaman yang dilakukan praktikan, keadaan fisik sekolah dan keadaan lingkungan sekolah sudah cukup baik. PPL merupakan sarana bagi mahasiswa menambah pengalaman, keahlian dan mengoreksi diri ketika berada di lapangan. Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh praktikan selama kurang lebih dua minggu maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Akuntansi

Mata pelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran yang termasuk dalam kategori ilmu terapan yang sangat penting untuk dikuasai oleh siswa khususnya pada program jurusan akuntansi. Hal ini dikarenakan banyak praktik dalam kehidupan nyata yang bersangkutan dengan kegiatan Akuntansi.

Di sisi lain, mata pelajaran akuntansi ini membutuhkan banyak pendalaman, kecermatan, ketelitian dan praktek mengerjakan transaksi-transaksi akuntansi dalam mempelajarinya.

B. Ketersedian Sarana dan Prasarana PBM

Sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK Widya Praja Ungaran sudah cukup memadai. SMK Widya Praja Ungaran memiliki cukup kelas sehingga dapat menampung seluruh siswa. Adapun sarana sekolah yang menunjang pembelajaran antara lain perpustakaan, laboratorium Akuntansi, Tata Boga, Mengetik, kelas praktik menjahit dengan ditunjang alat yang memadai, laboratorium komputer, ruang multi media, Aula, Bank Mini, Foto Copyan, Koperasi, Sarana dan prasarana olahraga, dan ruang serba guna.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan metode pelajaran yang digunakan sangat mendukung bagi keberhasilan belajar siswa. Selain itu, guru pamong maupun dosen pembimbing selalu membimbing praktikan dengan baik.

D. Kualitas Pembelajaran

Dalam pembelajaran Ekonomi di SMK Widya Praja Ungaran menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dengan menerapkan KTSP dalam pengajaran Akuntansi, diharapkan siswa dapat aktif dalam mengikuti pelajaran dan dapat menjadi siswa yang berkompetensi. Kurikulum ini mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan Pendidikan Nasional.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebagai mahasiswa yang masih melakukan latihan mengajar, praktikan merasa kemampuan yang dimiliki masih sangat kurang, sehingga masih perlu melakukan pendalaman materi dan praktik serta belajar untuk mengondisikan kelas dengan baik. Dan belajar memberikan permainan yang menarik untuk membantu menghilangkan kejenuhan para siswa setelah mendapatkan pelajaran teori.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Banyak hal yang diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL I. Diantaranya yaitu ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik, cara mengondisikan kelas yang baik, cara berinteraksi secara langsung dengan siswa dan lain-lain. Sehingga dengan bekal pengalaman tersebut praktikan berusaha melaksanakan PPL II dengan baik.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

- a. Saran bagi sekolah
Di lihat dari kondisi fisik dan kemampuan akademis, SMK Widya Praja Ungaran sudah baik. Namun pengamatan penulis, hendaknya sekolah membuat peraturan yang lebih disiplin.
- b. Saran bagi UNNES
Agar senantiasa menjaga hubungan yang harmonis dan kerja sama yang baik dengan pihak SMK Widya Praja Ungaran.

Demikian refleksi diri yang praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Semarang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan,

Slamet Suwito, S.Pd

Ria Yunita

NIP.

NIM. 7101409089

REFLEKSI DIRI

Nama : Retnosari
NIM : 7101409108
Jurusan/Fak : Pendidikan Ekonomi Akuntansi/ Fakultas Ekonomi

Puji syukur ke hadirat ALLAH SWT yang telah memberikan Rahmat dan HidayahNya sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) ini dengan baik.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMK Widya Praja Ungaran yang berlokasi di Jl. Gatot Subroto no.63 Ungaran. Observasi dalam PPL I dilaksanakan selama 2 minggu yaitu sejak tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012. Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum adalah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah/ lembaga tempat latihan, stuktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah/ lembaga tempat latihan, kalender akademik sekolah/ lembaga tempat latihan, jadwal kegiatan sekolah/ lembaga tempat latihan.

a. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Produktif Akuntansi

Mata pelajaran produktif Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran dan sekaligus sebagai program jurusan yang termasuk dalam kategori ilmu terapan yang sangat penting untuk dikuasai oleh siswa khususnya pada program jurusan akuntansi. Hal ini dikarenakan banyak praktik dalam kehidupan nyata yang bersangkutan dengan kegiatan Akuntansi.

Di sisi lain, mata pelajaran ini membutuhkan banyak pendalaman, kecermatan, ketelitian dan praktek mengerjakan transaksi-transaksi akuntansi dalam mempelajarinya dan juga di dukung dengan Praktek Kerja Industri, yang bertujuan untuk mengaplikasikan teori-teori yang sudah di dapatkan di Kegiatan Belajar Mengajar untuk diterapkan di dunia industri. Apabila tidak demikian, siswa pasti akan merasa kesulitan dan akhirnya tidak menguasai mata pelajaran Akuntansi.

b. Ketersediaan Sarana dan prasarana di SMK Widya Praja Ungaran

Sarana dan prasarana yang ada di SMK Widya Praja Ungaran sudah cukup baik dan memadai. Adapun sarana sekolah yang menunjang pembelajaran antara lain perpustakaan, laboratorium Akuntansi, Tata Boga, Mengetik, kelas praktik menjahit dengan ditunjang alat yang memadai, laboratorium komputer, ruang multi media, Aula, Bank Mini, Foto Copyan, Koperasi, Sarana dan prasarana olahraga, dan ruang serba guna.

c. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan metode pelajaran yang digunakan sangat mendukung bagi keberhasilan belajar siswa. Selain itu, guru pamong maupun dosen pembimbing selalu membimbing atau memberikan arahan kepada praktikan dengan baik.

d. Kualitas pembelajaran di SMK Widya Praja Ungaran

Kualitas pembelajaran di SMK Widya Praja Ungaran sudah cukup baik, dilihat dari output siswa yang di persiapkan untuk siap terjun dalam dunia kerja, segi proses

pembelajaran yang menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sudah sesuai.

e. Kemampuan diri praktikan

Sebagai mahasiswa yang masih melakukan latihan mengajar, praktikan merasa kemampuan yang dimiliki masih sangat kurang sehingga masih perlu melakukan pendalaman materi dan belajar untuk mengkondisikan kelas dengan baik.

f. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Banyak hal yang diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL I. Diantaranya yaitu ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas yang baik, cara berinteraksi secara langsung dengan siswa dan lain-lain. Sehingga dengan bekal pengalaman tersebut praktikan berusaha melaksanakan PPL II dengan baik.

g. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

a. Saran bagi sekolah

Di lihat dari kondisi fisik dan kemampuan akademis, SMK Widya Praja Ungaran sudah baik. Namun pengamatan penulis, hendaknya sekolah membuat peraturan yang lebih disiplin.

b. Saran bagi UNNES

Agar senantiasa menjaga hubungan yang harmonis dan kerja sama yang baik dengan pihak SMK Widya Praja Ungaran.

Guru Pamong

Semarang, Agustus 2012
Guru Praktikan

Endang Wahyuningsih Spd.EK

Retnosari
NIM.7101409108

Nama : Erni Mustika Ningrum
NIM : 7101409122
Prodi : Pendidikan Akuntansi

REFLEKSI DIRI

Praktik pengalaman lapangan merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 meliputi tahap observasi, orientasi dan pembelajaran modeling di sekolah latihan, sedangkan PPL 2 mahasiswa praktikan melakukan pembelajaran kurikuler di sekolah latihan. Dalam PPL 1 yang meliputi tahap observasi, orientasi dan pembelajaran modeling yang telah dilaksanakan di sekolah latihan yaitu SMK Widya Praja Ungaran, gambaran mengenai kondisi sekolah latihan serta pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya di SMK Widya Praja Ungaran. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kelebihan dan kelemahan mata pelajaran yang diampuh (Akuntansi)

Kelebihan

Mata pelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran keahlian dalam bidang keuangan atau finansial, yaitu dimana mengajarkan siswa untuk berfikir mandiri, tekun, teliti, jujur dan hasil yang tepat dalam proses penyusunan suatu laporan keuangan. Sehingga nantinya siswa dapat menyusun suatu laporan keuangan dalam perusahaan atau suatu instansi keuangan dengan benar sesuai dengan kemampuan yang didapatkannya dari mata pelajaran akuntansi.

Kelemahan

Kelemahan mata pelajaran akuntansi ini lebih ke minat masing-masing individu siswa, dan pemahaman materi dari siswa. Mata pelajaran akuntansi dianggap sulit bagi siswa dikarenakan mata pelajaran ini dalam pemahaman suatu materi saling keterkaitan. Jika dari materi dasar siswa belum menguasai maka siswa sulit mengikuti materi selanjutnya.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMK Widya Praja Ungaran

Ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar di SMK Widya Praja Ungaran sudah cukup memadai. Sarana dan prasarana penunjang dalam proses belajar mengajar masih sangat perlu diperhatikan, karena hampir semua Mapel membutuhkan sarana dan prasarana berupa media pembelajaran khusus masih belum cukup memenuhi syarat. Tidak terkecuali untuk Mata Pelajaran Akuntansi dalam hal ketersediaan sarana dan prasarana juga sangat jauh dari kata lengkap dan memadai. Mulai dari kurangnya peralatan sampai ruangan khusus untuk setiap praktek yang belum sesuai dengan kebutuhan pembelajaran yang dibutuhkan.

3. Kualitas Guru pamong dan Dosen pembimbing

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL ini tidak lepas dari peranan guru

pamong dan dosen pembimbing yang sudah banyak membantu baik secara materiil maupun non materiil. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan kepada praktikan, dan selalu meluangkan waktu bila masih sangat perlu apabila praktikan membutuhkan konsultasi.

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1, praktikan dibimbing oleh Guru Pamong di SMK Widya Praja Ungaran yaitu Bapak Slamet Suwito S, Pd. Praktikan banyak dibimbing dan diberi arahan oleh beliau mengenai segala hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar termasuk persiapan awal sebelum proses pembelajaran yaitu pembuatan program tahunan, program semester, silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Dalam kegiatan modeling yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong memiliki kualitas yang baik dan profesional, hal ini terbukti bahwa Guru pamong membimbing siswa dalam belajar dan mampu mentransfer materi kepada siswa dengan baik dan sistematis.

Dosen pembimbing sampai pada akhir PPL 1 sudah beberapa kali memberikan pemantauan ataupun bimbingan kepada saya selaku Mahasiswa PPL.

4. Kualitas pembelajaran di SMK Widya Praja

Pembelajaran di SMK Widya Praja Ungaran dapat dikategorikan mempunyai kualitas yang cukup baik. Terutama mata pelajaran Akuntansi yang telah diamati oleh praktikan dalam beberapa kali pertemuan pembelajaran. Dalam pembelajaran siswa didukung dengan fasilitas-fasilitas yang menunjang untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang optimal.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan dengan segala bekal dan ilmu yang didapatkan dari Universitas dirasa sudah cukup mampu melaksanakan kegiatan PPL ini, namun demikian kekurangan-kekurangan masih tetap nampak pada diri praktikan. Untuk itu, praktikan merasa masih sangat membutuhkan perhatian berupa bimbingan dan arahan dari guru pamong dan dosen pembimbing lapangan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Dalam PPL 1 yang telah dilaksanakan di SMK Widya Praja Ungaran, praktikan mendapat nilai tambah yaitu memperoleh gambaran mengenai kegiatan belajar mengajar yang meliputi variasi mengajar, metode pembelajaran, sumber belajar yang digunakan, membuat RPP, silabus, PROTA, PROMES, dll. Selain itu praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Dan yang tidak kalah penting praktikan mendapatkan pengalaman yang sangat berharga saat melakukan PPL, yang tidak didapatkan sebelum mereka melakukan PPL.

7. Saran pengembangan bagi SMK Widya Praja Ungaran dan UNNES

A. Bagi SMK Widya Praja Ungaran

Mengenai Sarana dan Prasarana di SMK Widya Praja Ungaran diharapkan bisa lebih ditambah dan diperbaiki lagi. Karena salah satu penunjang keberhasilan suatu proses pembelajaran adalah ketersediaannya sarana dan prasarana pembelajaran secara lengkap.

B. Bagi UNNES

Tetap menjalin kerjasama dan koordinasi dengan sekolah-sekolah atau instansi yang ada di kabupaten Semarang, karena masih banyak lembaga-lembaga kependidikan yang merasa sangat terbantu dengan adanya kerjasama seperti ini.

Mengetahui,
Guru Pamong,

Slamet Suwito S, Pd
NIP.

Semarang, 6 Juli 2012

Praktikan,

Erni Mustika Ningrum
NIM. 7101409122

REFLEKSI DIRI

Nama : DewiAndriyani
NIM : 7101409200
Prodi : PendidikanEkonomiKoperasi, S1

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Tujuan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip – prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensisosial.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMK Widya Praja Ungaran yang berlokasi di Jl. GatotSubroto no. 63 Ungaran. Observasi dalam PPL 1 dilaksanakan sejak tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012. Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL 1 secara umum berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, secara dan prasarana sekolah, kalender akademik, jadwal kegiatan sekolah.

a. Kelebihan dan kelemahan mata pelajaran yang diampuh (Kewirausahaan)

Mata pelajaran kewirausahaan merupakan mata pelajaran keahlian dalam bidang wirausaha dimana siswa dilatih untuk berfikir mandiri, kreatif dan inovatif, berani mengambil risiko dan peluang usaha. Sehingga siswa kedepannya diharapkan dapat menciptakan sebuah bentuk usaha dengan kemampuan yang didapatkannya dari mata pelajaran kewirausahaan. Di sisi lain mata pelajaran ini harus didasari dengan kemauan dan keinginan dari diri siswa sendiri untuk mempelajarinya agar siswa dapat benar-benar memahami materi yang diajarkan, yang selanjutnya dapat diaplikasikan dalam kehidupannya untuk menciptakan sebuah usaha.

b. Ketersediaan sarana dan prasarana di SMK Widya Praja Ungaran

Sarana dan prasarana di SMK Widya Praja Ungaran sudah cukup baik dan memadai. Adapun sarana sekolah yang menunjang pembelajaran antara lain Perpustakaan, Laboratorium Akuntansi, Tata Boga, Mengetik, Kelas Praktik Menjahit, Laboratorium Komputer, Ruang Multi media, Aula, Bank mini, Foto copyan, Koperasi, Sarana dan Prasarana olahraga, dan ruang serba guna.

c. Kualiatas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan metode pembelajaran yang digunakan sangat mendukung bagi keberhasilan belajar siswa. Selain itu, guru pamong maupun dosen pembimbing selalu membimbing praktikan dengan baik.

d. Kualitas pembelajaran di SMK Widya Praja Ungaran

Kualitas pembelajaran di SMK Widya Praja Ungaran sudah cukup baik, dilihat dari output siswa yang di persiapkan untuk siap terjun dalam dunia kerja. Selain itu dari segi proses pembelajaran yang menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sudah sesuai.

e. Kemampuan diri praktikan

Sebagai mahasiswa yang masih melakukan latihan mengajar, praktikan merasa kemampuan yang dimiliki masih sangat kurang, sehingga masih perlu melakukan pendalaman materi dan belajar untuk mengkondisikan kelas dengan baik serta

mampu membuat proses belajar mengajar menjadi menarik untuk menghilangkan kejenuhan peserta didik.

f. Saran Pengembangan

a. Saran bagi sekolah

Di lihat dari kondisi fisik dan kemampuan akademis, SMK Widya Praja Ungaran sudah baik. Namun pengamatan penulis hendaknya sekolah membuat peraturan yang lebih disiplin.

b. Saran bagi UNNES

Agar senantiasa menjaga hubungan yang harmonis dan kerja sama yang baik dengan pihak SMK Widya Praja Ungaran.

Ungaran, Agustus

2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

Drs. Yatto
NIP.

Dewi Andriyani
NIM. 7101409200

REFLEKSI DIRI

Nama : Monika Pratiwi

NIM : 7101409237

Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidik (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidik pengguna, masyarakat, dan bangsa Indonesia. Kegiatan program PPL ini memiliki nilai positif bagi mahasiswa karena bertujuan membentuk mahasiswa praktikan sebagai calon tenaga kependidikan profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan dalam dua tahapan, yaitu Praktik pengalaman Lapangan 1 (PPL1) dan Praktik pengalaman Lapangan 2 (PPL2). Observasi dan orientasi PPL 1 dilaksanakan di SMK Widya Praja Ungaran yang terletak di Jalan Gatot Subroto 63 Ungaran, kabupaten Semarang selama kurang lebih 2 minggu yang terhitung sejak tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

a. Kekuatan

Administrasi perkantoran merupakan ilmu yang mempelajari berbagai hal tentang kegiatan-kegiatan perkantoran. Ilmu administrasi perkantoran ini dapat dipahami tentang apa saja yang perlu dilakukan di dalam kantor, serta tugas dan fungsi dalam tiap personel di dalam kantor sehingga dapat digunakan dan dipraktekan di dalam dunia kerja nyata.

b. Kelemahan

Dalam pembelajaran Administrasi perkantoran di sekolah ini, masih kurangnya fasilitas pendukung yang memadai sehingga siswa sedikit kesulitan dalam memahami dan mempelajari materi.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK Widya Praja Ungaran, khususnya dalam pembelajaran Administrasi Perkantoran sudah cukup memadai, yaitu didukung oleh perpustakaan, Lab.komputer, serta Lab.Multimedia. namun untuk perlengkapan seperti mesin ketik manual, mesin ketik elektrik, dan mesin stensil jumlahnya masih sangat terbatas dalam arti jumlahnya tidak sesuai dengan jumlah siswa dalam satu angkatan program keahlian administrasi perkantoran sehingga kurang mendukung dalam proses pembelajarannya. Untuk buku-buku referensi sudah cukup lengkap yang tersedia di dalam perpustakaan sehingga siswa dapat meminjamnya guna membantu memahami dan mempelajari materi.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

a. Guru Pamong

Drs. Nurdin Jadid merupakan guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing dan memberikan pengarahan kepada praktikan selama melaksanakan PPL di SMK Widya Praja Ungaran. Beliau sebagai guru

Kompetensi Kejuruan Administrasi Perkantoran yang mengampu kelas X, XI, dan XII program keahlian administrasi perkantoran sudah berkompeten serta memiliki pengalaman mengajar yang lebih dalam. Guru pamong dapat menyampaikan materi dengan baik serta berusaha mengajak siswa-siswanya untuk berfikir bersama dalam memecahkan sebuah masalah di dalam proses pembelajaran. Kondisi kelas pun terkesan santai tanpa adanya ketegangan, dan tetap konsentrasi sehingga siswa tetap dapat dengan mudah menangkap maksud dari materi yang disampaikan.

b. Dosen pembimbing/dosen Koordinator PPL

Dosen Koordinator PPL di SMK Widya Praja Ungaran adalah Dra. Sri Kustini yang merupakan dosen pendidikan ekonomi. Setelah upacara pelepasan mahasiswa PPL, dosen koordinator bertemu dengan mahasiswa bimbingannya, yang kemudian apa saja n mengantarkan dan menyerahkan kepada pihak sekolah. Dosen koordinator menjelaskan serta memaparkan apa saja yang perlu dilakukan serta batasan-batasan para mahasiswa PPL selama di sekolah latihan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Dalam pembelajaran produktifitas Administrasi Perkantoran di SMK Widya Praja Ungaran menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dengan penerapan KTSP di Sekolah Menengah Kejuruan khususnya dalam pengajaran Produktif administrasi Perkantoran diharapkan siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran di kelas serta dapat meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruan.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebagai mahasiswa yang masih melakukan latihan mengajar, kemampuan praktikan yang dimiliki dirasa masih kurang, sehingga masih perlu melakukan pelatihan dan pendalaman berupa materi serta dalam mengendalikan kondisi kelas dengan baik dan kondusif. Serta berusaha untuk mengaplikasikan pembelajaran yang menyenangkan sehingga para siswa dapat mengikuti pembelajaran tanpa adanya kejenuhan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL

Dengan melalui observasi dan orientasi PPL 1, Praktikan memperoleh banyak hal mengenai masukan serta motivasi dari semua pihak yang terkait. Melalui observasi ini, praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai kondisi, pembelajaran di kelas, serta cara pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru pamong. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari di bangku kuliah masih kurang dibandingkan dengan realita di lapangan. Dengan hal ini praktikan termotivasi untuk dapat lebih banyak belajar.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dari Unnes

Secara umum kondisi sekolah serta proses belajar mengajar sudah dapat dikatakan baik. Hanya saja ada beberapa hal yang perlu dibenahi, yaitu mengenai sarana dan prasarana pendukung pembelajaran untuk lebih diperhatikan dan dipelihara dengan baik serta dimanfaatkan demi kelangsungan dan kemajuan belajar siswa. Metode pembelajaran perlu lebih divariasikan lebih kreatif untuk membangkitkan minat belajar siswa serta mendukung siswa dalam mencapai kemampuan yang optimal.

Ungaran, 8 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Drs. Nurdin Jadid

Monika Pratiwi
NIM. 7101409237

REFLEKSI DIRI

NAMA : Catur Kurnia Setiani
NIM : 7101409250
JUR/ FAK : Pend. Ekonomi/ Fakultas Ekonomi

Alahmdulillahhirobilalamin,,,Puji syukur kehadirat Allah S.w.t atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan, hingga saya dapat berada di SMK Widya Praja Ungaran yang beralokasi di Jl. Gatot Subroto no.63 Ungaran pada tanggal 30 juli 2012 hingga hingga 11 Agustus 2012. tak lupa saya juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membimbing kami, serta tak lupa para siswa yang bersedia menerima kami menjadi guru praktikan di SMK Widya Praja Ungaran.

Refleksi diri ini ditulis berdasarkan pengalaman dan observasi di SMK Widya Praja Ungaran mulai pada tanggal 30 juli 2012 hingga hingga 11 Agustus 2012. Berdasarkan observasi yang saya lakukan selama ini, bahwa SMK Widya Praja Ungaran dengan lokasi di Jl. Gatot Subroto no.63 Ungaran yang lokasinya sangat strategis, Meskipun keadaan lingkungannya ramai akan transportasi umum, namun proses kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dengan tertib dan lancar.

Adapun hal – hal yang menyangkut dengan laporan observasi yang kami praktikan di SMK Widya Praja Ungaranantara lain :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Kewirausahaan yang ditekuni

Kekuatan dalam hal pembelajaran Kewirausahaan sangat baik, karena Kewirausahaan merupakan mata pelajaran umum disekolah yang mempelajari tentang kemandirian dan kiat untuk berdiri sendiri dalam melakukan usaha. Sehingga Kewirausahaan perlu dilestarikan dan dikembangkan. Mengapa demikian , karena di era globalisasi sekarang, banyak pekerjaan yang tidak dapat menampung semua siswa untuk berkerja.oleh sebab itu kemandirian dalam menciptakan lowongan pekerjaan sangatlah berguna dan berpengaruh besar dalam kanca perekonomian indonesia

kelemahanya, yakni perlunya kesadaran para siswa untuk menyukai pelajaran ini. Karena ada sebagian besar anak menganggap remeh bahwa mata pelajaran ini hanya akan membuat mereka menjadi pelayan, bukan untuk masa depan mereka.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah latihan.

Tersedianya sarana dan prasarana mengenai pembelajaran Kewirausahaan baik modul buku, terdapat LCD yang dapat membantu guru dalam memberikan materi kepada siswa, ruangan yang nyaman untuk mengajar, dan masih banyak lagi sarana pelengkap pembelajaran lainnya. Dalam partik pun siwa di tuntut untuk dapat memahami karakter castemer dan dapat megerti bahwa menjadi seorang wirausaha pun dapat menjadikan diri lebih baik

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong Kewirausahaan mempunyai kemampuan yang baik dalam melakukan pembelajaran di kelas. Karena pengalaman dalam mengajar yang hampir cukup lama membuat guru tersebut dapat menguasai kelas dengan baik.

Dalam PPL I ini dosen pembimbing juga sangat penting karena dari beliau lah kita dapat masukan dan solusi agar pembelajaran berjalan baik. Untuk dosen pembimbing baik belum terjadi kontak. Tapi, saya percaya jika dosen-dosen yang telah diutus oleh kampus untuk mendampingi merupakan salah satu guru yang bagus diantara yang lainnya.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan.

Karena sekolah ini telah didukung dengan guru-guru yang cukup berkompeten, maka untuk kualitas pembelajaran sudahlah jelas baik adanya. Selain itu juga didukung oleh murid-murid yang sangat pintar serta atraktif dalam belajar. Sering dijumpai di kelas banyak anak yang selalu bertanya serta cerdas menjawab pertanyaan guru. Prestasi yang banyak diraih dalam bidang akademik maupun non akademik telah mengharumkan SMK Widya Praja Ungaran,

5. Kemampuan guru praktikan

Dengan bimbingan yang telah diberikan oleh guru pamong, guru praktikan dapat mengembangkan pengalaman dalam mengajar di SMK Widya Praja Ungaran ini agar menjadi semakin baik dan bermanfaat. Semua mahasiswa semester 7 yang melakukan PPL atau praktikan di sekolah sudah dibekali banyak ilmu serta latihan – latihan sebelumnya di Universitas. Jadi, tidak diragukan mereka mampu mengkoordinir diri supaya dapat mengajar secara maksimal dan tidak mengecewakan Universitas maupun sekolah praktikan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

PPL I merupakan observasi sebelum adanya proses praktek mengajar di sekolah. Jadi semua mahasiswa banyak melakukan pengamatan baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik. Setelah melakukan PPL I ini , diharapkan mahasiswa akan tahu bagaimana harusnya mereka bersikap, baik dalam tata tertib, pembelajaran, berinteraksi dengan guru ataupun murid dll.

7. Saran pengembang bagi sekolah latihan dan UNNES

Bagi sekolah latihan, terus tingkatkan dan terus melakukan pengembangan diri dalam hal pengajaran maupun pencetakan prestasi serta murid-murid yang berkualitas agar nantinya siswa menjadi SDM yang baik, Tingkatkan kedisiplinan dalam waktu maupun belajar murid. Untuk UNNES, terus ciptakan kerjasama antara sekolah-sekolah yang kelak kerjasama tersebut akan menciptakan kemudahan bagi keduanya dan diharapkan lebih ditingkatkan lagi informasi mengenai sekolah latihan apakah dapat menerima mahasiswa PPL atau tidak.

Demikian refleksi diri yang saya buat mudah-mudahan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam segala hal dan bermanfaat bagi semuanya.

Ungaran, 2012

Mengetahui,

Guru pamong

Guru praktikan

Drs. Yatto
NIY : 19870019

Catur Kurnia Setiani
NIM. 7101409250

22	AK. 498	Siti Riyani	P															
23	AK. 499	Sri Nir Ikhwati	P															
24	AK. 500	Sri Rahayuningsih	P															
25	AK. 501	Stefanie Nimas Wida	P															
26																		
27																		

Keterangan :

L = 2

P = 23

25

Ungaran,

22	AK.	529	Tantri Santi Pangestika	P														
23	AK.	530	Tresna Wulan	P														
24	AK.	531	Wahyu Febriyani Lisdriyaningsih	P														
25	AK.	537	Wandira Wahyu Wardani	P														
26	AK.	532	Yesi Widiyana Astuti	P														
27	AK.	533	Yuliani Safar	P														
28	AK.	534	Zaenul Afifah	P														

Keterangan :

L = 2

P = 26

28

Ungaran,

21	AP.	370	Nur Azizah	P														
22	AP.	371	Ornela Alvionita	P														
23	AP.	372	Putri Damayanti	P														
24	AP.	373	Rahayu Ningsih	P														
25	AP.	374	Rahmawati Ighaseptiana	P														
26	AP.	375	Reni Kristiyaningsih	P														
27	AP.	376	Riyas Sedariyati	P														
28	AP.	377	Siti Nurhalimah	P														
29	AP.	378	Susanti	P														
30	AP.	379	Tariana	P														
31	AP.	380	Titan Valerian	P														
32	AP.	382	Wiwini Arofah	P														
33	AP.	383	Yachrotul Aeni	P														

Keterangan :

L = 2

P = 31

33

Ungaran,

21	AP.	412	Resita Nilla Anggraeni	P														
22	AP.	413	Rika Dewi Krisnia	P														
23	AP.	414	Rozalia Putri Utami	P														
24	AP.	416	Sandy Malinda	P														
25	AP.	330	Septiya Indah Puspitasari	P														
26	AP.	417	Silvia Viriana	P														
27	AP.	418	Susi Ika Septiarini	P														
28	AP.	419	Temi Purwanti	P														
29	AP.	420	Tugiyati	P														
30	AP.	422	Ulifia Helda Sari	P														
31	AP.	423	Widya Esti Nastika	P														
32	AP.	424	Wita Puspitasari	P														
33	AP.	425	Yoga Dwi Respati	L														
34	AP.	426	Yunita Mei Andrini	P														
35	AP.	427	Yusniati	P														

Keterangan :

L = 2

P = 33

35

Ungaran,

20	R.	123	Palupi Dyan Rahmadhita	P														
21	R.	124	Ragil Setyowati Pamungkas	P														
22	R.	126	Sri Aryani	P														
23	R.	127	Sulistyo Septyantoro	L														
24	R.	128	Sutri Widayanti	P														
25	R.	129	Susi Agustina	P														
26	R.	130	Tugini	P														
27	R.	131	Una Yuliana	P														
28	R.	132	Virana Putri Ariandany	P														
29	R.	133	Widya Pratiwi Murdiyanti	P														
30	R.	134	Winda Wijayanti	P														
31	R.	135	Yefti Finalia	P														

Keterangan :

L = 7

P = 24

31

Ungaran,

24	AK.	566	Nurul Iva Setyarini	P														
25	AK.	567	Pratiwi Ayu Kusuma Wardani	P														
26	AK.	568	Ratna Dariasih	P														
27	AK.	569	Rena Wati Suroningsih	P														
28	AK.	570	Reni Tiara	P														
29	AK.	571	Resi Agustina Margarani	P														
30	AK.	572	Ria Agustin Yulianti	P														
31	AK.	573	Rina Astriani	P														
32	AK.	574	Rindu Oktariani	P														
33	AK.	575	Riyan Mas Dewi Jayanti	P														
34	AK.	576	Rizky Wulansari	P														
35	AK.	578	Siti Nur Aisyah	P														
36	AK.	579	Siti Nuryasiroh	P														
37	AK.	580	Slamet Tri Suwarno	L														
38	AK.	581	Sujarmi	P														
39	AK.	582	Titis Inggit Catur Anggraeni	P														
40	AK.	584	Umi Nur Afifah	P														
41	AK.	585	Wahyu Hepta Surya Anggara	L														
42	AK.	586	Wulandari Sriningsih	P														
43	AK.	587	Yohan Hidayat	L														
44	AK.	588	Yulias Titik Safitri	P														

Keterangan :

L = 6

P = 38

44

Ungaran,

24	AK.	616	Indri Arizqi	P															
25	AK.	617	Karisma Putri	P															
26	AK.	618	Khoiru Nisa	P															
27	AK.	619	Lilis Erma Andriyani	P															
28	AK.	621	Lintang Permata Sari	P															
29	AK.	622	Maharani	P															
30	AK.	623	Maulana Aliudin	L															
31	AK.	624	Mega Yuliani	P															
32	AK.	625	Nova Nilawati	P															
33	AK.	626	Novita Sari	P															
34	AK.	627	Nur Fatkhiyah Laelya	P															
35	AK.	628	Peni Wardani	P															
36	AK.	629	Rina Deviani	P															
37	AK.	630	Rina Wulan Arum	P															
38	AK.	631	Rinto Ian Utomo	L															
39	AK.	632	Rosa Dianingtias	P															
40	AK.	634	Susanti	P															
41	AK.	635	Tri Rahayuning Barokah	P															
42	AK.	636	Wahyu Ardianto	L															
43	AK.	637	Wahyu Lutfiyatun Nisa	P															
44	AK.	638	Widyawan Sulisty Nugroho	L															
45	AK.	639	Wahyu Saputri	P															

Keterangan :

L = 4

P = 41

45

Ungaran,

24	AP.	460	Lukman Hakim	L														
25	AP.	461	Luluk Handika Meylisa	P														
26	AP.	463	Mendiani Tutuk Arima	P														
27	AP.	466	Neva Nurlita	P														
28	AP.	467	Norra Yulia Astiwi	P														
29	AP.	468	Putut Budi Rahayu	P														
30	AP.	469	Ratna Setiawati	P														
31	AP.	470	Reny Lestari	P														
32	AP.	471	Resy Wattimena	P														
33	AP.	473	Rizki Wahyu Ardiyani	P														
34	AP.	474	Rumina Okhwah Panorama	P														
35	AP.	475	Safira Hubudiyah	P														
36	AP.	476	Seli Cahyaningsih	P														
37	AP.	477	Sherly Bayu Anggraeni	P														
38	AP.	478	Shohfih Yuhlia Andriningsih	P														
39	AP.	479	Siti Mahfiroh	P														
40	AP.	480	Tisa Damayanti Hidayati	P														
41	AP.	481	Wahyu Fitriyaningsih	P														
42	AP.	482	Wulan Sucianti	P														
43	AP.	483	Yeni Fitria	P														

Keterangan :

L = 4

P = 39

43

Ungaran,

25	AP.	508	Kurnia Ajeng Wulandari	P														
26	AP.	509	Lia Fatra Nuril Maula	P														
27	AP.	510	Linda Agustina	P														
28	AP.	511	Lutfi Hakim Safitri	P														
29	AP.	512	Magfirotul Niamatil Hidayah	P														
30	AP.	530	Muchamad Umar Sarip	L														
31	AP.	513	Nia Refi Jayanti	P														
32	AP.	514	Novi Eka Fitriyanti	P														
33	AP.	515	Novi Putri Damayanti	P														
34	AP.	516	Nugraheni Dwi Cahyaningrum	P														
35	AP.	518	Pingki Raka Siwi	P														
36	AP.	519	Pobby Ririn Hidayanti	P														
37	AP.	520	Pratiwi Irwaniah	P														
38	AP.	521	Puji Rahayuningsih	P														
39	AP.	522	Puput Listiorini	p														
40	AP.	523	Rendika Tri Wahyuningsih	P														
41	AP.	524	Saiful Rizal	L														
42	AP.	525	Siti Fithorah	P														
43	AP.	526	Tri Sutina	P														
44	AP.	527	Vinda Rochmanda Putri	P														
45	AP.	381	Wahyu Fajar Prasetyo	L														

Keterangan :

L = 8

P = 37

45

Ungaran,

23	R.	159	Nila Sukmawati Tomagola	P													
24	R.	160	Retno Asih	P													
25	R.	161	Rizki Ayudya Lestari	P													
26	R.	162	Rosa Arum Pratiwi	P													
27	R.	163	Tria Agriyanti	P													
28	R.	164	Tria Pebrianti	P													
29	R.	165	Wulan Sari Sriwijayanti	P													
30	R.	166	Yuli Indriyani	P													
31	R.	167	Yurina Tanjung	P													

Keterangan :

L = 7

P = 24

31

Ungaran,

24	TB.	863	Rinda Puspitasari	P													
25	TB.	864	Rista Kumala Sari	P													
26	TB.	865	Rista Murtiningsih	P													
27	TB.	867	Setyaningsih	P													
28	TB.	868	Siswati	P													
29	TB.	869	Sri Rodliyah	P													
30	TB.	870	Sutriyani	P													
31	TB.	871	Uswatun Khasanah	P													
32	TB.	872	Vivi Anggraeni	P													
33	TB.	873	Yayuk Tika	P													
34	TB.	874	Yuyun Dwi Astuti	P													

Keterangan :

L = 0

P = 34

34

Ungaran,

24	TB. 902	Septi Setia Wardani	P														
25	TB. 903	Siti Syahadati Amri	P														
26	TB. 904	Tilawati Praditya	P														
27	TB. 905	Tri Hartanti	P														
28	TB. 906	Tri Oktafiyani	P														
29	TB. 907	Ulita Setyaningrum	P														
30	TB. 908	Vara Agustina Nur Aiva	P														
31	TB. 909	Vina Naudhotul Khusnah	P														
32	TB. 910	Winda Dwi Astuti	P														
33	TB. 911	Witasari	P														
34	TB. 912	Yuni Mardiyana	P														
35	TB. 913	Yuvita Puji Rahayu	P														

Keterangan :

L = 0

P = 35

35

Ungaran,

24	TB. 941	Mutabiatun Khumairoh	P											
25	TB. 942	Nila Amriyani Firta	P											
26	TB. 943	Putri Retno Anggorowati	P											
27	TB. 944	Reni Handayani	P											
28	TB. 945	Reni Indriyani	P											
29	TB. 946	Riptiya Winda Sari	P											
30	TB. 947	Riska Fatmasari	P											
31	TB. 948	Susilowati	P											
32	TB. 949	Teguh Suprayitno	L											
33	TB. 950	Tria Rusdiana	P											
34	TB. 951	Ulya Latifur Robik	P											
35	TB. 953	Yuni Lestiyani	P											

Keterangan :

L = 1

P = 34

35

Ungaran,

27	AK.	665	Novia Ashri Khoiriyah	P														
28	AK.	666	Noviyani	P														
29	AK.	667	Nurul Qomariyah	P														
30	AK.	668	Nurul Yuniar Hidayani	P														
31	AK.	669	Putri Wulandari	P														
32	AK.	670	Ratna Yuliana	P														
33	AK.	671	Rida Pratiwi Ningrum	P														
34	AK.	672	Riska Puji Hanifa	P														
35	AK.	673	Risma Widyanani	P														
36	AK.	674	Rohana	P														
37	AK.	675	Safitri Ambarwati	P														
38	AK.	676	Silvi Susi Rahayu	P														
39	AK.	677	Siti Nur Kholifah	P														
40	AK.	678	Triani Ningsih	P														
41	AK.	679	Yulia Afriyani	P														

Keterangan :

L = 4
P = 37

41

Ungaran,

27	AK.	706	Reza Dwi Pebrianti	P														
28	AK.	707	Rina Kasih	P														
29	AK.	708	Rizky Febriyanto	L														
30	AK.	709	Rosiana Indra Dewi	P														
31	AK.	710	Septa Tunggal Ajib	P														
32	AK.	711	Sinta Sacharissa	P														
33	AK.	712	Sismi	P														
34	AK.	713	Tri Miyarti	P														
35	AK.	714	Ulfairoh Salma Larasati	P														
36	AK.	715	Umy Juni Arto Ningrum	P														
37	AK.	716	Vinda Irma Meidiana	P														
38	AK.	717	Widatul Wulan Sari	P														
39	AK.	718	Winda Nurhidayah	P														
40	AK.	719	Wulan Nofita Sari	P														
41	AK.	720	Yohan Adi Prastyo	L														

Keterangan :

L = 4

P = 37

41

Ungaran,

27	AP.	557	Jeni Devita Karolina	P														
28	AP.	558	Mareta Eni Rahmawati	P														
29	AP.	559	Maya Puspita Sari	P														
30	AP.	560	Megi Widiyanto	L														
31	AP.	561	Nadya Putri Maldani	P														
32	AP.	562	Nurul Astika	P														
33	AP.	563	Pinkan Annisa Putri	P														
34	AP.	564	Prasetyo Utomo	L														
35	AP.	565	Riana	P														
36	AP.	566	Riski Dwi Saputra	L														
37	AP.	567	Rizky Fatqul Kholifah	P														
38	AP.	568	Setya Maulina	P														
39	AP.	569	Singgih Widowati Rochmah	P														
40	AP.	570	Sintia Hari Ningtiyas	P														
41	AP.	571	Siska Hardiananing Sukma	P														
42	AP.	572	Sitairesmi Daru Ramadhani	P														
43	AP.	573	Siti Zuhfi Sopia	P														
44	AP.	574	Triana Aprilliani	P														
45	AP.	575	Vera Ulviana	P														
46	AP.	576	Yolan Pramesti Yahya	P														

Keterangan :

L = 4

P = 42

46

Ungaran,

26	AP.	602	Metta Waltiyani	P														
27	AP.	603	Nita Alfiana	P														
28	AP.	604	Nur Aisah	P														
29	AP.	605	Pradipta Dina Inu Parengga	P														
30	AP.	606	Puput Anggraini	P														
31	AP.	607	Resa Ariyani Pradina Putri	P														
32	AP.	608	Ririn Kusumawati	P														
33	AP.	609	Riska Wahyu Adiningtias	P														
34	AP.	610	Rismawati	P														
35	AP.	611	Rudina Ayu Astari	P														
36	AP.	612	Sarwati	P														
37	AP.	613	Sela Loviana	P														
38	AP.	614	Siska Listiana	P														
39	AP.	615	Tri Mawarti	P														
40	AP.	616	Trisya Ida Aryati	P														
41	AP.	617	Vivi Dwi Agustina	P														
42	AP.	618	Wahyu Rizki Mariyana	P														
43	AP.	619	Wuwuh Ariyani	P														
44	AP.	620	Yuni Rosela	P														
45	AP.	621	Yuyun Prasetiyowati	P														

Keterangan :

L = 5

P = 40

45

Ungaran,

28	BB.	981	Mila Ayu Ariyani	P														
29	BB.	982	Mita Mustika	P														
30	BB.	983	Nadya Ayu Paramita Melati S.	P														
31	BB.	984	Neneng Fitriyani	P														
32	BB.	985	Niya Nur Laili Ruhmah	P														
33	BB.	986	Noviyana	P														
34	BB.	987	Nur Kholifah	P														
35	BB.	988	Pipit Novianti	P														
36	BB.	989	Ria Afriyani	P														
37	BB.	990	Rici Sinta Dewi	P														
38	BB.	991	Rika Lukfiyanti	P														
39	BB.	992	Rosida Setianti	P														
40	BB.	993	Shofa Ulyana	P														
41	BB.	994	Siti Istianah	P														
42	BB.	995	Suheni Duwi Merfia	P														
43	BB.	996	Sulistiyowati	P														
44	BB.	997	Tri Yani	P														
45	BB.	998	Tutut Ferani	P														
46	BB.	999	Windu Afita Sari	P														
47																		

Keterangan :

L = 0

P = 46

46

Ungaran,

27	BB.	1026	Neno Wahyu Safitri	P															
28	BB.	1027	Nirmala Raras Palupi	P															
29	BB.	1028	Novi Oktaviani	P															
30	BB.	1029	Novi Rustiana Dewi	P															
31	BB.	1030	Nur Fitriana	P															
32	BB.	1031	Nur Rizky Halimah Sa'dyah	P															
33	BB.	1032	Nurul Wasi'ah	P															
34	BB.	1033	Pipit Meilita Presiska	P															
35	BB.	1034	Putri Kartini	P															
36	BB.	1035	Ratna Dwi Noviyanti	P															
37	BB.	1036	Renni Kristiyanti	P															
38	BB.	1037	Retno Nurjayanti	P															
39	BB.	1038	Retnoningsih	P															
40	BB.	1039	Retnowati	P															
41	BB.	1040	Shinta Siam Safitri	P															
42	BB.	1041	Siti Rahayu	P															
43	BB.	1042	Sulastri	P															
44	BB.	1043	Tri Utami	P															
45	BB.	1044	Widia Ela Saputri	P															
46	BB.	1045	Yuni Ayu Lestari	P															
47																			
48																			

Keterangan :

L = 5

P = 41

46

Ungaran,

26	JB.	198	Putri Fina Mardiyana	P														
27	JB.	199	Rahma Amalia Yuniar	P														
28	JB.	200	Resti Primadanni Putri	P														
29	JB.	201	Shela Evamalia Kusuma L.	P														
30	JB.	202	Sri Susanti	P														
31	JB.	203	Sudung	L														
32	JB.	204	Tomi Setiawan	L														
33	JB.	205	Tri Indar Ariyanti	P														
34	JB.	206	Turchamun	L														
35	JB.	207	Valentino Vebri	L														
36	JB.	208	Varadila Indah Prastiwi	P														
37	JB.	209	Windiyah	P														
38	JB.	210	Yemima Florentina	P														
39	JB.	211	Yessika Destiana	P														
40	JB.	212	Yulia Kristanti	P														
41	JB.	213	Yuni Puji Lestari	P														

Keterangan :

L = 13

P = 28

41

Ungaran,

26	TB.	752	Mukhayaroh	P														
27	TB.	753	Mulana Niluh	P														
28	TB.	754	Ninik Hidayati	P														
29	TB.	818	Novi Nike Ardila	P														
30	TB.	755	Nur Ambarwati	P														
31	TB.	819	Nurochmah	P														
32	TB.	756	Prida Yanti Listyaneng Sari	P														
33	TB.	757	Retno Adiwati	P														
34	TB.	759	Risma Anafiani	P														
35	TB.	760	Septianing Tyas Puji W.	P														
36	TB.	761	Sofiyatul Maghfiroh	P														
37	TB.	763	Tri Nur Handayani	P														
38	TB.	765	Umi Muslimatun	P														

Keterangan :

L = 0

P = 38

38

Ungaran,

28	TB.	828	Siti Komsiatun	P														
29	TB.	829	Siti Nofiani	P														
30	TB.	830	Slamet Susilowati	P														
31	TB.	791	Sri Ambarsari	P														
32	TB.	831	Sri Ida Ayati	P														
33	TB.	832	Sri Mulyani	P														
34	TB.	792	Sri Susanti	P														
35	TB.	833	Sulastri	P														
36	TB.	834	Sutikno	L														
37	TB.	793	Ulum Maghfirotul Khikmah	P														
38	TB.	795	Umi Cholifah	P														
39	TB.	836	Umi Roviatal Addawiyah	P														
40	TB.	837	Wahyu Indah Saputri	P														
41	TB.	798	Wulan Istiqomah	P														
42	TB.	799	Wulan Purnamasari	P														
43	TB.	800	Yuliana	P														
44	TB.	801	Zumrotus Sholikhah	P														

Keterangan :

L = 2

P = 42

42

Ungaran,

**RENCANA ANGGARAN BELANJA (RAB)
PENGADAAN ALAT PERAGA MATEMATIKA
SMK WIDYA PRAJA UNGARAN
TAHUN 2011 – 2012**

Kegiatan : PENGADAAN ALAT PERAGA MATEMATIKA
Pekerjaan : PENGADAAN ALAT PERAGA MATEMATIKA
Lokasi : SMK WIDYA PRAJA UNGARAN

No.	Nama Alat Peraga	Volume	Harga Satuan	Jumlah
1	Kit Matematika paket 3	1	Rp 2.062.500	Rp 2.062.500
2	Kit Matematika paket 4	1	Rp 2.812.500	Rp 2.812.500
3	$(a - b)^2 = a^2 - 2ab + b^2$	2	Rp 68.750	Rp 137.500
4	$(a + b)(a - b) = a^2 - b^2$	2	Rp 81.250	Rp 162.500
5	$(a + b)^2 = a^2 + 2ab + b^2$	2	Rp 68.750	Rp 137.500
6	$(a + b)^3 = a^3 + 3ab^2 + 3a^2b + b^3$	1	Rp 106.250	Rp 106.250
7	Berbagai bukti pythagoras	2	Rp 100.000	Rp 200.000
8	Bukti pythagoras	2	Rp 68.750	Rp 137.500
9	Peluang putaran	2	Rp 50.000	Rp 100.000
10	Peluang bangun	2	Rp 106.250	Rp 212.500
11	Bangun datar luasan (13 macam)	3	Rp 162.500	Rp 487.500
12	Bangun datar rangka (13 macam)	2	Rp 168.750	Rp 337.500
13	Luas jajargenjang model 1	2	Rp 87.500	Rp 175.000
14	Luas jajargenjang model 2	2	Rp 87.500	Rp 175.000
15	Luas layang-layang	2	Rp 87.500	Rp 175.000
16	Luas lingkaran	3	Rp 112.500	Rp 337.500
17	Luas segitiga lancip model 1	2	Rp 68.750	Rp 137.500
18	Luas segitiga lancip model 2	2	Rp 68.750	Rp 137.500
19	CD SMP, SMA	2	Rp 25.000	Rp 50.000
20	Kartu permainan aljabar	5	Rp 15.000	Rp 75.000
21	Kartu permainan logaritma	6	Rp 15.000	Rp 90.000
22	Kartu permainan fungsi	5	Rp 18.750	Rp 93.750
23	Kartu permainan gradian	5	Rp 18.750	Rp 93.750
24	Kartu pecahan senilai	5	Rp 15.000	Rp 75.000
25	Kartu permainan perkalian berantai	7	Rp 15.000	Rp 105.000
26	Kartu permainan pembagian	7	Rp 15.000	Rp 105.000
27	Kartu permainan pecahan biasa - persen	10	Rp 18.750	Rp 187.500
28	Kartu permainan pecahan biasa - desimal	9	Rp 18.750	Rp 168.750
29	Kartu permainan kuartet pecahan	8	Rp 21.875	Rp 175.000
30	Kartu permainan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat	5	Rp 113.750	Rp 568.750
31	Kartu permainan aritmatika sosial	10	Rp 18.125	Rp 181.250
	JUMLAH			10.000.000

Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Semarang,

Dra. Dewi Pramuningsih, M.Pd
Pembina Tk. I
NIP. 19631220 198803 2 011

leger JB 2011-2012

No. Urut :
N a m a :
N I S :

Semester		1 / 3 / 5			2 / 4 / 6			1 / 3 / 5			2 / 4 / 6		
No.	Program / Mata Pelajaran	Kelulusan	Perbaikan	Tanggal	Kelulusan	Perbaikan	Tanggal	Kelulusan	Perbaikan	Tanggal	Kelulusan	Perbaikan	Tanggal
I	NORMATIF :												
1	Pendidikan Agama												
2	Pendidikan Kewarganegaraan												
3	Bahasa Indonesia												
4	Pend. Jasmani Olahraga dan Kesehatan												
5	Seni Budaya												
II	ADAPTIF :												
1	Matematika												
2	Bahasa Inggris												
3	Ilmu Pengetahuan Alam												
4	Ilmu Pengetahuan Sosial												
5	Ketrampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi												
6	Kewirausahaan												
III	PRODUKTIF :												
A	Dasar Kompetensi Kejuruan :												
1	Menerapkan keselamatan, kesehatan kerja (K3) dan hygiene sanitasi												
2	Melakukan komunikasi dalam pelayanan jasa												
3	Melakukan persiapan pengolahan makanan												
B	Kompetensi Kejuruan Inti :												
4	Mengolah makanan kontinental												
5	Mengolah makanan Indonesia												
6	Melayani makan dan minum												
7	Melakukan perencanaan hidangan harian untuk meningkatkan kesehatan												
8	Melakukan pengolahan makanan untuk kesempatan khusus												
9	Melakukan pengelolaan usaha jasa boga												
10	Membuat hidangan penutup												
IV	MUATAN LOKAL :												
1	Bahasa Jawa												
Jumlah Nilai													
Rata-rata													
Ranking													

DATA GURU & PEGAWAI SMK WIDYA PRAJA UNGARAN
Tahun Pelajaran 2011/2012

A. GURU TETAP

No.	Nama Guru	NIP/NIY	Pangkat/Gol	Kualifikasi Pendidikan	Jurusan	Tahun Lulus	TMT	Spesialisasi Mengajar JJM/Minggu	Tempat, tgl. lahir	Agama	Alamat Rumah
1.	Drs. Eko Sutanto NUPTK : 3063738638200003	19830013	-	Sarjana S1	Bisnis Tata Buku	1983	1-1-1983	Produktif Akuntansi 8 jam	Boyolali, 31 Juli 1960	Islam	Jl. Merpati V No. 6 Sendangwaru Ungaran 50517 Telp. Rumah : (024) 6925284 Handphone : 08122810822
2.	Drs. Mustofa NUPTK : 7237737639200063	19860016	-	Sarjana S1	Civic Hukum	1993	1-8-1986	PKn 30 jam	Cilacap, 5 September 1959	Islam	Desa Guntur Rt1 Rw1 Temanggung Telp. Rumah : (0293) 5500479 Handphone : 08164242067
3.	Drs. Toni Irianto NUPTK : 8334742643200023	19860017	-	Sarjana S1	Pend. Matematika	1988	22-12-1986	Matematika 28 jam	Ungaran, 10 Februari 1964	Islam	Jl. Brantas III/18 Rt2 Rw13 Pondok Babadan Baru Kel. Beji Ungaran Telp. Rumah : (024) 76914071 Handphone : (024) 70423609
4.	Drs. Yatto NUPTK : 1544741642200062	19870019	-	Sarjana S1	Pend. Dunia Usaha	1987	1-12-1987	Penjasor, Kewira- usahaan 34 jam	Wonogiri, 12 Februari 1963	Islam	Perum Kepodang Asri No.42 Rt8 Rw1 Bandarjo Ungaran Telp. Rumah : (024) 76910751 Handphone : 081385899678
5.	Slamet Suwito, S.Pd. NUPTK : 6850744646200042	19880021	-	Sarjana S1	Pend. Ekonomi	2003	1-11-1988	Produktif Akuntansi 30 jam	Ungaran, 18 Mei 1966	Islam	Jl. Kutilang VII Rt6 Rw6 Sitangkil Susukan Ungaran Telp. Rumah : (024) 76910488 Handphone : 081927157909
6.	Drs. Toni Eko Susilo NUPTK : 3445742643200032	19900027	-	Sarjana S1	P P B	1988	1-9-1990	Bahasa Jawa BK BP 29 jam	Pacitan, 13 Januari 1964	Islam	Perum Kepodang Asri No.53 Rt8 Rw1 Bandarjo Ungaran Telp. Rumah : (024) 76910749 Handphone : (024) 70502189
7.	Drs. Sri Haryanto NUPTK : 5252745647200033	19910029	-	Sarjana S1	Pend. Bhs.& Sastra Indonesia	1990	1-8-1991	Bahasa Indonesia 28 jam	Boyolali, 20 September 1967	Islam	Jl. Tilamsari III No.9 Karangbolo Ungaran Telp. Rumah : (024) 76913489 Handphone : 08156619890

No.	Nama Guru/Karyawan	NIP/NIY	Pangkat/Gol	Kualifikasi Pendidikan	Jurusan	Tahun Lulus	TMT	Spesialisasi Mengajar	Tempat, tgl. lahir	Agama	Alamat Rumah
8.	Dra. Titin Intan Nurcahyani NUPTK : 2337745647300083	19930033	-	Sarjana S1	Pend. Adm. Perkantoran	1992	1-12-1993	Produktif Administrasi Perkantoran 32 jam	Ungaran, 5 Oktober 1967	Islam	Perum Cemara Permai Rt 11 Rw6 Susukan Ungaran Telp. Rumah : --- Handphone : 08179526210
9.	Drs. Nurdin Jadid NUPTK : 6544745649200043	19950037	-	Sarjana S1	Pend. Adm. Perkantoran	1992	1-1-1995	Produktif Administrasi Perkantoran 32 jam	Semarang, 12 Desember 1967	Islam	Kp. Perengsari Rt 4 Rw 3 No. 93 Gunungpati Telp. Rumah : --- Handphone : 08122898592
10.	Drs. Nasihudin NUPTK : 9335741642200033	19950038	-	Sarjana S1	Peradilan Agama	1989	1-7-1995	Pend. Agama Islam 34 jam	Semarang, 10 Maret 1963	Islam	Bulu, Kalongan Rt 2 Rw 6 Ungaran Telp. Rumah : --- Handphone : 085641692123
11.	Dra. Purwanti NUPTK : 1658744643300002	19960044	-	Sarjana S1	P P B	1990	1-7-1996	BK BP 30 jam	Klaten, 26 Maret 1966	Islam	Asrama Brigif V Rt 5 Rw 6 Ngesrep Banyumanik Semarang Telp. Rumah : --- Handphone : 081575239774
12.	Endang Wahyu N, S.Pd. Ek. NUPTK : 8246743646300043	19970046	-	Sarjana S1		1988	17-7-2000	Produktif AK Kewira-usahaan 32 jam	Semarang, 14 September 1965	Islam	Ngemplak Rt 2 Rw 6 Susukan Ungaran Timur Telp. Rumah : (024) 76911217 Handphone : 085640066282
13.	Dra. Sularmi NUPTK : 7036742643300083	20040060	-	Sarjana S1	Pendidikan IPS	1988	Agst 1988	Matematika 32 jam	Ungaran, 7 April 1964	Islam	Jl. Brantas III/18 Rt2 Rw13 Pondok Babadan Baru Kel. Beji Ungaran Telp. Rumah : (024) 76914071 Handphone : (024) 70423609
14.	Dian Puspita H, A.Md. NUPTK : 4134759661300063	20030057	-	D III	Tek. Jasa & Prod. Busana	2004	15-7-2003	Produktif Busana Butik 42 jam	Kendal, 8 Februari 1981	Islam	Jl. Nakula III No. 10 Mapagan Rt 6 Rw 9 Ungaran Telp. Rumah : (024) 6923603 Handphone : 08122530976
15.	Umi Chasanah Turosidah, S.Pd. NUPTK : 2643760661300112	20030058	-	Sarjana S1	Tek. Jasa & Prod. Busana	2007	15-7-2003	Produktif BB Kewira-usahaan 32 jam	Ungaran, 3 Januari 1982	Islam	Jl. HOS. Cokroaminoto No. 61 Rt 2 Rw 6 Kel. Ungaran Telp. Rumah : (024) 6926356 Handphone : 08179510677

No.	Nama Guru/Karyawan	NIP/NIY	Pangkat/Gol	Kualifikasi Pendidikan	Jurusan	Tahun Lulus	TMT	Spesialisasi Mengajar	Tempat, tgl. lahir	Agama	Alamat Rumah
16.	Yunus Ridwan NUPTK : 2756761663200032	20050067	-	D III	Tek. Infor- matika (TKJ)	2011	1-1-2005	KKPI Produktif AP 32 jam	Kab. Semarang, 24 April 1983	Islam	Jl. Pelita Raya Rt 3 Rw 3 Pundung Putih Ungaran Telp. Rumah : --- Handphone : 081914434402
17.	Siti Rokanah, S.Pd. NUPTK : 1838759661300072	20050065		Sarjana S1	Tek. Jasa & Prod. Busana	2007	1-7-2005	Produktif BB Kewira- usahaan 32 jam	Semarang, 6 Mei 1981	Islam	Jl. Tembalang No. 5 Rt 5 Rw 7 Tembalang Semarang Telp. Rumah : (024) 7460687 Handphone : 081390530723
18.	Lian Tifa Nurfadila, S.S. NUPTK : 0136761662300063	20050066		Sarjana S1	Sastra Inggris	2007	1-7-2005	Bahasa Inggris 28 jam	Semarang, 8 April 1983	Islam	Jl. Ulin Raya No. 10 Rt 3 Rw 12 Kel. Beji Babadan Ungaran Telp. Rumah : (024) Handphone : (024) 70330283
19.	Caecilia Armiyati, S.Pd. NUPTK : 5757749652300022	20060071		Sarjana S1	Tek. Jasa & Prod. Busana	1997	1-11-2006	Produktif BB 42 jam	Semarang, 25 April 1971	Islam	Pudakpayung Rt 2 Rw 2 Kel. Pudak- payung Kec. Banyumanik Semarang Telp. Rumah : (024) 7462220 Handphone : ---
20.	Dwi Erni Bimawati, S.Pd. NUPTK : 5863749651300062	20070074		Sarjana S1	Pend. Matematika	1995	1-8-2003	Matematika IPA 36 jam	Raba Bima, 31 Mei 1971	Islam	Jl. Hulu Blok G. No.129 Rt 6 Rw 10 Perum Payung Mas Pudakpayung Telp. Rumah : --- Handphone : 70623555
21.	Emi Priastuti, S.Pd. NUPTK : 6858758661300002	20070072	-	Sarjana S1	PKK	2006	17-7-2007	Produktif BB Kewira- usahaan 32 jam	Semarang, 26 Mei 1980	Islam	Jl. Genuk Sari Atas Rt 6 Rw 9 No. 23 Kec. Tegal Sari Kec. Candi Sari Smg. Telp. Rumah : (024) 8410957 Handphone : 081326556714

Ungaran, 13 Juli 2011
Kepala Sekolah,

Drs. Eko Sutanto

B. GURU DIPERBANTUKAN

No.	Nama Guru/Karyawan	NIP/NIY	Pangkat/Gol	Kualifikasi Pendidikan	Jurusan	Tahun Lulus	TMT	Spesialisasi Mengajar	Tempat, tgl. lahir	Agama	Alamat Rumah
1.	Drs. Khoirut Toufiq S. NUPTK : 5234738640200033	19600902 198603 1 001	Pembina IVA	Sarjana S1	Pend. Orkes	1984	1-3-1986	Penjasor PAI 32 jam	Ungaran, 2 September 1960	Islam	Jl. Kauman Selatan No. 514 Rt 3 Rw 6 Ungaran 50511 Telp. Rumah : (024) 6921984 Handphone : 087832122526
2.	Dra. Yosephine Rustiati NUPTK : 4833741642300092	19630501 198803 2 009	Pembina IVA	Sarjana S1	Pend. Dunia Usaha	1986	1-3-1988	Produktif AK Produktif AP PAKatolik 30 jam	Semarang, 1 Mei 1963	Katolik	Pudakpayung Rt 1 Rw 3 No. 41 Kec. Banyumanik Semarang Telp. Rumah : (024) 7474983 Handphone : 081325187000
3.	Suraji, S.Pd. NUPTK : 5338744646200033	19661006 199003 1 007	Pembina IVA	Sarjana S1	PPKn	2002	1-3-1990	PKn IPS 28 jam	Surakarta, 6 Oktober 1966	Islam	Ds. Congol Rt 5 Rw2 Karangjati Bergas Kab. Semarang Telp. Rumah : (0298) 525126 Handphone : ---
4.	Chalimatus Sakdiyah, SST. Par. NUPTK : 5059752653300053	19740727 199703 2 003	Penata III C	D IV	Hk. & Hotel Management	2000	1-3-1997	Produktif Jasa Boga 28 jam	Malang, 27 Juli 1974	Islam	Jl. Serasi IV/E.62 Rt 3 Rw 11 Pondok Babadan Baru Kel. Beji Ungaran Telp. Rumah : (024) 70668597 Handphone : 081326036074

Ungaran, 13 Juli 2011
Kepala Sekolah,

Drs. Eko Sutanto

C. GURU TIDAK TETAP

No.	Nama Guru/Karyawan	NIP/NIY	Pangkat/Gol	Kualifikasi Pendidikan	Jurusan	Tahun Lulus	TMT	Spesialisasi Mengajar	Tempat, tgl. lahir	Agama	Alamat Rumah
1.	Naumi Ambarwati NUPTK : 4446761664300023	20080080	-	Sarjana S1	Pend. Agama Kristen	2009	1-2-2007	PAKristen Seni Budaya 28 jam	Kab. Semarang, 14 Nopember 1983	Kristen	Dusun Golak Rt 2 Rw 7 Desa Kenteng Kec. Ambarawa Telp. Rumah : --- Handphone : 081805993995
2.	Yuli Sri Kusumaningsih, S.T. NUPTK : 2059756656300013	20080075	-	Sarjana S1	Teknik Kimia	2003	18-7-2008	I P A 30 jam	Klaten, 27 Juli 1978	Islam	Jl. Serasi Raya Perum Leyangan Damai Rt 1 Rw 11 No.486 Ungaran Telp. Rumah : (024) 70403978 Handphone : 081326508227
3.	Diah Sukowati, S.S. NUPTK : 9536760661300122	20080076	-	Sarjana S1	Sastra Inggris	2005	18-7-2008	Bahasa Inggris 32 jam	Yogyakarta, 2 April 1982	Islam	Jl. Muria Baru Rt 10 Rw 5 Ungaran Telp. Rumah : (024) 6926264 Handphone : 081326595067
4.	Tri Yuliani, S.Pd. NUPTK : 3060745647210073	20090080	-	Sarjana S1	Pend. Tata Boga	1999	13-7-2009	Produktif Jasa Boga 28 jam	Jambi, 28 Juli 1967	Islam	Jl. Sumbawa V No. 119 Gedangasri Ungaran Timur Telp. Rumah : (024) 76911712 Handphone : (024) 70254064
5.	Eri Astuti, S.Pd. NUPTK : 8547765666210092	20100082	-	Sarjana S1	Pend. Bhs. Sastra Ind. dan Daerah	2009	13-7-2010	Bhs. Ind. Bhs. Jawa 23 jam	Semarang, 15 Februari 1987	Islam	Asr. Kebonpolo K.94 Rt 4 Rw 4 Kel. Bandarjo Kec. Ungaran Barat Telp. Rumah : --- Handphone : 085726259772
6.	Abdullah Munif, S.Kom. NUPTK : 5639761662200012	20100083	-	Sarjana S1	Sistem Komputer	2010	1-1-2011	K K P I Produktif AK Produktif AP 30 jam	Demak, 7 Maret 1983	Islam	Jl. Tabing No. 21 Rt 4 Rw 2 Kel. Beji Babadan Ungaran Timur Telp. Rumah : Handphone : 085727775405
7.	Muhammad Rifqi Faiz, S.Pd. NUPTK :	20110085	-	Sarjana S1	Pend. Bahasa Inggris	2010	8-9-2011	Bahasa Inggris 28 jam	Semarang, 1 Juli 1988	Islam	Gg. Sriti 1 Rt12 Rw1 Kec. Bergas Kab. Semarang Telp. Rumah : (0298) 521067 Handphone : 085640134231

No.	Nama Guru/Karyawan	NIP/NIY	Pangkat/Gol	Kualifikasi Pendidikan	Jurusan	Tahun Lulus	TMT	Spesialisasi Mengajar	Tempat, tgl. lahir	Agama	Alamat Rumah
8.	Erythrina Henri Saraswati, S.Pd.T. NUPTK : 2546762663300132	20110087	-	Sarjana S1	Pend. Teknik Tata Busana	2008	20-9-2011	Produktif BB 28 jam	Klaten, 14 Februari 1984	Islam	Jl. Semangka No.16 Rt6 Rw1 Kel. Bandarjo Kec. Ungaran Barat Telp. Rumah : (024) 6922464 Handphone : 08122533865
9.	Yoke Wandaningrum, S.Pd. NUPTK :	20110088	-	Sarjana S1	Pend. Akuntansi	2008	26-9-2011	Kewira-usahaan IPS 20 jam	Grobogan, 5 April 1986	Islam	Jl. Srandol Asri G/1 Srandol Kulon Banyumanik Semarang Telp. Rumah : --- Handphone : 08112735885

Ungaran, 13 Juli 2011
Kepala Sekolah,

Drs. Eko Sutanto

D. PEGAWAI TETAP

No.	Nama Guru/Karyawan	NIP/NIY	Pangkat/Gol	Kualifikasi Pendidikan	Jurusan	Tahun Lulus	TMT	Jabatan	Tempat, tgl. lahir	Agama	Alamat Rumah
1.	Farida Aryani NUPTK : 5533747648300023	19920032	-	SMEA	Tata Buku	1987	1-12-1992	Kasubag Tata Usaha	Ungaran, 12 Januari 1969	Islam	Jl. HOS. Cokroaminoto No. 1 Rt 4 Rw 6 Kauman Tengah Ungaran Telp. Rumah : (024) 70799073 Handphone : (024) 70886626
2.	Sri Triningsih NUPTK : 2460731632300012	19770005	-	STM	Pertanian	1971	1-6-1976	Staf Perpustakaan	Salatiga, 28 Januari 1953	Islam	Jl. Kalisumbo No. 14 Rt 3 Rw 5 Salatiga Telp. Rumah : (0298) 323786 Handphone : 087834500066
3.	Lies Soepriyatiningrum NUPTK : 8246754656300053	19960045	-	SMA	IPS	1992	1-7-1996	Staf Kepegawaian	Ungaran, 14 September 1976	Islam	Jl. Jalak Rt 3 Rw 1 No. 6 Kuncen Ungaran Telp. Rumah : --- Handphone : 087832297383
4.	Muhammad Hamam Chanafi NUPTK :	20100084	-	SMK	Tek. Infor- matika (TKJ)	2009	1-1-2011	Staf Kesiswaan	Ungaran, 14 September 1990	Islam	Rt2 Rw5 Tegalrejo Lerep Ungaran Barat Telp. Rumah : --- Handphone : 085742946670
5.	Muhammad Damanhuri NUPTK : 1157761663200033	20040061	-	SMK	Akuntansi	2002	1-11-2004	Penjaga Malam	Kab. Semarang, 25 Agustus 1983	Islam	Jl. HOS. Cokroaminoto No. 416 B Rt 1 Rw 9 Jambon Ungaran Telp. Rumah : --- Handphone : 085726809121
6.	Sumadi NUPTK : 0241748651200013	19900022	-	SD	-	1984	1-1-1990	Pembuat Minuman	Pacitan, 9 September 1970	Islam	Jl. Merpati Gg. IV Rt 7 Rw 1 Sendangwaru Ungaran Telp. Rumah : (024) 6925239 Handphone : 085726809121
7.	Hariyanto NUPTK : 0236743648200013	19880020	-	MTs	-	1984	1-5-1988	Tukang Kebun	Semarang, 9 April 1965	Islam	Karanggeneng Rt 3 Rw 2 Sumurejo Gunungpati Telp. Rumah : --- Handphone : 08282816742

No.	Nama Guru/Karyawan	NIP/NIY	Pangkat/Gol	Kualifikasi Pendidikan	Jurusan	Tahun Lulus	TMT	Jabatan	Tempat, tgl. lahir	Agama	Alamat Rumah
8.	Wagiran NUPTK : 9537729631200023	19940034	-	SD	-	1968	1-8-1994	Penjaga Malam & Pesuruh	Pacitan, 7 Juli 1963	Islam	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 63 Ungaran
9.	Junaedi NUPTK :	20080078	-	MA	IPS	2003	1-7-2008	Petugas Fotokopi	Pacitan, 26 Oktober 1984	Islam	Perum Kepodang Asri No.53 Rt8 Rw1 Bandarjo Ungaran Telp. Rumah : (024) 76910749 Handphone : 081803392497

Ungaran, 13 Juli 2011
Kepala Sekolah,

Drs. Eko Sutanto

**DATA GURU PNS DAN NON PNS
SMK WIDYA PRAJA UNGARAN**

Sekolah : **SMK WIDYA PRAJA UNGARAN**
 Jml Rombel : 1. Adm. Perkantoran : 6 rombel
 2. Akuntansi : 6 rombel
 3. Busana Butik : 7 rombel
 4. Jasa Boga : 3 rombel

Telepon : 024-6923124
 Email : smk.wpung@yahoo.co.id

No.	Nama	Tempat, Tgl Lahir	NIP	NUPTK	Status	Gol/ Ruang	Ijasah/ Jurusan	Mapel yang Diajarkan	Jumlah Jam Mengajar	TMT Guru	Masa Kerja		Sertifikasi		Kekurangan Jam Mengajar		Ket
											Tahun	Bulan	Sudah/ Belum	Tahun	Jml Jam	Sekolah Tambah	
1.	Drs. Eko Sutanto	Boyolali, 31 Juli 1960	-	306373863820000 3	Kepsek	-	S1 Bisnis Tata Buku	Produktif Akuntansi	8 jam	1-1- 1983	28 th	9 bl	sudah	2007	-	-	
2.	Drs. Mustofa	Cilacap, 5 September 1959	-	723773763920006 3	GTY	-	S1 PMP & Kn	PKn	30 jam	1-8- 1986	25 th	2 bl	sudah	2007	-	-	
3.	Drs. Toni Irianto	Ungaran, 10 Februari 1964	-	833474264320002 3	GTY	-	S1 Pend. Matematika	Matematika	28 jam	22-12- 1986	24 th	10 bl	sudah	2008	-	-	
4.	Drs. Yatto	Wonogiri, 12 Februari 1963	-	154474164220006 2	GTY	-	S1 Pend. Tata Niaga	Penjaser, Kewira- usahaan	32 jam	1-12- 1987	23 th	10 bl	sudah	2007	-	-	
5.	Slamet Suwito, S.Pd.	Ungaran, 18 Mei 1966	-	685074464620004 2	GTY	-	S1 Pend. Ekonomi	Produktif Akuntansi	30 jam	1-11- 1988	22 th	11 bl	sudah	2007	-	-	
6.	Drs. Toni Eko Susilo	Pacitan, 13 Januari 1964	-	344574264320003 2	GTY	-	S1 P P B	Bhs. Jawa BK/BP	29 jam	1-9- 1990	21 th	1 bl	sudah	2007	-	-	
7.	Drs. Sri Haryanto	Boyolali,	-	525274564720003 3	GTY	-	S1	Bahasa	28 jam	1-8- 1991	20 th	2 bl	sudah	2007	-	-	

		20 September 1967						Pend. Bhs.& Sas. Indonesia	Indonesia								
8.	Dra. Titin Intan Nurcahyani	Ungaran, 5 Oktober 1967	-	233774564730008 3	GTY	-	S1 Pend. Adm. Perkantoran	Produktif Administrasi Perkantoran	32 jam	1-12- 1993	17 th	10 bl	sudah	2007	-	-	
9.	Drs. Nurdin Jadid	Semarang, 12 Desember 1967	-	654474564920004 3	GTY	-	S1 Pend. Adm. Perkantoran	Produktif Administrasi Perkantoran	32 jam	1-1- 1995	16 th	9 bl	sudah	2009	-	-	
10.	Drs. Nasihudin	Semarang, 10 Maret 1963	-	933574164220003 3	GTY	-	S1 Peradilan Agama	Pend. Agama Islam	36 jam	1-7- 1995	16 th	3 bl	sudah	2009	-	-	
11.	Dra. Purwanti	Klaten, 26 Maret 1966	-	165874464330000 2	GTY	-	S1 P P B	BK/BP	30 jam	1-7- 1996	15 th	3 bl	sudah	2009	-	-	
12.	Endang Wahyu N, S.Pd. Ek.	Semarang, 14 September 1965	-	824674364630004 3	GTY	-	S1 Pend. Ekonomi	Produktif AK Kewira- usahaan	32 jam	17-7- 2000	11 th	3 bl	sudah	2010	-	-	
13.	Dra. Sularmi	Semarang, 7 April 1964	-	703674264330008 3	GTY	-	S1 PDU/Pend. Akuntansi	Matematika	32 jam	Agst 1988	23 th	2 bl	sudah	2010	-	-	
14.	Dian Puspita H, A.Md.	Kendal, 8 Februari 1981	-	413475966130006 3	GTY	-	D III Tek. Jasa & Prod. Bsn.	Produktif Busana Butik	42 jam	15-7- 2003	8 th	3 bl	belum	-	-	-	
15.	Umi Chasanah Turosidad,	Ungaran,	-		GTY	-	S1	Produktif	32 jam	15-7-	8 th	3 bl	sudah	2011	-	-	

	S.Pd.	3 Januari 1982		264376066130011 2				BB		2003							
							PKK/Tabus	Kewira- usahaan									
16.	Yunus Ridwan, A.Md.	Kab. Semarang, 24 April 1983	-	275676166320003 2	GTY	-	D III	KKPI Produktif AP	32 jam	1-1- 2005	6 th	9 bl	belum	-	-	-	
17.	Siti Rokanah, S.Pd.	Semarang, 6 Mei 1981	-	183875966130007 2	GTY	-	S1	Produktif BB	28 jam	1-7- 2005	6 th	3 bl	belum	-	-	-	
18.	Lian Tifa Nurfadila, S.S.	Semarang, 8 April 1983	-	013676166230006 3	GTY	-	S1	Bahasa Inggris	28 jam	1-7- 2005	6 th	3 bl	belum	-	-	-	
19.	Caecilia Armiyati, S.Pd.	Semarang, 25 April 1971	-	575774965230002 2	GTY	-	S1	Produktif BB	42 jam	1-11- 2006	4 th	11 bl	belum	-	-	-	
20.	Dwi Erni Bimawati, S.Pd.	Raba Bima, 31 Mei 1971	-	586374965130006 2	GTY	-	S1	Matematika IPA	36 jam	1-8- 2003	8 th	2 bl	sudah	2011	-	-	
21.	Emi Priastuti, S.Pd.	Semarang, 26 Mei 1980	-	685875866130000 2	GTY	-	S1	Produktif BB	32 jam	17-7- 2007	4 th	3 bl	belum	-	-	-	
							PKK/Tabus	Kewira- Usahaan									
22.	Drs. Khoirut Toufiq S.	Ungaran, 2 September 1960	19600902 198603 1 001	523473864020003 3	PNS DPK	Pembina IVA	S1	Penjasor PAI	32 jam	1-3- 1986	25 th	7 bl	sudah	2007	-	-	
23.	Dra. Yosephine Rustiati	Semarang,	19630501	483374164230009	PNS	Pembina	S1	Produktif AK	30 jam	1-3- 1988	23 th	7 bl	sudah	2007	-	-	

		1 Mei 1963	198803 2 009	2	DPK	IVA	PDU/ Pend. Akuntansi	Produktif AP PAKatolik									
24.	Suraji, S.Pd.	Surakarta, 6 Oktober 1966	19661006 199003 1 007	533874464620003 3	PNS DPK	Pembina IVA	S1 PPKn	PKn	28 jam	1-3- 1990	21 th	7 bl	sudah	2007	-	-	
25.	Chalimatus Sakdiyah, SST. Par.	Malang, 27 Juli 1974	19740727 199703 2 003	505975265330005 3	PNS DPK	Penata III C	S1 House Keeping & Hotel Mana- gement	Produktif Jasa Boga	28 jam	1-3- 1997	14 th	7 bl	sudah	2007	-	-	
26.	Naumi Ambarwati	Kab. Semarang, 14 Nopember 1983	-	444676166430002 3	GTT	-	S1 Pend. Agama Kristen	PAKristen Seni Budaya	28 jam	1-2- 2007	4 th	8 bl	belum	-	-	-	
27.	Yuli Sri Kusumaningsih, S.T.	Klaten, 27 Juli 1978	-	205975665630001 3	GTT	-	S1 Teknik Kimia	I P A	36 jam	18-7- 2008	3 th	3 bl	belum	-	-	-	
28.	Diah Sukowati, S.S.	Yogyakarta, 2 April 1982	-	953676066130012 2	GTT	-	S1 Sastra Inggris	Bahasa Inggris	32 jam	18-7- 2008	3 th	3 bl	belum	-	-	-	
29.	Tri Yuliani, S.Pd.	Jambi, 28 Juli 1967	-	306074564721007 3	GTT	-	S1 Pend. Tata Boga	Produktif Jasa Boga	28 jam	13-7- 2009	2 th	3 bl	belum	-	-	-	
30.	Eri Astuti, S.Pd.	Semarang,	-	854776566621009 2	GTT	-	S1	Bhs. Ind.	23 jam	13-7- 2010	1 th	3 bl	belum	-	-	-	

		15 Februari 1987					Pend. Bhs. Sastra Ind. dan Daerah	Bhs. Jawa									
31.	Abdullah Munif, S.Kom.	Demak, 7 Maret 1983	-	563976166220001 2	GTT	-	S1 Sistem Komputer	K K P I Produktif AK Produktif AP	30 jam	1-1- 2011	0 th	9 bl	belum	-	-	-	
32.	Muhammad Rifqi Faiz, S.Pd.	Semarang, 1 Juli 1988	-	-	GTT	-	S1 Pend. Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	28 jam	8-9- 2011	0 th	1 bl	belum	-	-	-	
33.	Aunillah	Pemalang, 13 April 1989	-	-	GTT	-	S1 PKK / Tata Boga	Produktif Jasa Boga	28 jam	8-9- 2011	0 th	1 bl	belum	-	-	-	
34.	Erythrina Henri Saraswati, S.Pd.T.	Klaten, 14 Februari 1984	-	254676266330013 2	GTT	-	S1 Tek. Jasa & Prod. Bsn.	Produktif BB, Kewira- usahaan	32 jam	20-9- 2011	0 th	0 bl	belum	-	-	-	
35.	Yoke Wandaningrum, S.Pd.	Purwodadi, 5 April 1986	-	-	GTT	-	S1	Kewira- usahaan IPS	20 jam	26-9- 2011	o th	0 bl	belum	-	-	-	

Ungaran, 31 Oktober 2011
Kepala Sekolah,

Drs. Eko Sutanto

**PEMBAGIAN TUGAS MENGAJAR
SMK WIDYA PRAJA UNGARAN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

No	Nama Guru	Kode Guru	Mata Pelajaran	Jam Pembelajaran Dalam Satu Minggu																				Jumlah Jam		
				Kelas X							Kelas XI							Kelas XII								
				AP1	AP2	AK1	AK2	BB1	BB2	JB	AP1	AP2	AK1	AK2	BB1	BB2	BB3	JB	AP1	AP2	AK1	AK2	BB1			BB2
1	Drs. Eko Sutanto	A	Produktif Akuntansi																		4	4			8	8
2	Drs. Mustofa	B	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2								30	30
3	Drs. Toni Irianto	C	Matematika																		4	4		4	12	12
4	Drs. Yatto	D	Penjualan & Kewirausahaan	2	2	2	2	2	2	2															14	14
5	Drs. Toni Eko Susilo	E	BP/BK												1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	11
6	Slamet Suwito, S.Pd.	F	Produktif Akuntansi										6	6							7	7			26	26
7	Drs. Khoirut Taufiq S.	G	1. Penjasor & Kesehatan										2	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	24	34
			2. Pendidikan Agama Islam			2	2	2	2	2														10		
8	Suraji, S.Pd.	H	Pendidikan Kewarganegaraan																2	2	2	2	2	2	14	14
9	Drs. Sri Haryanto	I	Bahasa Indonesia								2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	30
10	Dra. Y. Rustiati	J	1. Produktif Akuntansi										7	7							2	2			18	30
			2. Pendidikan Agama Katolik																					6		
			3. Mengelola Kas Kecil	3	3																				6	
11	Dra. Titin Intan Nurcahyani	K	Prod. Administrasi Perkantoran	4	4						5	5							5	5					28	28
12	Drs. Nurdin Jadid	L	Prod. Administrasi Perkantoran	4	4						6	6							5	5					30	30
13	Drs. Nasihudin	M	Pendidikan Agama Islam	2	2						2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34	34
14	Endang W, S.Pd.Ek.	N	1. Produktif Akuntansi			12	12																		24	32

			Akuntansi																									
			3. Prod. Adm. Perkantoran															3	3								6	
32	Tri Yuliani, S.Pd.	FF	Produktif Jasa Boga							13															13	26	26	
33	Nur Hidayati, S.Pd.	GG	Produktif Jasa Boga							13								13									26	26
34	Eri Astuti, S.Pd.	HH	1. Bahasa Indonesia	2	2	2	2	2	2	2																14	30	
			2. Bahasa Jawa								2	2	2	2	2	2	2	2								16		
35	Mia Dwi Ervina, S.Pd.	II	Penjasor & Kesehatan	2	2	2	2	2	2	2	2	2						2								20	20	
36	Ngatiyem	JJ	Ilmu Pengetahuan Sosial	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	22
37	Yenie Anggraeni, S.Pd.	KK	1. Matematika								4	4			4	4	4	4								24	32	
			2. IPA	2	2	2	2																			8		
38	Septi Candra S, S.Pd.	LL	Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2	2								2	2	2	2	2	2	2	2	2	28	28
JUMLAH				40	40	41	41	53	53	53	40	40	40	40	53	53	53	53	40	40	40	40	53	53	53		1012	
JUMLAH				1012																								

Ungaran, 16 Juli 2012
Kepala Sekolah,

Drs. Eko Sutanto

STRUKTUR PROGRAM KURIKULUM
SMK WIDYA PRAJA UNGARAN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013
 BIDANG STUDI KEAHLIAN BISNIS MANAJEMEN
 PROGRAM STUDI ADMINISTRASI
 KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN

No	Mata Pelajaran	Jumlah jam pelajaran per minggu					
		Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
		Smt 1	Smt 2	Smt 3	Smt 4	Smt 5	Smt 6
A. NORMATIF							
1	Pendidikan Agama	2	2	2	2	2	2
2	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	2	2	2	2	2	2
4	Pend. Jasmani Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2	2	2
5	Seni Budaya	1	1	1	1	1	1
Jumlah		9	9	9	9	9	9
B. ADAPTIF							
1	Matematika	4	4	4	4	4	4

2	Bahasa Inggris	4	4	4	4	4	4
3	Ilmu Pengetahuan Alam	2	2	2	2	2	2
4	Ilmu Pengetahuan Sosial	1	1	1	1	1	1
5	Ket. Komputer dan Pengelolaan Informasi	2	2	2	2	2	2
6	Kewirausahaan	2	2	2	2	2	2
Jumlah		15	15	15	15	15	15
C. PRODUKTIF		13	13	13	13	13	13
D. MUATAN LOKAL							
1	Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2
E. PENGEMBANGAN DIRI : BP/BK		1	1	1	1	1	1
Jumlah		40	40	40	40	40	40

Ungaran, 3 Juli 2012
Kepala Sekolah,

Drs. Eko Sutanto

STRUKTUR PROGRAM KURIKULUM

SMK WIDYA PRAJA UNGARAN

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

BIDANG STUDI KEAHLIAN BISNIS MANAJEMEN PROGRAM STUDI KEAHLIAN KEUANGAN KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI

No	Mata Pelajaran	Jumlah jam pelajaran per minggu					
		Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
		Smt 1	Smt 2	Smt 3	Smt 4	Smt 5	Smt 6
A. NORMATIF							
1	Pendidikan Agama	2	2	2	2	2	2
2	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	2	2	2	2	2	2
4	Pend. Jasmani Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2	2	2
5	Seni Budaya	1	1	1	1	1	1
Jumlah		9	9	9	9	9	9
B. ADAPTIF							
1	Matematika	4	4	4	4	4	4
2	Bahasa Inggris	4	4	4	4	4	4

3	Ilmu Pengetahuan Alam	2	2	2	2	2	2
4	Ilmu Pengetahuan Sosial	1	1	1	1	1	1
5	Ket. Komputer dan Pengelolaan Informasi	2	2	2	2	2	2
6	Kewirausahaan	2	2	2	2	2	2
Jumlah		15	15	15	15	15	15
C. PRODUKTIF		14	14	13	13	13	13
D. MUATAN LOKAL							
1	Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2
E. PENGEMBANGAN DIRI : BP/BK		1	1	1	1	1	1
Jumlah		41	41	40	40	40	40

Ungaran, 3 Juli 2012
Kepala Sekolah,

Drs. Eko Sutanto

STRUKTUR PROGRAM KURIKULUM

SMK WIDYA PRAJA UNGARAN

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

BIDANG STUDI KEAHLIAN SENI, KERAJINAN & PARIWISATA

PROGRAM STUDI KEAHLIAN TATA BUSANA

KOMPETENSI KEAHLIAN BUSANA BUTIK

No	Mata Pelajaran	Jumlah jam pelajaran per minggu					
		Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
		Smt 1	Smt 2	Smt 3	Smt 4	Smt 5	Smt 6
A. NORMATIF							
1	Pendidikan Agama	2	2	2	2	2	2
2	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	2	2	2	2	2	2
4	Pend. Jasmani Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2	2	2
5	Seni Budaya	1	1	1	1	1	1
Jumlah		9	9	9	9	9	9
B. ADAPTIF							
1	Matematika	4	4	4	4	4	4
2	Bahasa Inggris	4	4	4	4	4	4
3	Ilmu Pengetahuan Alam	2	2	2	2	2	2
4	Ilmu Pengetahuan Sosial	1	1	1	1	1	1

5	Ket. Komputer dan Pengelolaan Informasi	2	2	2	2	2	2
6	Kewirausahaan	2	2	2	2	2	2
Jumlah		15	15	15	15	15	15
C. PRODUKTIF		13	13	13	13	13	13
D. MUATAN LOKAL							
1	Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2
E. PENGEMBANGAN DIRI : BP/BK		1	1	1	1	1	1
Jumlah		40	40	40	40	40	40

Ungaran, 3 Juli 2012
Kepala Sekolah,

Drs. Eko Sutanto

STRUKTUR PROGRAM KURIKULUM

SMK WIDYA PRAJA UNGARAN

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

BIDANG STUDI KEAHLIAN SENI, KERAJINAN & PARIWISATA

PROGRAM STUDI KEAHLIAN TATA BOGA

KOMPETENSI KEAHLIAN JASA BOGA

No	Mata Pelajaran	Jumlah jam pelajaran per minggu					
		Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
		Smt 1	Smt 2	Smt 3	Smt 4	Smt 5	Smt 6
A. NORMATIF							
1	Pendidikan Agama	2	2	2	2	2	2
2	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	2	2	2	2	2	2
4	Pend. Jasmani Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2	2	2
5	Seni Budaya	1	1	1	1	1	1
Jumlah		9	9	9	9	9	9
B. ADAPTIF							
1	Matematika	4	4	4	4	4	4
2	Bahasa Inggris	4	4	4	4	4	4
3	Ilmu Pengetahuan Alam	2	2	2	2	2	2
4	Ilmu Pengetahuan Sosial	1	1	1	1	1	1
5	Ket. Komputer dan Pengelolaan Informasi	2	2	2	2	2	2

6	Kewirausahaan	2	2	2	2	2	2
Jumlah		15	15	15	15	15	15
C. PRODUKTIF		13	13	13	13	13	13
D. MUATAN LOKAL							
1	Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2
E. PENGEMBANGAN DIRI : BP/BK		1	1	1	1	1	1
Jumlah		40	40	40	40	40	40

Ungaran, 3 Juli 2012
Kepala Sekolah,

Drs. Eko Sutanto

**LAPORAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DAN SISWA KELAS XI / XII
TAHUN PELAJARAN 2011/2012
SMK WIDYA PRAJA UNGARAN**

No.	Kompetensi Keahlian	Pendaftar	Diterima	Pendaftar Ulang/ Siswa Kelas X	Jumlah Siswa		Jml Siswa (X, XI, XII)
					Kelas XI	Kelas XII	
1.	Akuntansi	145	100	100	61	52	213
2.	Administrasi Perkantoran	142	96	96	77	68	241
3.	Busana Butik	138	114	114	88	54	256
4.	Jasa Boga	66	31	31	34	28	93
	Jumlah	491	341	341	260	202	803

Ungaran, 14 juli 2011
Kepala sekolah,

Drs. Eko Sutanto

JADWAL RAMADHAN

SENIN s.d KAMIS & SABTU		
No	Waktu	Keterangan
1	07.00 - 07.40	Amalan Ramadhan
2	07.40 - 08.15	Jam ke 1
3	08.15 - 08.50	Jam ke 2
4	08.50 - 09.25	Jam ke 3
5	09.25 - 09.40	<i>Istirahat</i>
6	09.40 - 10.15	Jam ke 4
7	10.15 - 10.50	Jam ke 5
8	10.50 - 11.25	Jam ke 6
9	11.25 - 12.00	Jam ke 7
JUM'AT		
No	Waktu	Keterangan
1	07.00 - 07.40	Amalan Ramadhan
2	07.40 - 08.15	Jam ke 1
3	08.15 - 08.50	Jam ke 2
4	08.50 - 09.05	<i>Istirahat</i>
5	09.05 - 09.40	Jam ke 3
6	09.40 - 10.15	Jam ke 4
7	10.15 - 10.50	Jam ke 5

Ungaran, 23 Juli 2012
Kepala Sekolah,

Drs. Eko Sutanto

**YAYASAN WIYATA WIDYA PRAJA KABUPATEN SEMARANG
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) WIDYA PRAJA**

Status : TERAKREDITASI B

Jl. Jend. Gatot Subroto No. 63 Ungaran 50517 Telp. (024) 6923124

Email : smkwpung@yahoo.com

TATA TARTIB PERPUSTAKAAN

1. Harus menjadi anggota perpustakaan
2. Dilarang membawa tas kedalam perpustakaan
3. Pengunjung hendaknya berlaku sopan, tertib, dan menghargai petugas perpustakaan
4. Waktu meminjam bukubpelajaran paling lama satu minggu, novel dan komik dua hari mulai dari tanggal peminjaman.
5. Pengunjung yang akan meminjam buku harap memperlihatkan kartu anggota perpustakaan.
6. Pengunjung dilarang makan dan minum di dalam perpustakaan
7. Pengunjung wajib menjaga ketertibaan, ketentraman, ketenangan, serta kebersihan di dalam ruang perpustakaan.
8. Jika buku yang dipinjam rusak atau hilang, harus diganti sesuai dengan harga buku sejenis.
9. Jika terlambat mengembalikan, dikenakan sanksi: denda berupa uang per buku Rp. 200.-

Mengetahui

Kepala sekolah

pengelola perpustakaan

Drs. Eko sutanto

**YAYASAN WIYATA WIDYA PRAJA KABUPATEN SEMARANG
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) WIDYA PRAJA**

Status : TERAKREDITASI B

Jl. Jend. Gatot Subroto No. 63 Ungaran 50517 Telp. (024) 6923124

Email : smkwpung@yahoo.com

**TATA TERTIB GURU DAN KARYAWAN
SMK WIDYA PRAJA UNGARAN**

1. HARI DAN JAM KERJA BAGI GURU DAN KARYAWAN

Ketentuan hari dan jam kerja adalah sebagai berikut :

- a. Hari Senin s.d. Kamis adalah dari jam 07.00 – 12.45.
- b. Hari Jum'at adalah dari jam 07.00 – 11.00.
- c. Hari sabtu adalah dari jam 07.00 – 12-45.
- d. Jam kerja untuk penjaga sekolah diselesaikan minimal setengah jam sebelum jam efektif dan setengah jam setelah kegiatan sekolah hari itu usai.
- e. Jam kerja untuk petugas satuan pengaman adalah setengah jam sebelum jam efektif sampai dengan setengah jam setelah kegiatan sekolah hari itu usai.
- f. Guru dan karyawan berkewajiban tiba dan meninggalkan sekolah minimal 5 (lima) menit sebelum/sesudah jam efektif.
- g. Apabila dirasa perlu, Kepala Sekolah dengan sepengetahuan Yayasan Widya Praja Ungaran dapat mengadakan kerja lembur.

2. SERAGAM

Ketentuan seragam ditetapkan sebagai berikut :

- a. Hari senin dan selasa menggunakan seragam PSH (sesuai jadwal).
- b. Hari rabu dan kamis menggunakan seragam batik (sesuai jadwal).
- c. Hari jum'at dan sabtu menggunakan seragam bebas formal.
- d. Guru olahraga mengenakan pakaian olahraga pada jam pelajaran olahraga.
- e. Penjaga sekolah berpakaian rapi dan tidak mengenakan sandal jepit pada jam kerja.
- f. Petugas satuan pengaman menggunakan seragam satpam.
- g. Seragam berlakuk pada saat adanya KBM.
- h. Pada hari-hari khusus seragam menyesuaikan pada sifat acara.
- i. Upacara menggunakan seragam PSH/seragam yang sesuai dengan kegiatan.

3. ABSENSI

- a. Maksud dan tujuan absensi adalah untuk menciptakan budaya disiplin, tertib, dan bertanggung jawab.
- b. Absensi dilakukan dengan menggunakan alat elektronik saat kehadiran dan jam kepulangan.
- c. Guru dan karyawan berkewajiban mengisi buku absensi.
- d. Bagi guru dan karyawan yang sedang bertugas luar dapat mengisi absen dihari berikutnya.

- e. Buku absensi dibawa masing-masing yang bersangkutan. Setiap akhir bulan dikumpulkan pada Tata Usaha / Katanagaan.

4. DATANG TERLAMBAT

- a. Jam kerja dimuai dengan tanda bel 3 kali.
- b. Guru yang belum ada diruang kelas 5 (lima) menit setelah bel berbunyi dinyatakan terlambat.
- c. Karyawan yang belum ada di tempat kerja 5 (lima) menit setelah bel berbunyi dinyatakan terlambat.
- d. Bila dalam satu bulan ada tiga kali keterlambatan tanpa ada ijin dispensasi terlebih dahulu, maka dihitung absen 1 hari.
- e. Kepala Sekolah memberikan dispensasi datang terlambat bila ada yang luar biasa.

5. IJIN DAN MENINGGALKAN TUGAS

- a. Guru yang akan meninggalkan tugas harus mendapat ijin dari Kepala Sekolah dan ijin dapat ditolak apabila dipandang perlu.
- b. Guru yang akan meninggalkan tugas lebih dari 3 hari harus mengajukan permohonan tertulis 7 hari sebelumnya Kepala Sekolah, kecuali bila dalam keadaan darurat.
- c. Guru yang berhalangan karena sakit, hendaknya menyerahkan rencana tugasnya kepada Waka Kurikulum agar dapat dikerjakan oleh guru piket atau yang ditugaskan.
- d. Guru yang pulang sebelum jam pelajaran usai untuk semua kelas sampai 3 kali dalam 1 bulan dianggap absen 1 hari (kecuali GTT seijin sekolah).
- e. Guru yang meninggalkan tugas dapat membuktikan uzurnya dengan surat dokter ataupun keadaan yang dimaklumi oleh guru atau yang lain.
- f. Ijin untuk kepentingan pribadi yang tidak mempengaruhi absensi adalah :
 - 1. Gangguan kesehatan yang serius.
 - 2. Gangguan kesehatan yang serius yang menimpa orang tua, anak, suami/isteri.
 - 3. Musibah/kecelakaan (na'uzubillah min zalik)
 - 4. Pengurusan proses kelahiran anak.
 - 5. Menikahkan atau mengkhitanakan anak.
 - 6. Kematian keluarga.
 - 7. Pengurusan kepentingan pribadi yang sangat penting dan tidak dapat diwakilkan kepada orang lain ataupun diganti diwaktu yang lain.
- g. Selam KBM guru tidak meninggalkan kelas tanpa pengawasan, kecuali uzursyar'I dan sepengetahuan / ijin Kepala Sekolah.

6. CUTI

- a. Cuti melahirkan adalah selama 40 hari dan honor/gaji dibayar penuh dan surat permohonan cuti diajukan kepada yayasan melalui Kepala Sekolah disertai penyerahan tugas selama cuti berlangsung.

- b. Cuti pernikahan adalah 7 hari kerja dan proses permohonannya seperti nomor 5 a.
- c. Cuti haji adalah 45 hari dengan persyaratan yang sama seperti diisyaratkan di nomor 5 a.

7. KEWAJIBAN DAN LARANGAN

Adapun kewajiban bagi guru dan karyawan SMK Widya Praja adalah :

- a. Guru dan karyawan wajib hadir dan pulang sesuai waktu yang telah ditentukan.
- b. Melakukan tugas dan kewajiban sebagai bentuk pengabdian dengan penuh tanggung jawab.
- c. Menjadi teladan kebaikan bagi siswa dan masyarakat.
- d. Berpenampilan bersih, rapi, dan sopan.
- e. Memahami dan mentaati peraturan yang berlaku.
- f. Menyimpan dan tidak membuka rahasia jabatan.
- g. Mengikuti kegiatan upacara yang diselenggarakan di sekolah.

Adapun larangan bagi guru dan karyawan SMK Widya Praja Adalah :

- a. Membawa keluar barang milik sekolah tanpa persetujuan kepala sekolah.
- b. Menggunakan gedung atau ruangan sekolah serta fasilitas-fasilitas sekolah tanpa ada ijin tertulis dari sekolah.
- c. Menyalahgunakan barang-barang, dokumen, uang maupun surat-surat berharga milik lembaga SMK Widya Praja Ungaran.
- d. Melakukan kegiatan yang merugikan lembaga SMK Widya Praja Ungaran.
- e. Memasuki tempat-tempat yang dapat mencemarkan kehormatan guru dan lembaga SMK Widya Praja Ungaran, kecuali untuk alasan yang dibenarkan syar'i.
- f. Memanfaatkan atau membocorkan rahasia lembaga /yayasan (yang diketahui karena kedudukan atau jabatannya) yang dapat merugikan lembaga atau yayasan .
- g. Melakukan pungutan-pungutan yang tidak sah dalam bentuk apapun.
- h. Menggunakan celana panjang bagi guru dan karyawwan wanita, kecuali guru produktif Jasa Boga saat pelajaran praktek.

8. PELANGGARAN DAN SANKSI

Guru dan karyawan yang melanggar Tata Tertib Sekolah ini dapat diberikan sanksi yang sesuai jenis dan tingkat pelanggarannya. Adapun sanksi itu adalah :

1. Financial (potongan honor sesuai ketentuan yang berlaku)
2. Administrasi :
 - a. Pemberitahuan
 - b. Teguran
 - c. Peringatan Tertulis
 - d. Pembuatan Surat Pernyataan Bersalah
 - e. Pemutusan Hubungan kerja oleh Yayasan.

DAFTAR WALI KELAS
SMK WIDYA PRAJA UNGARAN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

No	Kelas	Nama Wali Kelas
1	X Akuntansi Satu	Dwi Emi Bimawati, S.Pd.
2	X Akuntansi Dua	Endang Wahyuningsih, S.Pd.EK.
3	X Administrasi Perkantoran Satu	Dra. Purwanti
4	X Administrasi Perkantotar Dua	Yuli Sri Kusumanigsih, S.T.
5	X Busana Butik Satu	Caecilia Armiyati, S.Pd.
6	X Busana Butik Dua	Naumi Ambarwati, S.Th.
7	X Busana Butik Tiga	Abdullah munif, S.Kom.
8	X Jasa Boga	Eri Astuti, S.Pd.
9	XI Akuntansi Satu	Dra. Sulami
10	XI Akuntansi Dua	Drs. Khoirut Toufik Sulistyanto
11	XI Administrasi Perkantoran Satu	Drs. Nurdin jaded
12	XI Administrasi perkantoran dua	Diah Sukowati, S.S.
13	XI Busana Butik Satu	Dwi Ernawati, S.Pd.
14	XI Busana Butik Dua	Siti Rokanah, S.Pd.
15	XI Jasa Boga	Drs. Mustofa
16	XII Akuntansi Satu	Yunus Ridwan, A.Md.
17	XII Akuntansi Dua	Drs. Nasihudin
18	XII Administrasi Perkantoran Satu	Lian Tifa Nurfadilla, S.S.
19	XII Administrasi Perkantoran Dua	Suraji, S.Pd.
20	XII Busana Butik Satu	Umi Chasanah Turossidah, S.Pd.
21	XII Busana Butik Dua	Emi Priastuti, S.Pd.
22	XII Jasa Boga	Tri Widyatiningsih, S.Tp.

Ungaran, 15 Juli 2011

Kepala Sekolah,

Drs. Eko Sutanto

YAYASAN WIYATA WIDYA PRAJA KABUPATEN SEMARANG
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) WIDYA PRAJA

Status : TERAKRIDITASI B

Jl. Jend. Gatot Subroto No. 63 Ungaran 50517 Telp. (024) 6923124

Email : smkwpung@yahoo.com

K E P U T U S A N
KEPALA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) WIDYA PRAJA UNGARAN

Nomor : 002/I03.22/SMK.WP.5/0/2011

tentang

SUSUNAN PERWAKILAN KELAS, PENGURUS OSIS, PEMBINA OSIS & TATA TERTIB SISWA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) WIDYA PRAJA UNGARAN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

KEPALA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) WIDYA PRAJA UNGARAN

- Menimbang : a. bahwa satu-satunya organisasi siswa di sekolah adalah OSIS;
b. bahwa penanggungjawab pembinaan OSIS di sekolah adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dibantu guru sebagai Pembina OSIS;
c. bahwa agar OSIS dapat melaksanakan tugas dan fungsinya, maka perlu mengesahkan dan melantik perwakilan kelas, pengurus OSIS, dan Pembina OSIS untuk masa jabatan tahun pelajaran 2012/2013.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003;
2. Peraturan Pemerintah RI :
a. Nomor 28 Tahun 1990
b. Nomor 29 Tahun 1990
3. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 0461/U/1984;
4. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor : 201/C/Kep/O/1986.
- Memperhatikan : Hasil rapat perwakilan kelas tanggal 18 Juli 2011.

M E M U T U S K A N

- Menetapkan :
Pertama : Susunan perwakilan kelas sebagaimana tercantum pada lampiran I keputusan ini.
Kedua : Susunan pengurus OSIS sebagaimana tercantum pada lampiran II keputusan ini.
Ketiga : Susunan Pembina OSIS sebagaimana tercantum pada lampiran III keputusan ini.
Keempat : Tata tertib siswa sebagaimana tercantum pada lampiran IV keputusan ini.
Kelima : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan dibetulkan sebagaimana mestinya.
Keenam : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Ungaran
Pada tanggal : 18 juli 2011

Kepala Sekolah,

Drs. Eko Sutanto

**SUSUNAN PERWAKILAN KELAS
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) WIDYA PRAJA UNGARAN
TAHUN PELAJARAN 2009/2010**

1. Kelas X Akuntansi 1 :
 1. Slamet Tri Suwarno
 2. Sujarmi
 3. Alip Widi Astuti
2. Kelas X Akuntansi 2 :
 1. Ary Nur khasanah
 2. Agustina Candra Andini
 3. Ika Setiarini
3. Kelas X Administrasi Perkantoran 1 :
 1. Edi Kurniawan
 2. Donik Tricahyani
 3. Seli Cahyaningsih
4. Kelas X Administrasi Perkantoran 2 :
 1. Dianasari Wulandari
 2. Afita Indi Khyaritun Iswah
 3. Pingki Raka Siwi
5. Kelas X Busana Butik 1 :
 1. Vivi Anggaraeni
 2. Dwi Mariana
 3. Rista Kumala Sari
6. Kelas X Busana Butik 2 :
 1. Devina Indah Puji Astuti
 2. Dewi Wulandari
 3. Arienta Widya S.
7. Kelas X Busana Butik 3 :
 1. Teguh Suprayitno
 2. Citra Yuliana
 3. Diyah Maya novita
8. Kelas X Jasa Boga :
 1. Lintang Widya Pranoto
 2. Anggista Giga Sari
 3. Mia Anggaraini Astuti
9. Kelas XI Akuntansi 1 :
 1. Murni
 2. Stefani Nimas Wida
 3. Dwi Wahyuningsih
10. Kelas XI Akuntansi 2 :
 1. Christina Damayanti
 2. Ade Puspa Taritih
 3. Tantri Santi Pangestika
11. Kelas XI Administrasi Perkantoran 1 :
 1. Ayu Heriyati Disma Muslia
 2. Nova Sudaryanti
 3. Astiwi Dwi Jayanti
12. Kelas XI Administrasi Perkantoran 2 :
 1. Margaretha Lita Paramita
 2. Devani Luthfita Sari
 3. Ulifia Helga Sari
13. Kelas XI Busana Butik 1 :
 1. Tri Nur Handayani
 2. Prida Yani Listyaneng Sari
 3. Sofiyatul Maghfiroh
14. Kelas XI Busana Butik 2 :
 1. Sutikno
 2. Rara Puspita Dewi
 3. Umi Cholifah
15. Kelas XI jasa Boga :
 1. Nurul Aeni
 2. Ariska Oktaviani
 3. Mulyasaroh
16. Kelas XII Akuntansi 1 :
 - 1.
 - 2.
 - 3.
17. Kelas XII Akuntansi 2 :
 - 1.
 - 2.
 - 3.
18. Kelas XII Adminstrasi Perkantoran 1 :
 - 1.
 - 2.
 - 3.
19. Kelas XII Administrasi Perkantoran 2 :
 - 1.

2.
3.
20. Kelas XII Busana Butik 1 : 1.
2.
3.
21. Kelas XII Busana Butik 2 : 1.
2.
3.
22. Kelas XII Jasa Boga : 1.
2.
3.

Ditetapkan di

: Ungaran
Pada tanggal : 18 Juli 2011
Kepala Sekolah,

Drs. Eko Sutanto

**SUSUNAN PENGURUS OSIS
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) WIDYA PRAJA UNGARAN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Ketua | : | Irsadila Rahma |
| 2. Wakil Ketua | : | 1. Desi Kurniawati
2. Wulan Purnamasari |
| 3. Sekretaris | : | 1. Titan Valerian
2. Iga mardila
3. Omela Alvionita |
| 4. Bendahara | : | 1. Hidayatul Mahfiroh
2. Murni |
| 5. Kehidupan Berbangsa & Beragama | : | 1. Dian intan Sari
2. Pridayanti listyaneng Sari |
| 6. Pendidikan Pendahuluan Bela Negara | : | 1. Siti Riyani
2. Sulistyو Septiantoro |
| 7. Kepribadian dan Budi Pekerti | : | 1. Linda Eka Aryanti
2. Sulistyو Septiantoro |
| 8. Ketrampilan dan kewirausahaan | ; | 1. Nurul Aeni
2. Ana Yuliana |
| 9. Berorganisasi, Pendidikan Politik, dan Kepemimpinan | : | 1. Susanti
2. Siti nurhalimah |
| 10. Kesegaran Jasmani dan Daya Kreasi | : | 1. Ratri Lilih Prastiwiningtyas
2. Margaretha Lita Paramita |
| 11. Resepsi, Apresiasi dan Kreasi Seni | : | 1. Ayu Heryati
2. Novia Widyastuti |

Ditetapkan di : Ungaran
Pada tanggal : 18 Juli 2011

Kepala Sekolah,

Drs. Eko Sutanto

**SUSUNAN PEMBINA OSIS
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) WIDYA PRAJA UNGARAN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

1. Ketua : Drs. Eko Sutanto
2. Wakil Ketua : Drs. Sri Haryanto
3. Anggota :
 - 3.1 Drs. Toni Irianto
 - 3.2 Drs. Toni Eko Susilo
 - 3.3 Drs. yatto
 - 3.4 Chalimatus Sakdiyah, SST.Par.
 - 3.5 Slamet Suwito, S.Pd.
 - 3.6 Dra. Titin Intan Nurcahyani
 - 3.7 Dian Puspita Hariningrum, A.Md.
 - 3.8 Tri Yuliani, S.Pd.

Ditetapkan di : Ungaran
Pada tanggal : 18 Juli 2011

Kepala Sekolah,

Drs. Eko Sutanto

**TATA TERTIB SISWA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) WIDYA PRAJA UNGARAN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

A. KEWAJIBAN

1. Datang sebelum pukul 07.00 wib (pintu gerbang ditutup pukul 07.15).
2. Membawa surat ijin masuk, jika terlambat dan diperbolehkan mengikuti pelajaran seijin guru yang mengajar.
3. Membawa surat ijin keluar, jika meninggalkan sekolah sebelum jam sekolah usai.
4. Pengurus kelas menghubungi guru dan atau guru piket apabila sampai dengan 5 menit guru yang mengajar pada jam tersebut belum memasuki kelas.
5. Berada di dalam ruang kelas/ruang praktik pada saat pelajaran berlangsung, kecuali yang mendapatkan tugas.
6. Mengikuti pelajaran Pendidikan Agama sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
7. Berada di luar kelas pada saat jam istirahat atau pelajaran Pendidikan Olahraga Praktik.
8. Mengenakan seragam sekolah secara rapi dan benar sesuai ketentuan sebagai berikut :
 - a. Seragam OSIS (DIKENAKAN SETIAP HARI SENIN dan SELASA)
 1. Atas hem putih lengan pendek (kecuali yang berjilbab mengenakan hem lengan panjang dan warna jilbab sama dengan warna bawahan), dilengkapi dengan badge OSIS, badge sekolah dan badge lokasi.
 2. Bawah abu-abu, bagi siswi putri panjang rok minimal 10 cm di bawah lutut (kecuali yang berjilbab). Bagi siswa putra panjang celana tidak boleh sampai menutup sepatu, dilengkapi ikat pinggang hitam (standar), sepatu hitam dan kaos kaki putih.
 3. Hem dimasukkan sampai kelihatan ikat pinggangnya.
 4. Sepatu hitam kaos kaki putih.
 5. Seragam ini juga digunakan pada saat mengikuti kegiatan upacara bendera/tugas di luar sekolah.
 - b. Seragam IDENTITAS (DIKENAKAN SETIAP HARI RABU dan KAMIS)
 1. Sesuai seragam program keahlian masing-masing.

Akuntansi	: Ungu
Administrasi Perkantoran	: Pink
Busana Butik	: Biru
Jasa Boga	: Krem

Lengkap dengan atribut dan kelengkapan lainnya.
 2. Sepatu menyesuaikan seragam identitas.
 - c. Seragam PRAMUKA (DIKENAKAN SETIAP HARI JUM'AT dan SABTU)
 1. Seragam Pramuka penagak lengkap dengan atribut.
 2. Bagi siswi putri berjilbab warna kerudung sama dengan warna bawahan.
 3. Bagi siswa putra hem dimasukkan, sehingga ikat pinggang kelihatan dan panjang celana tidak boleh menutupi sepatu.
 4. Sepatu hitam kaos kaki hitam.
 5. Seragam ini juga dikenakan pada saat mengikuti kegiatan upacara pramuka di sekolah maupun di luar sekolah.
9. Rambut
 - a. PUTRA
Dipotong dan ditata rapi dengan ketentuan tidak boleh sampai menutup kening, menutup telinga dan tidak boleh sampai menutup krah baju.
 - b. Tidak boleh diwarnai.
10. Mengikuti upacara bendera dengan seragam yang ditentukan.
11. Menjaga dan memelihara serta berperan aktif dalam pelaksanaan K-7.
12. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler wajib dan atau pilihan yang diselenggarakan sekolah.
13. Membayar uang sekolah (SPP dan uang praktik) selambat-lambatnya tanggal 10 setiap bulannya dan atau membayar uang sekolah yang lain sesuai dengan ketentuan.
14. Menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan serta sarana prasarana sekolah.
15. Bagi siswa yang mengendarai sepeda motor harus melengkapi surat-suratnya dan mengenakan helm. Pada saat memasuki area parkir kendaraan dimatikan, ditata yang rapi dan menguncinya, kehilangan dan kerusakan menjadi tanggungjawab masing-masing.
16. Ikut menjaga nama baik sekolah, baik pada jam sekolah maupun di luar jam sekolah.

B. LARANGAN

1. Membuat kegaduhan di sekolah yang mengganggu kelancaran pembelajaran di kelas maupun ketertiban sekolah.

2. Membawa handphone ke sekolah, *akibat pelanggaran ini handphone akan disita sekolah.*
3. Makan dan atau minum di ruang kelas pada jam pelajaran.
4. Menerima tamu pada jam sekolah tanpa seijin sekolah.
5. Membawa bacaan, gambar dan VCD porno serta sejenisnya.
6. Membawa dan atau menggunakan rokok, minuman keras, narkoba, dan obat terlarang lainnya baik pada jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran.
7. Membawa senjata tajam dan atau bahan lain yang sejenis yang dapat membahayakan orang lain maupun dirinya sendiri.
8. Melakukan coret-coret, mengotori dan merusak lingkungan maupun sarana prasarana sekolah.
9. Berkelahi dan atau menyebabkan perkelahian baik di sekolah maupun di luar sekolah.
10. Mengenakan perhiasan dan atau aksesoris yang berlebihan bagi siswa putri.
11. Mengenakan kalung, anting, gelang dan aksesoris lain yang sejenis bagi siswa putra.
12. Jajan di luar lingkungan sekolah, kecuali seijin sekolah.
13. Terlibat tindak pidana / kriminal.
14. Menjadi anggota suatu geng/kelompok tertentu.
15. Menikah, hamil dan terlibat hubungan seks dan atas pelanggaran ini siswa langsung dikembalikan kepada orangtua/wali.

C. SANKSI

1. Pembinaan
 - a. Bagi siswa terlambat diharuskan mengisi daftar terlambat disertai melepas sepatu dan mengambil saat pulang, jika sampai 3 kali sepatu tidak dikembalikan.
 - b. Pada saat upacara diharuskan untuk menjadi petugas upacara berikutnya.
 - c. Yang berkaitan dengan tindak kriminal dilaporkan ke polisi.
 - d. HP sitaan hanya dapat diambil orangtua.
 - e. Pelanggaran ke-7, diharuskan melakukan sesuai tindakan penyelesaian atas pelanggaran yang dilakukan.
2. Administrasi
 - Pemanggilan orangtua
 - Skorsing
 - dikembalikan kepada orangtua atau dikeluarkan.

Ditetapkan di : Ungaran
Pada tanggal : 13 Juli 2010

Kepala Sekolah,

Drs. Eko Sutanto

KODE GURU DAN MATA PELAJARAN
SMK WIDYA PRAJA UNGARAN
TAHUN PELAJARAN 2011 / 2012

NO	NAMA GURU	KODE	MATA PELAJARAN	KODE
1	Drs. Eko Sutanto	A	Pendidikan Agama Islam	1
2	Drs. Mustofa	B	Pendidikan Kewarganegaraan	2
3	Drs. Toni Irianto	C	Bahasa Indonesia	3
4	Drs. Yatto	D	Penjasor dan Kesehatan	4
5	Drs. Toni Eko Susilo	E	Seni Budaya	5
6	Slamet Suwito, S.Pd.	F	Matematika	6
7	Drs. Khoirut Taufiq S.	G	Bahasa Inggris	7
8	Suraji,S.Pd.	H	Ilmu Pengetahuan Alam	8
9	Drs. Sri Haryanto	I	Ilmu Pengetahuan Sosial	9
10	Dra. Y. Rustiati	J	KKPI	10
11	Dra. Titin Intan	K	Kewirausahaan	11
12	Drs. Nurdin Jadid	L	Produktif Akuntansi	12
13	Drs. Nasihudin	M	Produktif Adm. Perkantoran	13
14	Endang WN, S.Pd.Ek.	N	Produktif Busana Butik	14
15	Dra. Purwanti	O	Produktif Jasa Boga	15
16	Umi Chasanah T, S.Pd.	P	Bahasa Jawa	16
17	Dian Puspita H, A.Md.	Q	Bimbingan Karir	17
18	Dra. Sularmi	R		
19	Lian Tifa Nurfadila,S.S.	S		
20	Dwi Erni Bimawati,S.Pd.	T		
21	Siti Rokanah, S.Pd.	U		
22		V		
23	Dwi Ernawati, S.Pd.	W		
24	Chalimatus S, SST.Par.	X		
25	Caecilia Armiyati, S.Pd.	Y		
26	Yunus Ridwan, A.Md.	Z		
27	Naumi Ambarwati, S.Th.	AA		
28	Emi Priastuti, S.Pd.	BB		
29	Diah Sukowati, S.S.	CC		
30	Yuli Sri Kusumaningsih, S.T.	DD		
31	Abdullah Munif, S.Kom.	EE		
32	Tri Yuliani, S.Pd.	FF		
33	Tri Widayatiningsih, S.Tp.	GG		
34	Eri Astuti, S.Pd.	HH		

Ungaran, 15 Juli 2011
Kepala Sekolah,

Drs. Eko Sutanto

JENIS RUANG DAN LUASNYA

No.	Jenis Ruang	Jumlah	Luas (m2)
1.	Ruang Teori/Kelas	23	62
2.	Laboratorium Bahasa	1	72
3.	Laboratorium Komputer	1	63
4.	Laboratorium Multimedia	1	63
5.	Ruang Perpustakaan	1	96
6.	Ruang Serba Guna/Aula	1	270
7.	Ruang Praktik Kerja	5	1150
8.	Koperasi/Toko	1	12
9.	Ruang Kepala Sekolah	1	42
10.	Ruang Guru	1	63
11.	Ruang Tata Usaha	1	42
12.	Kamar Mandi/WC Guru	2	4
13.	Kamar Mandi/WC Siswa	4	8
14.	Gudang	2	75
15.	Ruang Ibadah	1	36
16.	Unit Produksi	6	9

Ungaran, 13 Juli 2010

Kepala Sekolah,

Drs. Eko Sutanto



YAYASAN WIYATA WIDYA PRAJA KABUPATEN SEMARANG
SMK WIDYA PRAJA UNGARAN

Status : TERAKREDITASI

Jl. Jend. Gatot Subroto 63, Ungaran 50517, Telp./Fax. : (024) 6923124,
email : smkwpung@yahoo.com

KEPUTUSAN

KEPALA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN WIDYA PRAJA UNGARAN

Nomor : 043/IO3.22/SMK.WP.5/E/2006

tentang

**SUSUNAN PENGURUS KOMITE SEKOLAH
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN WIDYA PRAJA UNGARAN
PERIODE 2006 – 2010**

KEPALA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN WIDYA PRAJA UNGARAN

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka peningkatan mutu dan efisiensi pengelolaan pendidikan di sekolah, maka diperlukan peran serta dari masyarakat;
- b. bahwa dalam rangka mewujudkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan sekolah perlu dibentuk wadah berupa komite sekolah;
- c. bahwa agar komite sekolah dapat terorganisir dengan baik, maka perlu ditetapkan susunan pengurus komite sekolah.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 1992 tentang Peranserta Masyarakat dalam Pendidikan Nasional.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Provinsi sebagai Daerah Otonom.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 044/U/2002 Tahun 2002 tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- Pertama : Susunan Pengurus Komite Sekolah, Sekolah Menengah Kejuruan Widya Praja Ungaran, Periode 2006 – 2010, sebagaimana tercantum pada Lampiran I.
- Kedua : Peran dan Fungsi Pengurus Komite Sekolah, Sekolah Menengah Kejuruan Widya Praja Ungaran, sebagaimana tercantum pada Lampiran II.

- Ketiga : Dengan diberlakukannya keputusan ini, maka Keputusan Kepala SMK Widya Praja Ungaran, Nomor : 004/IO3.22/SMK.WP.5/E/2003 tanggal 8 Agustus 2003 tentang Susunan Pengurus Komite Sekolah, Sekolah Menengah Kejuruan Widya Praja Ungaran, Periode 2003 – 2007 dinyatakan tidak berlaku.
- Ketiga : Apabila dikemudian ada kesalahan dalam keputusan ini maka akan dibetulkan sebagaimana mestinya.
- Keempat : Keputusan ini berlaku mulai sejak tanggal ditetapkan.



Lampiran I : Keputusan Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Widya Praja Ungaran Nomor : 043/IO3.22/SMK.WP.5/E/2006 , tanggal 15 September 2006 tentang Susunan Pengurus Komite Sekolah, Sekolah Menengah Kejuruan Widya Praja Ungaran, Periode 2006 – 2010.

**SUSUNAN PENGURUS KOMITE SEKOLAH
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN WIDYA PRAJA UNGARAN
PERIODE 2006 – 2010**

- | | | | |
|---------------|---|-----|-----------------------|
| 1. Ketua | : | 1.1 | DR. H. SAEROZI, M.Ag. |
| | | 1.2 | Drs. TONI IRIANTO |
| 2. Sekretaris | : | 2.1 | Drs. SOEWARTO, M.Si. |
| | | 2.2 | Drs. TONI EKO SUSILO |
| 3. Bendahara | : | 3.1 | Drs. TUKIMAN |
| | | 3.2 | Dra. Y. RUSTIATI |
| 4. Anggota | : | 4.1 | Drs. HARTANTO, M.Si. |
| | | 4.2 | M. BISRI, S.Ag. |
| | | 4.3 | JOKO SRI WINOTO, S.H. |



Lampiran II : Keputusan Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Widya Praja Ungaran Nomor : 043/IO3.22/SMK.WP.5/E/2006 , tanggal 15 September 2006 tentang Susunan Pengurus Komite Sekolah, Sekolah Menengah Kejuruan Widya Praja Ungaran, Periode 2006 – 2010.

PERAN DAN FUNGSI KOMITE SEKOLAH SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN WIDYA PRAJA UNGARAN

A. PERAN KOMITE SEKOLAH

Peran Komite Sekolah terhadap sekolah adalah sebagai berikut :

1. Memberi pertimbangan (advisory agency) dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan.
2. Memberikan dukungan (supporting agency), baik yang berwujud financial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan.
3. Melakukan pengawasan (controlling agency) dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan.
4. Sebagai mediator antara pemerintah (eksekutif) dengan masyarakat.

B. FUNGSI KOMITE SEKOLAH

Fungsi Komite Sekolah terhadap sekolah adalah sebagai berikut :

1. Mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
2. Melakukan kerjasama dengan masyarakat (perorangan/organisasi/dunia usaha/ dunia industri) dan pemerintah berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
3. Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan, dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat.
4. Memberikan masukan, pertimbangan, dan rekomendasi mengenai :
 - Kebijakan dan program pendidikan.
 - Rencana Anggaran Penerimaan dan Belanja Sekolah (RAPBS).
 - Kriteria kinerja sekolah.
 - Kriteria tenaga kependidikan.
 - Kriteria fasilitas pendidikan.
 - Hal-hal lain yang terkait dengan pendidikan.
5. Mendorong orangtua dan masyarakat berpartisipasi dalam pendidikan guna mendukung peningkatan mutu.
6. Menggalang dana masyarakat dalam rangka pembiayaan penyelenggaraan pendidikan.
7. Melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan, program, penyelenggaraan, dan keluaran pendidikan.



**JADWAL PELAJARAN
SMK WIDYA PRAJA UNGARAN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

SENIN																			
Jam Ke	Waktu	Kelas X									Kelas XI								
		AP1	AP2	AK1	AK2	BB1		BB2	JB		AP1	AP2	AK1	AK2	BB1		BB2	BB3	JB
						a	b		a	b					a	b			
1	07.00-07.45	Upacara									Upacara								
2	07.45-08.25	II4	EE10	N12	CC7	P14	BB14	D11	JJ9		L13	HH16	J12	U11	Q14	Y14	DD8	KK6	M1
3	08.25-09.05	II4	EE10	N12	CC7	P14	BB14	AA5	FF15	GG15	L13	HH16	J12	B2	Q14	Y14	V7	KK6	M1
	09.05-09.20	Istirahat									Istirahat								
4	09.20-10.00	T6	II4	LL16	N12	P14	BB14	HH3	FF15	GG15	U11	L13	J12	B2	Q14	Y14	V7	AA5	KK6
5	10.00-10.40	K13	II4	EE10	N12	P14	BB14	T6	FF15	GG15	S7	L13	B2	HH16	Q14	Y14	M1	V7	Z10
6	10.40-11.20	K13	LL16	EE10	KK8	P14	BB14	T6	FF15	GG15	S7	U11	B2	HH16	Q14	Y14	M1	V7	Z10
	11.20-11.35	Istirahat									Istirahat								
7	11.35-12.15	Z13	AA5	G1	T6	P14	BB14	CC7	FF15	GG15	B2	K13	HH16	S7	Q14	Y14	KK6	DD8	E17
8	12.15-12.55	Z13	O17	G1	T6	P14	BB14	CC7	FF15	GG15	B2	K13	HH16	S7	Q14	Y14	KK6	DD8	JJ9

Kelas XII						
AP1	AP2	AK1	AK2	BB1	BB2	JB
Upacara						
G4	R6	F12	A12	I3	S7	AA5
G4	R6	F12	A12	I3	S7	Z10
Istirahat						
JJ9	G4	DD8	F12	H2	E17	Z10
R6	G4	DD8	F12	H2	I3	C6
R6	JJ9	AA5	DD8	E17	I3	C6

Istirahat						
N11	M1	V7	LL16	R6	JJ9	I3
N11	M1	V7	LL16	AA5	H2	I3

SELASA																		
Jam Ke	Waktu	Kelas X								Kelas XI								
		AP1	AP2	AK1	AK2	BB1	BB2		JB	AP1	AP2	AK1	AK2	BB1	BB2		BB3	JB
							a	b							a	b		
1	07.00-07.45	M1	KK8	II4	N12	LL16	P14	BB14	T8	L13	U11	F12	J12	JJ9	Q14	Y14	HH16	DD8
2	07.45-08.30	CC7	T6	II4	N12	EE10	P14	BB14	LL16	L13	B2	F12	J12	M1	Q14	Y14	HH16	DD8
3	08.30-09.15	AA5	T6	N12	II4	EE10	P14	BB14	CC7	HH16	B2	U11	J12	DD8	Q14	Y14	JJ9	S7
	09.15-09.30	Istirahat								Istirahat								
4	09.30-10.15	EE10	L13	N12	II4	T8	P14	BB14	CC7	HH16	KK6	U11	F12	B2	Q14	Y14	V7	S7
5	10.15-11.00	EE10	L13	O17	G1	T8	P14	BB14	D11	U11	KK6	M1	F12	B2	Q14	Y14	V7	AA5
	11.00-11.15	Istirahat								Istirahat								
6	11.15-12.00	D11	J13	T6	G1	CC7	P14	BB14	EE10	K13	L13	S7	U11	KK6	Q14	Y14	B2	HH16
7	12.00-12.45	D11	J13	T6	LL16	CC7	P14	BB14	EE10	K13	L13	S7	M1	KK6	Q14	Y14	B2	HH16

Kelas XII							
AP1	AP2	AK1	AK2	BB1	BB2	JB	
						a	b
AA5	Z10	G4	C6	R6	S7	X15	FF15
I3	Z10	G4	C6	R6	S7	X15	FF15
I3	H2	C6	G4	LL16	R6	X15	FF15
Istirahat							
Z10	I3	C6	G4	LL16	R6	X15	FF15
Z10	I3	H2	DD8	JJ9	LL16	X15	FF15

Istirahat

V7	N11	I3	Z10	DD8	LL16	X15	FF15
V7	N11	I3	Z10	DD8	H2	X15	FF15

RABU

Jam Ke	Waktu	Kelas X								Kelas XI									
		AP1	AP2	AK1	AK2	BB1		BB2	JB	AP1	AP2	AK1	AK2	BB1	BB2	BB3		JB	
						a	b									a	b	a	b
1	07.00-07.45	HH3	LL	N12	T6	O17		II4	CC7	Z10	S7	J12	R6	V7	EE10	Q14	Y14	KK6	
2	07.45-08.30	HH3	B2	N12	T6	P14	BB14	II4	CC7	Z10	S7	J12	R6	V7	EE10	Q14	Y14	X15	GG15
3	08.30-09.15	O17	B2	KK8	N12	P14	BB14	HH3	II4	S7	DD8	J12	AA5	EE10	E17	Q14	Y14	X15	GG15
	09.15-09.30	Istirahat								Istirahat									
4	09.30-10.15	KK8	CC7	B2	N12	P14	BB14	T6	II4	S7	DD8	R6	F12	EE10	I3	Q14	Y14	X15	GG15
5	10.15-11.00	KK8	CC7	B2	EE10	P14	BB14	T6	D11	O17	K13	R6	F12	DD	I3	Q14	Y14	X15	GG15
	11.00-11.15	Istirahat								Istirahat									
6	11.15-12.00	J13	D11	LL16	EE10	P14	BB14	G1	T6	KK6	K13	F12	Z10	I3	B2	Q14	Y14	X15	GG15
7	12.00-12.45	J13	D11	EE12	AA5	P14	BB14	G1	T6	KK6	K13	F12	Z10	I3	B2	Q14	Y14	X15	GG15
8	12.45-13.30			EE12															

Kelas XII

AP1	AP2	AK1	AK2	BB1		BB2	JB
				a	b		
L13	K13	A12	AA5	U14	W14	G4	M1
L13	K13	A12	I3	U14	W14	G4	M1
L13	K13	Z10	I3	U14	W14	M1	G4
Istirahat							
K13	H2	Z10	V7	U14	W14	M1	G4

E17	L13	LL16	V7	U14	W14	AA5	S7
Istirahat							
R6	L13	N11	M1	U14	W14	DD8	S7
R6	L13	N11	M1	U14	W14	DD8	E17

KAMIS																			
Jam Ke	Waktu	Kelas X								Kelas XI									
		AP1	AP2	AK1	AK2	BB1	BB2		JB		AP1	AP2	AK1	AK2	BB1		BB2	BB3	JB
							a	b	a	b					a	b			
1	07.00-07.45	LL16	T6	N12	D11	CC7	O17		FF15	GG15	II4	KK6	Z10	S7	E17	E17	JJ9	M1	I3
2	07.45-08.30	LL16	T6	N12	D11	CC7	P14	BB14	FF15	GG15	II4	KK6	Z10	S7	Q14	Y14	HH16	M1	I3
3	08.30-09.15	J13	KK8	CC7	N12	II4	P14	BB14	FF15	GG15	AA	L13	G4	JJ9	Q14	Y14	HH16	EE10	B2
	09.15-09.30	Istirahat								Istirahat									
4	09.30-10.15	T6	K13	CC7	N12	II4	P14	BB14	FF15	GG15	DD8	L13	G4	J12	Q14	Y14	V7	EE10	B2
5	10.15-11.00	T6	K13	KK8	B2	JJ9	P14	BB14	FF15	GG15	DD8	O17	AA5	J12	Q14	Y14	V7	E17	S7
	11.00-11.15	Istirahat								Istirahat									
6	11.15-12.00	L13	HH3	T6	B2	G1	P14	BB14	FF15	GG15	K13	Z10	S7	DD8	Q14	Y14	AA5	I13	KK6
7	12.00-12.45	L13	HH3	T6	EE12	G1	P14	BB14	FF15	GG15	K13	Z10	S7	DD8	Q14	Y14	-	I13	KK6
8	12.45-13.30				EE12														

Kelas XII							
AP1	AP2	AK1	AK2	BB1	BB2		JB
					a	b	
K13	AA5	F12	C6	G4	U14	W14	DD8
K13	V7	F12	JJ9	G4	U14	W14	DD8
DD8	V7	F12	C6	S7	U14	W14	H2

Istirahat							
LL16	R6	M1	F12	S7	U14	W14	H2
LL16	R6	M1	F12	-	U14	W14	C6
Istirahat							
H2	LL16	J12	F12	M1	U14	W14	C6
H2	LL16	J12	E17	M1	U14	W14	-

JUM'AT																	
Jam Ke	Waktu	Kelas X							Kelas XI								
		AP1	AP2	AK1	AK2	BB1	BB2	JB	AP1	AP2	AK1	AK2	BB1	BB2		BB3	JB
														a	b		
1	07.00-07.45	T	Z13	N12	CC7	LL16	EE10	AA	M1	II4	J12	I3	HH16	Q14	Y14	G4	BB11
2	07.45-08.30	L13	Z13	N12	CC7	AA5	EE10	B2	M1	II4	JJ9	I3	HH16	Q14	Y14	G4	BB11
3	08.30-09.15	L13	K13	D11	KK8	T6	CC7	B2	JJ9	AA5	O17	M1	G4	Q14	Y14	BB11	II4
	09.15-09.30	Istirahat							Istirahat								
4	09.30-10.15	B2	K13	AA5	N12	HH3	CC7	T6	L13	M1	I3	R6	G4	Q14	Y14	KK6	II4
5	10.15-11.00	B2	J13	JJ9	N12	HH3	LL16	T6	L13	M1	I3	R6	AA5	Q14	Y14	KK6	S7
6	11.00-11.45													Q14	Y14		

Kelas XII								
AP1	AP2	AK1	AK2	BB1		BB2	JB	
				a	b		a	b
V7	DD8	C6	A12	U14	W14	R6	X15	FF15
V7	DD8	C6	A12	U14	W14	R6	X15	FF15
EE13	E17	LL16	F12	U14	W14	Z10	X15	FF15
Istirahat								

EE13	V7	JJ9	F12	U14	W14	Z10	X15	FF15
EE13	V7	E17	H2	U14	W14	P11	X15	FF15
				U14	W14	P11	X15	FF15

SABTU																		
Jam Ke	Waktu	Kelas X							Kelas XI									
		AP1	AP2	AK1	AK2	BB1	BB2	JB	AP1	AP2	AK1	AK2	BB1	BB2	BB3		JB	
															a	b	a	b
1	07.00-07.45	K13	L13	CC7	N12	D11	LL16	O17	I3	S7	R6	F12	KK6	G4	BB11		X15	GG15
2	07.45-08.30	K13	L13	CC7	N12	D11	T8	HH3	I3	S7	R6	F12	KK6	G4	Q14	Y14	X15	GG15
3	08.30-09.15	CC7	M1	D11	O17	B2	T8	HH3	K13	JJ9	F12	G4	BB11	KK6	Q14	Y14	X15	GG15
	09.15-09.30	Istirahat							Istirahat									
4	09.30-10.15	CC7	M1	N12	HH3	B2	JJ9	T8	Z13	I3	F12	G4	BB11	KK6	Q14	Y14	X15	GG15
5	10.15-11.00	CC7	JJ9	N12	HH3	T6	D11	LL16	Z13	I3	M1	O17	V7	DD8	Q14	Y14	X15	GG15
	11.00-11.15	Istirahat							Istirahat									
6	11.15-12.00	M1	CC7	HH3	JJ9	T6	B2	G1	KK6	Z13	DD8	J12	V7	BB11	Q14	Y14	X15	GG15
7	12.00-12.45	JJ9	CC7	HH3	LL16	T6	B2	G1	KK6	Z13	DD8	J12	M1	BB11	Q14	Y14	X15	GG15

Kelas XII							
AP1	AP2	AK1	AK2	BB1	BB2		JB
					a	b	
M1	EE13	A12	V7	Z10	U14	W14	JJ9
M1	EE13	A12	V7	Z10	U14	W14	LL16
DD8	EE13	V7	H2	R6	U14	W14	LL16
Istirahat							
K13	L13	V7	J12	P11	U14	W14	S7
K13	L13	H2	J12	P11	U14	W14	S7

Istirahat

L13	K13	F12	N11	S7	U14	W14	P11
L13	K13	F12	N11	S7	-	-	P11